

# LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



**Wujudkan Guru Profesional**



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

Program Semester

Rencana Pelaksanaan  
Pembelajaran Harian  
Lembar Kerja Peserta  
Didik

Media Pembelajaran

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg\_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *POSTER COMMENT* DAN  
*CROSSWORD PUZZLE* DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS X DKV 2  
DI SMK NEGERI 1 NGULING, PASURUAN**

**LAPORAN**

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)**

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Tugas dari Dosen Modul PTK  
Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAI Batch 3 Tahun Pelajaran 2022/2023



Oleh

**DWI KURNIA JUNIASIH, S.Pd.I**

**NIM. 06050822430**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**Desember, 2022**

## ABSTRAK

Juniasih, Dwi Kurnia. 2022. *Implementasi Strategi Pembelajaran Poster Comment Dan Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X Dkv 2 Di SMK Negeri 1 Nguling*, PTK. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya, Dr. Sutini, M.Si.

---

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran *Poster Comment*, *Crossword Puzzle*, Prestasi Belajar, dan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dalam suatu proses pembelajaran, seorang Guru mempunyai peranan yang sangat penting. Guru harus berupaya menggunakan berbagai cara agar dalam proses pembelajarannya siswa selalu termotivasi untuk belajar. Karena motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Motivasi siswa ini dapat ditumbuhkan dengan penggunaan metode atau strategi pembelajaran yang tepat. Penggunaan strategi pembelajaran yang monoton dan membosankan membuat motivasi belajar siswa turun dan berdampak pada penurunan prestasi belajarnya.

Sebuah fakta di SMKN 1 Nguling Pasuruan kelas X DKV 2 bahwa dalam pembelajaran PAI menggunakan metode atau strategi pembelajaran tradisional dan konvensional, yaitu ceramah, penugasan, dan tanya jawab. Dengan metode tersebut, prestasi belajar siswa kelas X DKV 2 cenderung kurang memenuhi KKM. Untuk itu siswa merasa perlu hadirnya suatu pembaharuan dalam pembelajarannya yakni penggunaan metode atau strategi pembelajaran yang menciptakan suasana belajar enjoy dan menyenangkan. Salah satu alternatif strategi yang dapat digunakan adalah strategi *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle*. Kedua strategi ini digunakan dengan harapan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Adapun rumusan dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan pelaksanaan tindakan pada penerapan strategi pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X DKV 2 di SMKN 1 Nguling Pasuruan.

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dan jenis penelitiannya yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Guru PAI sebagai peneliti. Pelaksanaan penelitian selama 3 siklus dengan menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari perencanaan, tindakan (pelaksanaan), pengamatan (observasi) dan refleksi. Pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, pengukuran tes hasil belajar dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X DKV 2 pada mata pelajaran PAI di SMKN 2 Nguling Pasuruan. Dari hasil nilai evaluasi juga dapat dilihat tentang peningkatan prestasi belajar mulai dari pra siklus hingga siklus 3 dengan rincian rata-rata kelas nilai pra siklus 59,68; siklus I 72,20; dan siklus II 86,68. Peningkatan prestasi belajar pada lembar observasi siklus I sebesar 5%, pada siklus II sebesar 14%, dan pada siklus III sebesar 20%. Ketuntasan Belajar siswa juga semakin meningkat mulai 45% di siklus I, 72% siklus II, dan 100% siklus III.

## KATA PENGANTAR



Untaian rasa syukur tiada henti mengalir dari sanubari kami sebagai peneliti, sekalipun itu tidak mungkin sebanding dengan kenikmatan yang terlampau sering diberikan oleh yang Maha dari segalanya, Allah SWT. Senandung shalawat dan salam semoga tiada henti tercurah kepada pribadi agung “Muhammad Saw”.

Dengan fokus penelitian “Implementasi Strategi Pembelajaran *Poster Comment* Dan *Crossword Puzzle* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X DKV 2 Di SMK Negeri 1 Nguling, Pasuruan”, kami berharap akan mendapatkan gambaran nyata model pembelajaran PAI dengan menerapkan strategi pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle* di SMKN 1 Nguling Pasuruan. Sehingga ke depan, hasil penelitian ini akan menjadi bahan koreksi dan evaluasi bagi pihak-pihak yang memiliki kesamaan obyek penelitian.

Berbagai kendala yang memang seharusnya dihadapi oleh peneliti; baik waktu, financial dan sebagainya, *Alhamdulillah* tidak menyurutkan langkah untuk merampungkan karya yang cukup sederhana ini. Berbagai dukungan menjadi faktor penting yang tidak mungkin terlupakan. Hanya ungkapan *jazakumullah khairol jaza'* yang bisa kami haturkan, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Masdar Hilmy, S. Ag, MA, Ph.D selaku rector Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
2. Bapak Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag, M.Pd, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd., selaku ketua LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
4. Ibu Dr. Sutini, M.Si, selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan sebagian waktu serta sumbangsih pemikiran yang inovatif dan konstruktif hingga PTK ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang telah mengajarkan banyak hal dan memberikan pengetahuan yang luas kepada penulis selama masa kuliah PPG sampai pada penyelesaian PTK ini.

6. Bapak Sudarso, M.Pd. selaku Kepala SMKN 1 Nguling Pasuruan, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga yang beliau pimpin.
7. *Ayah* Drs. Abdul Rochim yang telah mengorbankan seluruh tenaga, waktu dan segalanya demi rampungnya perjalanan ini dan tercapainya cita-cita putrinya. Ibunda Nur Sari Amsa atas untaian doa dan harapan selama ini. Dan juga kedua anak tercinta (Arya Zhafran Ramadhan & Muhammad Zahdan ) yang selalu menjadi penyemangat hidup.
8. Semua pihak yang ikut membantu terselesainya PTK ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Karya ilmiah ini merupakan manifestasi seorang yang peduli dengan perkembangan dunia pendidikan Islam untuk memberikan sumbangsih bagi setiap individu yang secara kebetulan atau memang dengan sengaja membacanya. Kekurangan menjadi suatu keniscayaan bagi apapun yang baru. Karenanya dengan penuh kerendahan hati, tidak pantas kami menutup mata dan hati menerima sumbang daran dan kritik dari berbagai pihak yang telah membacanya.

Akhirnya hanya kepada keluhuran *asma Allah* jua kami memohon taufik, *ma'unah* serta keberkahan dari semua gerak langkah dan hati kami. *Amin*

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pasuruan, 28 Desember 2022

Penulis

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Dwi Kurnia Juniasih

NIM : 06050822430

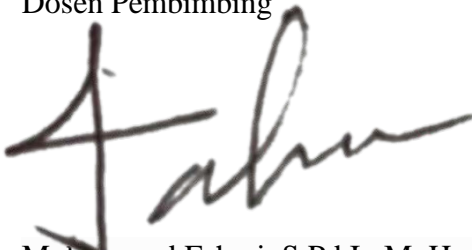
Judul : Implementasi Strategi Pembelajaran Poster Comment dan Crossword  
Puzzle dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama  
Islam (PAI) Kelas X DKV di SMK Negeri I Nguling Pasuruan

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan  
Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Pasuruan, 10 Desember 2022

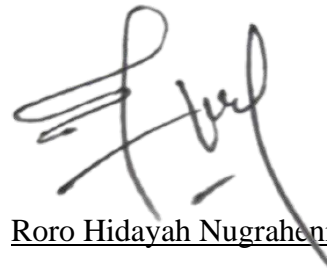
Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Muhammad Fahmi, S.Pd.I., M. Hum  
NIP. 197708062014111001

Guru Pamong



Roro Hidayah Nugraheni, S.Ag.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Dan Signifikansi Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian .....	5
2. Signifikansi Penelitian .....	6
D. Ruang Lingkup / Batasan Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Tinjauan umum tentang Strategi Pembelajaran <i>Poster Comment</i> dan <i>Crossword Puzzle</i> .....	10
1. Strategi Pembelajaran <i>Poster Comment</i> .....	10
2. Strategi Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i> .....	10
B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar.....	11
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	11
2. Aspek-aspek Prestasi Belajar.....	13
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	14
C. Tinjauan tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	19
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	19
2. Dasar dan Tujuan PAI.....	20
3. Fungsi PAI .....	20
4. Dasar Pelaksanaan PAI.....	21
<b>BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS .....</b>	<b>24</b>
A. Metode Penelitian .....	24
B. Setting Penelitian Dan Karakteristik Subyek Penelitian .....	26

1. Setting Penelitian .....	26
2. Karakteristik Subyek Penelitian .....	26
C. Variabel Yang Diselidiki .....	27
D. Rencana Tindakan .....	28
E. Data Dan Cara Pengumpulannya.....	30
1. Sumber Data .....	30
2. Cara Pengumpulan Data .....	30
F. Analisis Data.....	31
G. Indikator Kinerja .....	33
H. Tim Peneliti Dan Tugasnya .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian .....	34
1. Pra siklus .....	34
2. Siklus I .....	37
3. Siklus II .....	45
4. Siklus III .....	54
B. Pembahasan .....	69
1. Implementasi Strategi Pembelajaran <i>Poster Comment</i> dan <i>Crossword Puzzle</i> Pada Mata Pelajaran PAI di SMKN 1 Nguling Pasuruan .....	69
2. Prestasi Belajar PAI Kelas X DKV 2 SMKN 1 Nguling Pasuruan setelah diterapkan Strategi Pembelajaran <i>Poster</i> <i>Comment</i> dan <i>Crossword Puzzle</i> .....	72
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1: Nilai Ulangan Harian siswa kelas X DKV 2 Pra Siklus .....	35
Tabel 2: Nilai Evaluasi siswa Kelas X DKV 2 Siklus 1 .....	42
Tabel 3: Nilai Evaluasi siswa Kelas X DKV 2 Siklus 2 .....	51
Tabel 4 : Nilai Evaluasi siswa Kelas X DKV 2 Siklus 3 .....	61
Tabel 5 : Data Hasil Laporan Penelitian dalam Peningkatan Prestasi Belajar dan Kendala dalam penerapan strategi <i>Poster Comment</i> dan <i>Crossword Puzzle</i> .....	65

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1: Alur kerja PTK menurut model kurt lewin .....	43
Gambar 2: Kajian Berdaur 4 Tahap dalam PTK .....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Deskripsi Lokasi Penelitian SMKN 1 Nguling Pasuruan
- Lampiran 2 : Foto Gedung Sekolah, Guru PAI & Siswa Kelas X DKV 2, KBM, dan Media Pembelajaran
- Lampiran 3 : Data Siswa Kelas X DKV 2 SMK Negeri 1 Nguling Pasuruan Tahun Pelajaran 2022/2023
- Lampiran 4 : Rekapitulasi Nilai Siswa Kelas X DKV 2 SMK Negeri 1 Nguling Pasuruan
- Lampiran 5 : Grafik Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas X DKV 2
- Lampiran 6 : Lembar Pedoman Observasi Proses Pembelajaran
- Lampiran 7 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 : RPP, Evaluasi Pembelajaran dan LKPD (siklus I, II & III)

# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Dunia pendidikan Islam saat ini masih diselimuti aneka problematika yang belum terurai dari masa ke masa. Diantara problematika dan indikator kemandegan yang selama ini menghantui pendidikan Agama Islam adalah dalam hal menerapkan metode dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup> Berbagai pendapat bermunculan mengenai problematika pendidikan islam tersebut.

Menurut Armai Arief, persoalan-persoalan yang selalu menyelimuti dunia pendidikan Islam sampai saat ini adalah seputar tujuan dan hasil yang tidak sejalan dengan kebutuhan masyarakat, metode pembelajaran yang statis dan kaku, sikap mental penididik yang dirasa kurang mendukung proses, dan materi pembelajaran yang tidak progresif.<sup>2</sup>

Sejalan dengan pendapat di atas, Amin Abdullah, pakar keislaman mengatakan bahwa pendidikan agama kurang concern terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang kognitif menjadi “makna” dan “nilai” yang perlu diinternalisasikan dalam diri siswa lewat berbagai cara, media dan forum. Pembelajaran lebih menitikberatkan pada aspek korespondensi tekstual yang lebih menekankan hafalan teks-teks keagamaan. Selain itu Towaf (1996) juga mengamati adanya kelemahan-kelemahan pendekatan yang digunakan. Ia mengatakan bahwa pendekatan yang digunakan masih cenderung normative. Kurang kreatifnya guru Agama dalam menggali metode yang bisa dipakai untuk pendidikan agama menyebabkan pelaksanaan pembelajaran cenderung monoton.<sup>3</sup>

Padahal kita tahu bahwasannya di dalam suatu proses pembelajaran, seorang Guru mempunyai peranan yang sangat penting. Tidak hanya sebagai sumber belajar, namun Guru sebagai fasilitator, pengelola, pembimbing, demonstraktor, motivator, dan evaluator. Melihat begitu pentingnya peran seorang Guru dalam keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajarannya, seharusnya guru harus berupaya menggunakan berbagai cara agar dalam proses pembelajarannya siswa selalu termotivasi untuk belajar.

---

<sup>1</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, kreatif, efektif dan Menyenangka* (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 1

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm.2

<sup>3</sup> *Ibid.*.

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Motivasi atau dorongan itu sangat diperlukan demi tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Secara harfiah motivasi atau dorongan berarti suatu yang menggerakkan seorang individu untuk melakukan tingkah laku atau tindakan.

Dalam masalah belajar motivasi amatlah sangat penting karena merupakan syarat mutlak untuk belajar. Di sekolah seringkali terdapat anak yang malas, tidak menyenangkan, suka bolos dan lain sebagainya. Hal yang demikian berarti guru tidak berhasil memberikan motivasi yang tepat untuk mendorong agar ia bekerja dengan segenap tenaga dan juga pikirannya.

Salah satu alternative jalan keluar yang mungkin bisa ditawarkan disini untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan penggunaan metode. Metode mempunyai dampak positif yang mampu merubah sikap dan tingkah laku siswa ke arah suatu perubahan yang kreatif dan dinamis. Peran metode sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, yang dalam perkembangannya metode bukan hanya sebagai alat bantu tetapi merupakan bagian integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran.

Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa metode pembelajaran sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, karena metode pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu dapat dimengerti bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan, itu bukan hanya tanggung jawab dan beban seorang guru, namun peran siswa, keaktifan, dan motivasi yang tinggi dari siswa juga sangat dibutuhkan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Metode Pembelajaran atau sering digunakan istilah strategi belajar mengajar senantiasa mengalami dinamika dalam praktik dunia pendidikan. Tidak terkecuali di Negara Indonesia, dinamika tersebut terjadi dari masa ke masa seiring dengan kebijakan pemberlakuan kurikulum pendidikan mulai kurikulum 1975, 1984, 1994, 2004 dan KTSP 2006. Dalam catatan sejarah pendidikan nasional, telah dikenal beberapa pendekatan atau strategi pembelajaran seperti SAS (Sintesis, Analisis, Sistematis), CBSA (Cara belajar Peserta Didik Aktif), CTL (Contextual Teaching and Learning), life Skills Education, PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) dan paling dikenal adalah istilah PAIKEM.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm.45

Pengertian PAIKEM, secara bahasa dan istilah dapat dijelaskan secara singkat, ia merupakan singkatan dari pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Istilah Aktif, maksudnya pembelajaran adalah sebuah proses aktif membangun makna pemahaman dari informasi, ilmu pengetahuan maupun pengalaman oleh peserta didik sendiri. Dalam proses belajar peserta didik tidak semestinya diperlakukan seperti bejana kosong yang pasif yang hanya menerima kucuran ceramah sang guru tentang ilmu pengetahuan atau informasi. Karena itu dalam proses pembelajaran guru dituntut mampu menciptakan suasana yang memungkinkan peserta didik secara aktif menemukan, memproses, dan mengkonstruksi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan baru. Istilah inovatif, dimaksudkan dalam proses pembelajaran diharapkan muncul ide-ide baru atau inovasi-inovasi positif yang lebih baik. Istilah kreatif memiliki makna bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses mengembangkan kreatifitas peserta didik, karena pada dasarnya setiap individu memiliki imajinasi dan rasa ingin tahu yang tidak pernah berhenti. Istilah efektif, berarti bahwa model pembelajaran apapun yang dipilih harus menjamin bahwa tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal. Sedangkan istilah menyenangkan dimaksudkan bahwa proses pembelajaran harus berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai secara maksimal. Disamping itu, pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menjadi hadiah, reward bagi peserta didik yang pada gilirannya akan mendorong motivasinya semakin aktif dan berprestasi pada kegiatan belajar berikutnya.<sup>5</sup>

Diantaranya yang termasuk kedalam strategi PAIKEM adalah strategi pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle* (Teka-teki silang). Di dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran tersebut di atas ini diharapkan siswa akan merasa senang, enjoy dalam belajar. Suasana yang demikian ini biasanya menimbulkan motivasi pada diri siswa untuk selalu belajar, belajar dan belajar. Hal itu juga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Adapun penelitian ini menggunakan kedua strategi pembelajaran secara bersamaan dengan satu fokus kajian pembahasan yaitu prestasi Belajar PAI Siswa kelas X. Meskipun dalam penelitiannya, peneliti juga tidak mengkesampingkan adanya

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm.46-47

peningkatan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dikarenakan motivasi juga merupakan salah satu bagian terpenting dalam mewujudkan prestasi belajar.

Dari pemaparan di atas, maka penulis akan mengadakan penelitian deskriptif yang dilakukan di SMK Negeri 1 Nguling Pasuruan. Sekolah ini dijadikan tempat penelitian oleh peneliti karena fakta yang ada, yakni peneliti bekerja di sekolah ini, dan dalam pembelajarannya terutama pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya kelas X, masih menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang masih tradisional dan konvensional, yaitu metode ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. Dengan metode yang selalu digunakan oleh Guru tersebut, prestasi belajar siswa kelas X cenderung kurang memenuhi Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Untuk itu siswa merasa perlu hadirnya suatu pembaharuan dalam pembelajarannya demi terciptanya suasana yang enjoy dan menyenangkan. Pembaharuan itu bisa melewati variasi dalam penggunaan metode atau strategi pembelajarannya. Dilihat dari segi lokasi, SMK Negeri 1 Nguling ini merupakan salah satu sekolah yang dekat dengan tempat peneliti tinggal dan juga tempat peneliti bekerja, sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Maka dari itu peneliti ingin memberikan dedikasinya sebagai bagian dari sekolah tersebut untuk mencoba mengadakan perbaikan dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), demi terwujudnya mutu pembelajaran yang lebih baik. Pembelajaran yang baik pada akhirnya nanti tentunya akan menciptakan output yang berprestasi dalam belajarnya.

Mengingat begitu pentingnya adanya suatu kajian penelitian yang khususnya membahas tentang problematika pembelajaran yang terjadi di kelas, yakni tentang strategi pembelajaran, dimana strategi pembelajaran merupakan salah satu alternatif jalan keluar dari problematika pembelajaran di kelas tersebut. Selain itu metode atau strategi pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan Pendidikan Islam. Bahkan strategi pembelajaran dianggap sebagai seni dalam proses mentransfer ilmu pengetahuan pada siswa. Metode atau strategi pembelajaran ini dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi itu sendiri. Sebagaimana sebuah adagium (pepatah) mengatakan bahwa "*At-Thariqat Ahamm min al-maddah (metode jauh lebih penting dibanding materi).*" Selain itu, penempatan atau penggunaan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar, yakni

terwujud pada keberhasilan dari siswa berupa prestasi belajarnya. Maka untuk itu peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian ini.

Dalam proses pembelajaran, tentunya tidak hanya menggunakan satu strategi pembelajaran saja, namun bisa dua macam strategi pembelajaran atau bahkan tiga macam strategi pembelajaran yang digunakan, seperti yang akan digunakan oleh peneliti disini, yaitu strategi pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle*. Kedua strategi ini di pakai bergantian dalam suatu kajian penelitian dengan 3 siklus dikarenakan kedua strategi pembelajaran ini dapat berjalan selaras dan saling berkaitan satu dengan yang lain. Selain itu juga digunakan sebagai antisipasi untuk mencegah terjadinya kebosanan dalam diri siswa. dan juga penggunaan dari strategi pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle*, diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Adapun judul penelitian ini adalah: **“Implementasi Strategi Pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X DKV2 Di SMK Negeri 1 Nguling Pasuruan.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka peneliti menemukan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle* dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas X DKV2 SMK Negeri 1 Nguling Pasuruan?”
2. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas X DKV2 setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle* dalam mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Nguling Pasuruan?”

## **C. Tujuan Dan Signifikansi Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas X DKV2



di SMK Negeri 1 Nguling Pasuruan. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis penerapan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle* dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas X DKV 2 SMK Negeri 1 Nguling Pasuruan.
- b. Mendeskripsikan dan menganalisis prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas X DKV2 setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle* dalam mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Nguling Pasuruan.

## 2. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Nguling Pasuruan ini diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 1 Nguling Pasuruan, khususnya terhadap kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Nguling Pasuruan ini.

### a. Bagi Siswa

Dengan penerapan strategi pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle*, siswa akan dapat berfikir lebih kritis dengan ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian cakrawala berfikir siswa bisa lebih luas, sehingga mereka mampu untuk memunculkan ide-ide baru untuk kemajuan pendidikannya.

### b. Bagi Guru

Penerapan strategi pembelajaran ini, diharapkan dapat memberikan masukan kepada para guru, khususnya guru pendidikan agama Islam. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle* dalam kegiatan belajar mengajar di kelas guru bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar agama dengan menyenangkan.

### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan diberikan kepada pihak SMK Negeri 1 Nguling Pasuruan sebagai bahan referensi sekolah dan diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran

khususnya mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Nguling Pasuruan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat sebagai berikut:

- 1) Dapat memberikan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi oleh tenaga pendidik (guru) secara umum dan sekaligus temanteman “seprofesi guru”.
- 2) Dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi penyusun, tenaga pendidik, masyarakat mengenai permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan.
- 3) Sebagai dokumentasi dan kontribusi di dalam rujukan *problem solving* persoalan di dunia pendidikan

d. Bagi Kalangan pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan sumber pengetahuan mengenai pelaksanaan pendekatan pembelajaran melalui strategi ini. Tidak hanya pada mata pelajaran PAI saja, namun dapat diterapkan pada seluruh aspek pendidikan umum.

#### **D. Ruang Lingkup / Batasan Penelitian**

Ruang lingkup ini untuk membatasi agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu luas serta untuk memperoleh gambaran awal yang cukup jelas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada penerapan strategi pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle* yang dilakukan di kelas X DKV2 SMKN 1 Nguling Pasuruan dan pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar, dan adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan tiap hari selasa jam ke 1-3 pelajaran di kelas X DKV 2, untuk lebih membatasi materi yang akan di sampaikan dengan menggunakan metode ini, maka peneliti memberi batasan pada KI-KD tertentu sebagaimana berikut;

##### **Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan

sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam	1.5.1 Membiasakan berpakaian sesuai dengan syariat Islam
2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam	2.5.1 Menampilkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam
3.5 Menerapkan <i>ketentuan</i> berpakaian sesuai syariat Islam	3.5.1 Menjelaskan makna berpakaian sesuai syariat islam dan menutup aurat 3.5.2 Menela'ah dalil al-Qur'an QS. Al ahzab/33:59 tentang berbusana muslim dan Muslimah 3.5.3 Menguraikan adab berpakaian sesuai syariat islam
4. 5 menyajikan <i>keutamaan</i> tatacara berpakaian sesuai syariat Islam	4.5.1 Menyimpulkan <i>keutamaan</i> tatacara berpakaian sesuai syariat Islam 4.5.2 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari
1.6 meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama	1.6.1 Mengimani bahwa jujur adalah ajaran pokok agama
2.6 menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	2.6.1 Menampilkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Menjelaskan makna, pembagian, dan dalil perilaku jujur
	3.6.2 Menyimpulkan manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari

4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan	4.6.1 Menunjukkan contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
	4.6.2 Mengaitkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan
1.8 Meyakini <i>al-Qur'an</i> , Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam	1.8.1 Mengimani <i>al-Qur'an</i> , Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam
2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan <i>al-Qur'an</i> , Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam	2.8.1 Menerapkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan <i>al-Qur'an</i> , Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam
3.8 Menganalisis kedudukan <i>al-Qur'an</i> , Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam	3.8.1 Menjelaskan pengertian <i>al-Qur'an</i> dan kandungan hukum dalam <i>al-Qur'an</i>
	3.8.2 Menjelaskan dalil <i>al-Qur'an</i> sebagai sumber hukum islam
	3.8.3 Menyimpulkan kedudukan <i>al-Qur'an</i> sebagai sumber hukum islam,
4.8 Mendeskripsikan macam-macam <i>sumber</i> hukum Islam	4.8.1 Memaparkan macam-macam <i>sumber</i> hukum Islam

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Umum Tentang Strategi Pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle***

##### **1. Strategi Pembelajaran *Poster Comment***

Yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa apa yang terkandung dalam suatu gambar. Gambar tersebut tentu saja berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran.

Adapun Langkah-Langkah Penerapan Strategi Pembelajaran *Poster Comment*:

- a. Pendidik menyediakan potongan gambar yang dihubungkan dengan materi bahasan
- b. Jangan ada tulisan apapun dalam gambar tersebut
- c. Peserta didik disuruh berkomentar dengan bebas secara bergiliran, kira-kira ide apa yang akan dimunculkan setelah melihat gambar tersebut
- d. Peserta didik boleh mengeluarkan pendapat yang berbeda, karena pikiran manusia juga berbeda-beda
- e. Pendidik sudah mempersiapkan rumusan jawaban yang tepat mengenai gambar tersebut, sehingga peserta didik merasa dapat penjelasan sekaligus dapat pula menyaksikan gambarnya.

##### **2. Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle***

Teka-teki dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Bahkan strategi ini dapat melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif sejak awal.

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* adalah sebagai berikut :

- a. Tulislah kata-kata kunci, terminology atau nama-nama yang berhubungan dengan materi yang telah anda berikan
- b. Buatlah kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih (seperti dalam teka-teki silang). Hitamkan bagian yang tidak diperlukan.

- c. Buat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata yang telah dibuat atau dapat juga hanya membuat pertanyaan-pertanyaan mengarah kepada kata-kata tersebut.
- d. Bagikan teka-teki ini kepada peserta didik. Bisa individu atau kelompok
- e. Batasi waktu mengerjakan
- f. Beri hadiah kepada kelompok atau individu yang mengerjakan paling cepat dan benar.

## **B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar**

### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni *prestasi* dan *belajar*. Antara prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum penulis membahas pengertian prestasi belajar, maka penulis akan memberikan pengertian prestasi dan belajar. Langkah ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami lebih mendalam tentang pengertian tersebut.

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yang mempunyai pengertian sendiri-sendiri yakni prestasi dan belajar, tetapi dalam pembahasan ini kedua kata tersebut sangat berhubungan.

Dalam kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwasannya prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan atau dikerjakan).<sup>6</sup> Menurut Zainal Arifin berasal dari kata *prestatie* bahasa Belanda yang berarti “hasil usaha”. Jadi prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar.<sup>7</sup>

Menurut Nasru Harahap prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Sedangkan Menurut Djamarah prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, dan diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.

Dari beberapa pengertian prestasi yang dikemukakan para ahli diatas, jelas terlihat perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama yakni hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Untuk itu dapat dipahami, bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II* (Jakarta: Balai Pustaka. 1991) hlm. 787.

<sup>7</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur* (Bandung: Remaja Karya, 1988), hlm. 123

menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Belajar oleh beberapa pakar dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Menurut WS. Winkel, belajar dirumuskan sebagai berikut: “suatu aktivitas/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan dan nilai sikap. perubahan itu bersifat secara relatif dan berbekas.”<sup>8</sup>
- 2) Menurut Morgan dan kawan-kawan (1986), yang menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman.<sup>9</sup>
- 3) Sholeh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Madjid, dalam buku “ Attarbiyah wa Turuqu tadrīs” mengemukakan :

التَّعَلُّمُ هُوَ كُلُّ سُلُوكٍ يُؤَدِّي إِلَى نُمُو الْفَرْدِ وَبَيَانِهِ وَجَعَلَ خَيْرَتَهُ مَعَايِرَ لِمَا كَانَتْ عَلَيْهِ أَوَّلًا.

*Artinya: Belajar adalah setiap perilaku yang menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan seseorang serta menjadikan keahliannya berubah sebagaimana yang dimiliki sebelumnya.*<sup>10</sup>

- 4) Menurut Witherington dalam bukunya *Educational Psychology*, belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian.<sup>11</sup>

Sedangkan kata belajar diartikan dalam kamus Bahasa Indonesia berarti:

- (1) Berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu (2) Berlatih-mengetik (3) Berubah tingkah laku tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>12</sup>

Setelah menelusuri hal tersebut di atas, maka dapat dipahami mengenai makna kata “prestasi” dan “belajar.” Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan suatu perubahan dalam individu, yakni perubahan tingkah

---

<sup>8</sup> Winkel, WS, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 36

<sup>9</sup> Drs. H. Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 14

<sup>10</sup> Sholeh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Madjid, *At-Tarbiyah wa Turuqu Tadrīs*, terj., Sofi. (Mesir: Darul Ma'arif, 1919), hlm. 179

<sup>11</sup> Ngalim, Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Karya, 2007), hlm. 84

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *op.cit.*, hlm. 16

laku. Dengan demikian, dapat diambil pengertian yang cukup sederhana mengenai hal ini. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh melalui kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam diri sendiri individu hasil dari aktivitas dalam proses belajar yang berupa ketrampilan, kecakapan dan pengetahuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar PAI adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam pengalaman belajar dalam hal ini pada mata pelajaran PAI.

## 2. Aspek-Aspek Prestasi Belajar

Dalam belajar selalu melibatkan aspek fisik dan mental. Oleh karena itu keduanya harus dikembangkan bersama-sama secara terpadu. Dari aktivitas belajar inilah yang akan menghasilkan suatu perubahan dengan hasil belajar atau prestasi belajar. Hasil tersebut akan nampak dalam suatu prestasi yang diberikan oleh siswa misalnya hal menerima, menanggapi dan menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh guru.

Prestasi belajar tersebut berbeda-beda sifat dan bentuknya tergantung dalam bidang apa siswa akan menunjukkan prestasi. Terutama pada pelajaran PAI siswa memiliki aspek-aspek prestasi yang dalam hal ini meliputi pada tiga bidang yaitu pengetahuan, sikap atau nilai dan bidang ketrampilan.

Benyamin Bloom dalam buku Nana Sudjana mengklasifikasikan hasil belajar dalam 3 ranah, yaitu: <sup>13</sup>

- a. Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni:
  - 1) pengetahuan atau ingatan, atau disebut juga menghafal, meski menjadi tipe hasil belajar kognitif yang terendah, namun menjadi prasarat bagi tipe belajar selanjutnya yaitu memahami pemahaman, dikategorikan menjadi tiga, yaitu:
    - a) pemahaman terjemahan, hanya mengartikan sebuah kata.
    - b) Pemahaman penafsiran, menghubungkan hal yang terdahulu dan yang baru.

---

<sup>13</sup>DR. Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 22-23.



- c) Pemahaman ekstrapolasi, mencari makna yang lebih dalam dan luas.
- 2) aplikasi, adalah menerapkan ide, teori atau petunjuk teknis ke dalam situasi baru.
- 3) analisis, adalah usaha mencari penjelasan hierarki atau susunan dengan memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau sebuah bagian tertentu sehingga seseorang lebih ,memiliki pemahaman yang komprehensif.
- 4) Sintesis adalah penyatuan unsur-unsur atau bagian ke dalam bentuk menyeluruh dan berpikir sintesis merupakan salah satu jalan menjadikan seseorang dapat berpikir kreatif.
- 5) Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, dan materi.

Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

- b. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap, terdiri dari lima aspek yakni: penerimaan, jawaban atas reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan *reflex*, keterampilan gerakan dasar, kemampuan *perceptual*, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan *ekspresif* dan *interpretatif*.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks dan rumit, maksudnya semua orang mempunyai cara tersendiri dalam melakukan belajar. Belajar juga sebagai proses aktif yang memerlukan dorongan dan bimbingan agar tercapainya tujuan yang dikehendaki yaitu berupa prestasi belajar.

Sebagaimana diketahui bahwa prestasi antara orang satu dengan orang lain sangat berbeda-beda walaupun semangat belajarnya sama. Orang yang berprestasi dalam belajarnya tentu saja dia tergerak untuk mau belajar. Untuk memunculkan kemauan belajar itu dipengaruhi oleh banyak faktor. Sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian:<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1988), hlm. 56

a. Faktor Interen

Yaitu faktor yang berasal dari individu, dalam arti hal ini dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu faktor jasmani, psikologi dan factor kelelahan.

b. Faktor Ekstern

Yaitu faktor di luar individu, dalam hal ini dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Adapun macam-macam faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut dapat dijelaskan dalam uraian sebagai berikut:

a. Faktor Intern

1) Faktor jasmaniah<sup>15</sup>

a) Faktor kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, tidur, makan, olahraga dan rekreasi.

b) Cacat tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga akan terganggu.

c) Faktor psikologis

Dalam kaitannya dengan faktor psikologis ini ada tujuh faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, yaitu:

(1) Intelegensi

Menurut William Stren yang dimaksud dengan intelegensi adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat yang sesuai dengan tujuannya.<sup>16</sup>

Dengan demikian maka intelegensi merupakan salah satu factor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh ini dapat dilihat pada anak yang intelegensinya rendah maka prestasinya akan rendah. Namun demikian siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi tidak menjamin mutlak bahwa prestasinya

---

<sup>15</sup> *Ibid.*

<sup>16</sup> Ngalim, Purwanto, *op.cit.*, hlm. 54

akan tinggi, sebab siswa yang intelegensinya normal atau sedang bisa berhasil dengan baik dalam belajarnya selama ia belajar dengan baik, artinya menerapkan metode belajar dengan baik dan tercipta kondisi yang positif dari lingkungannya.

Intelegensi ini dikatakan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi belajar karena mempunyai empat aspek kemampuan yaitu:

- (a) Kemampuan untuk menghasilkan hubungan-hubungan abstrak
- (b) Kemampuan memanfaatkan pendidikan verbal dan teknik
- (c) Kemampuan verbal dan kemampuan individu untuk bekerja dengan angka
- (d) Kemampuan spesifik dapat disamakan dengan sel-sel struktur intelek.<sup>17</sup>

Dari sini dapat diambil kesimpulan bahwa dengan intelegensi, siswa dapat mengkaji, memahami dan menginterpretasikan pelajaran yang diterima dari guru mereka.

## (2) Perhatian

Menurut Ghazali perhatian adalah aspek yang penting dalam proses belajar. Perhatian merupakan “keaktifan siswa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek.<sup>18</sup>

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak suka lagi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

## (3) Minat

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat sangat erat

---

<sup>17</sup> Slameto, *op.cit.*, hlm. 130

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 56

hubungannya dengan perasaan individu, obyek, aktivitas dan situasi. Jadi jelaslah bahwa minat mempelajari sesuatu, maka hasil yang diharapkan lebih baik dari seseorang yang tidak berminat dalam mempelajari sesuatu tersebut.

(4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Dari uraian tersebut jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu.

(5) Motivasi

Menurut MC. Donald definisi tentang motivasi sebagai berikut: “Sebagai perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan munculnya *“feeling”* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Jadi, motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.

Orang yang termotivasi, membuat reaksi-reaksi yang mengarahkan dirinya kepada usaha untuk mengurangi ketegangan yang ditimbulkan oleh penambahan tenaga dalam dirinya. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga kemungkinan sukses belajarnya lebih besar orang yang mempunyai motivasi daripada orang yang tidak mempunyai motivasi atau dorongan. Orang yang memiliki motivasi akan memiliki ciri-ciri giat berusaha, tampak gigih, tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalahnya. Sebaliknya orang yang motivasinya rendah akan bersikap acuh tak acuh, mudah putus asa, tidak menaruh perhatian pada pelajaran dan tidak memperdulikan prestasi belajarnya.

(6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak dengan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan dengan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, dan lain-lain.

(7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respons atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.<sup>19</sup>

(8) Faktor kelelahan

Kelelahan pada diri manusia dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani yang terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, sehingga akan menyebabkan lemahnya fisik dan kecenderungan suka tidur. Sedangkan kelelahan kedua adalah kelelahan rohani, yang dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan. Hal ini terjadi karena jiwa terus menerus memikirkan sesuatu yang dianggap berat tanpa istirahat, menghadapi sesuatu tanpa ada variasi, dan mengerjakan sesuatu yang dipaksakan. Kedua macam kelelahan ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar.<sup>20</sup>

b. Faktor Ektern

(1) Faktor keluarga

Keluarga adalah bentuk masyarakat kecil yang mempunyai pengaruh terhadap prestasi siswa. Karena lingkungan keluargalah yang pertama-tama membentuk kepribadian siswa, apakah keluarga akan memberikan pengaruh positif atau negatif. Pengaruh ini terlihat dari cara

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 58-59

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 58

orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, perhatian keluarga dan sebagainya.<sup>21</sup>

2) Faktor sekolah

Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik, maka faktor selanjutnya yang mempengaruhi adalah faktor sekolah. Siswa akan mempunyai prestasi yang baik apabila sekolah menggunakan metode belajar yang baik, kurikulum yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, adanya hubungan yang harmonis antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, lengkapnya alat-alat belajar, serta tersedianya sarana dan prasarana untuk belajar.<sup>22</sup>

3) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa di tengah-tengah masyarakat, faktor dari masyarakat ini antara lain tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi belajar siswa.<sup>23</sup>

## C. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam (PAI)

### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama Islam yaitu upaya mendidihkan agama islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (Pandangan dan sikap hidup) seseorang. Dalam pengertian ini dapat berwujud: (1) segenap kegiatan yang dilakukan seseorang untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan atau menumbuh kembangkan agama Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidup yang diwujudkan dalam sikap hidup dan dikembangkan dalam ketrampilan hidupnya sehari-hari ; (2) segenap fenomena/ peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yangdampaknya ialah tertanamnya ajaran Islam dan nilai-nilainya pada salah satu atau beberapa pihak.<sup>24</sup>

Adapun pengertian pendidikan Islam menurut para ahli yaitu: Menurut Drs. Ahmad D. Marimba, Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani, rohani

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 60

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 64

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 70

<sup>24</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 7-8

berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Kepribadian utama tersebut seringkali beliau mengatakan dengan istilah *kepribadian muslim*, yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam.<sup>25</sup>

## **2. Dasar dan Tujuan PAI**

Dasar ideal pendidikan Islam sudah jelas dan tegas yaitu firman Allah dan sunnah Rasulullah saw. Kalau pendidikan diibaratkan bangunan, maka isi Al-Quran dan Hadist-lah yang menjadi fundamennya. Al-Qur'an adalah sumber kebenaran dalam Islam, kebenarannya tidak dapat diragukan lagi. Sedangkan Sunah Rasulullah SAW yang dijadikan landasan pendidikan agama Islam adalah berupa perkataan, perbuatan atau pengakuan Rasulullah SAW dalam bentuk isyarat.

Ada beberapa tujuan dari PAI antara lain: membentuk insan kamil melalui pendidikan dengan menumbuhkan, memupuk, mengembangkan, memelihara dan mempertahankan tujuan pendidikan yang telah dicapai.

## **3. Fungsi PAI**

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, kurikulum pendidikan Agama Islam untuk sekolah/ madrasah berfungsi sebagai berikut :

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>25</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 9

- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkalkan hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.<sup>26</sup>

#### **4. Dasar Pelaksanaan PAI**

Adapun yang dimaksud dengan dasar pendidikan adalah suatu landasan yang dijadikan pegangan dalam menyelenggarakan pendidikan. Dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam di Indonesia dapat ditinjau dari beberapa segi sebagai berikut:

##### a. Dasar dari Segi Yuridis atau Hukum

###### 1) Dasar Ideal

Dasar ideal adalah dasar dari falsafah Negara, Pancasila dimana sila pertama Pancasila yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Ini mengandung pengertian bahwa seluruh bangsa Indonesia harus percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa atau tegasnya harus beragama.

###### 2) Dasar Struktural/ Konstitusional

Dasar struktural adalah dasar dari UUD 1945 dalam bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi (1) Negara berdasarkan atas ketuhanan Yang Maha Esa. (2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu.

Dari bunyi UUD tersebut mengandung pengertian bahwa bangsa Indonesia harus beragama disamping itu negara melindungi umat beragama untuk menunaikan ajaran agamanya dan beribadat menurut agamanya masing-masing. Oleh karena itu supaya umat beragama tersebut dapat

---

<sup>26</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 134



menunaikan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya masing-masing diperlukan adanya pendidikan Agama.

### 3) Dasar Operasional

Yang dimaksud dengan dasar operasional adalah dasar yang secara langsung mengatur pelaksanaan pendidikan agama di sekolah. Pada Tap MPR No. IV/MPR/1993 yang kemudian dikokohkan kembali pada Tap MPR No. IV/MPR/1978. Ketetapan MPR No. II/MPR/1983, diperkuat oleh Tap MPR No. II/MPR/1988, dan Ketetapan MPR No. II/MPR/1993 tentang GBHN yang pada pokoknya menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan agama secara langsung dimaksudkan ke dalam kurikulum di sekolah-sekolah, mulai dari sekolah dasar sampai dengan universitas-universitas Negeri.

### 4) Dasar Religius

Yang dimaksud dengan dasar religius adalah dasar-dasar yang bersumber dari agama Islam yang tertera dalam ayat Al-quran maupun Hadist Nabi. Menurut ajaran Islam melaksanakan Pendidikan Agama merupakan perintah dari Tuhan dan merupakan ibadah kepada-Nya.

### 5) Dasar dari Segi Sosial/ Psikologis

Semua manusia dalam hidupnya di dunia ini selalu membutuhkan adanya suatu pegangan hidup yang disebut agama. Mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Zat Yang Maha Kuasa, tempat mereka berlindung dan tempat mereka meminta pertolongan. Mereka akan merasa tenang dan tenteram hatinya kalau mereka dapat mendekatkan dan mengabdikan kepada Zat Yang Maha Kuasa. Sebagaimana firman Allah dalam surat Ar-Ra'd ayat 28, yang berbunyi:

أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

*“Ketahuilah, bahwa hanya dengan mengingat Allah, hati akan menjadi tenteram.”*<sup>27</sup>

Oleh karena itu, manusia akan selalu berusaha untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Hanya saja cara mereka mengabdikan dan mendekatkan diri kepada Tuhan itu berbeda-beda sesuai dengan agama yang dianutnya. Itulah

---

<sup>27</sup> Al-Qur'an Digital20.----- Al-Qur'an & Terjemahnya. Rajab 1424 September 2003. Website : <http://geocities.com/al-qur'an indo>.

sebabnya, bagi orang-orang muslim diperlukan adanya pendidikan Agama Islam agar dapat mengarahkan fitrah mereka ke arah yang benar sehingga mereka akan dapat mengabdikan dan beribadah sesuai dengan ajaran Islam. Tanpa adanya pendidikan Agama dari satu generasi ke generasi berikutnya, manusia akan semakin jauh dari Agama yang benar.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang: UM Press, 2004), hlm. 9-12

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

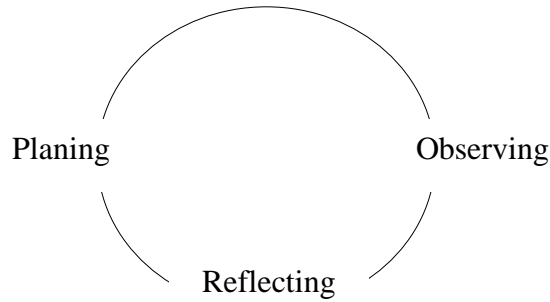
#### **A. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *action research* atau penelitian tindakan. Menurut Ebbut, seperti dikutip oleh Rochiati menjelaskan penelitian tindakan adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. Dari pengertian tersebut dapat diterangkan bahwa dalam penelitian tindakan dilakukan upaya perbaikan suatu praktek pendidikan melalui pemberian tindakan berdasarkan refleksi dari pemberian tindakan tersebut.

Arikunto menjelaskan lebih lanjut bahwa dalam penelitian tindakan ini, peneliti melakukan suatu tindakan, eksperimen yang secara khusus diamati terus menerus, dilihat kelebihan dan kekurangannya, kemudian diadakan perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat.

Desain penelitian yang digunakan adalah model Kurt Lewin. Model Desain Kurt Lewin salah satu dari sekian banyaknya model desain PTK yang ada. Konsep pokok penelitian tindakan model Kurt Lewin terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Berdasarkan refleksi, peneliti mendapatkan peningkatan hasil intervensi tindakan dan memungkinkan untuk melakukan perencanaan tindakan lanjutan dalam siklus selanjutnya.

Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1 Alur Kerja PTK menurut model Kurt Lewin<sup>29</sup>**

Berkenaan dengan desain PTK ini menggunakan acuan model desain Kurt Lewin maka kegiatan PTK ini terdiri dari empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang seperti yang terlihat pada gambar berikut :



**Gambar 2 Kajian Berdaur 4 Tahap dalam PTK<sup>30</sup>**

Model diatas dilakukan dengan 3 siklus, setiap siklus terdapat 1 pertemuan sebagai bentuk langkah atau tindakan. Adapun konteks penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

<b>Siklus I</b>	<b>Perencanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>☺ Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM</li> <li>☺ Menentukan pokok bahasan</li> <li>☺ Mengembangkan skenario pembelajaran</li> <li>☺ Menyiapkan sumber belajar</li> <li>☺ Mengembangkan format evaluasi</li> <li>☺ Mengembangkan format observasi pembelajaran</li> </ul>
	<b>Tindakan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>☺ Menerapkan tindakan mengacu pada skenario</li> </ul>

<sup>29</sup> Wahidmurni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian* (Malang: UM Press, 2008), hlm. 41

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 21

	<b>Pengamatan</b>	☺ Melakukan observasi dengan memakai format observasi
	<b>Refleksi</b>	☺ Menggunakan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan ☺ Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi ☺ Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya ☺ Evaluasi tindakan I
<b>Siklus II</b>	<b>Perencanaan</b>	☺ Identifikasi masalah dan penetapan alternative pemecahan masalah ☺ Pengembangan program tindakan II
	<b>Tindakan</b>	☺ Pelaksanaan program tindakan II
	<b>Pengamatan</b>	☺ Pengumpulan data tindakan II
	<b>Refleksi</b>	☺ Evaluasi tindakan II
<b>Siklus III</b>	<b>Perencanaan</b>	☺ Identifikasi masalah dan penetapan alternative pemecahan masalah ☺ Pengembangan program tindakan III
	<b>Tindakan</b>	☺ Pelaksanaan program tindakan III
	<b>Pengamatan</b>	☺ Pengumpulan data tindakan III
	<b>Refleksi</b>	☺ Evaluasi tindakan III
<b>Siklus-siklus berikutnya</b>		
<b>Kesimpulan, saran dan rekomendasi</b>		

## **B. SETTING PENELITIAN DAN KARAKTERISTIK SUBYEK PENELITIAN**

### 1. Setting Penelitian

#### a. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Nguling Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan (Deskripsi Lokasi Penelitian ada di lampiran 1). Alasan mengambil tempat tersebut dengan pertimbangan, peneliti bekerja di sekolah tersebut sehingga memudahkan dalam mengumpulkan data serta tidak mengganggu proses belajar mengajar.

#### b. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada bulan November sampai Desember tahun ajaran 2022- 2023 yaitu pada semester ganjil. Karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang memerlukan proses belajar mengajar yang baik di kelas, maka waktu penelitian ini sesuai dengan kalender pendidikan sekolah.

#### 2. Karakteristik Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X (Sepuluh) DKV 2 SMKN 1 Nguling Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan sebanyak 29 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. SMK Negeri 1 Nguling SMKN 1 NGULING berada di koordinat Garis lintang: -7.7129 dan Garis bujur: 113.0771 adalah salah satu satuan pendidikan jenjang SMK di wilayah timur Pasuruan yang alamat tepatnya di Jl. Dr. Soetomo No. 69 Nguling, Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan, Propinsi Jawa Timur. Pengamat dalam hal ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X (Sepuluh) DKV2 yang mengamati berlangsungnya proses pembelajaran.

### C. VARIABEL YANG DISELIDIKI

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel input, variabel proses dan variabel output.

#### 1. Variabel input

Variabel input adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain dalam penelitian. Variabel input dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle*.

#### 2. Variabel Proses

Variabel proses dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang berlangsung dengan menerapkan strategi pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle* ,dimana guru dalam strategi pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle* memegang peranan penting, yaitu sebagai model, pembimbing, dan fasilitator. Sebagai model guru dituntut memiliki kemampuan

berkomunikasi, mampu mempresentasikan sesuatu, secara efektif, dan memiliki sikap positif untuk dirinya dan untuk siswanya. Sebagai pembimbing dan fasilitator, guru dituntut kesadarannya untuk secara optimal mengarahkan siswa untuk selalu aktif dalam pembelajaran yang dilakukan, karena orientasi pembelajaran kepada siswa (*student centered instruction*), bukan kepada guru (*teacher centered instruction*).

### 3. Varabel output

Variabel output dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas X DKV2, dimana dengan strategi pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle* diharapkan dapat menghantarkan siswa merasa senang dengan pembelajaran sehingga mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa yang berdampak pada prestasi belajarnya

## **D. RENCANA TINDAKAN**

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dalam tiga siklus. Hal ini untuk melihat bagaimana kemajuan belajar siswa setelah dilakukan tindakan pada setiap siklusnya. Jika siklus pertama berhasil, siklus kedua hanya akan mengarah pada pengembangan, namun jika ada kekurangan pada siklus pertama, siklus kedua akan berorientasi pada proses perbaikan siklus sebelumnya, begitu seterusnya sampai siklus ke tiga. Sebelum memulai siklus I, peneliti melakukan observasi pada nilai Ulangan harian siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional untuk mengetahui hasil belajar siswa.

### 1. Siklus I

#### a. Tahap Perencanaan (Planning)

Pada tahap perencanaan peneliti melakukan hal-hal berikut, yakni :

- 1) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Peneliti mempersiapkan sarana pendukung yang diperlukan saat proses pembelajaran
- 3) Peneliti mempersiapkan instrumen untuk menganalisis data mengenai proses dan hasil Tindakan

#### b. Tahap Pelaksanaan (Acting)

Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam RPP 1 materi Berpakaian Sesuai dengan ketentuan Syariat Islam. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti menyiapkan siswa secara fisik maupun psikis sebelum memulai pelajaran
- 2) Peneliti memberikan apersepsi tentang materi yang akan disampaikan
- 3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Peneliti melakukan langkah-langkah sesuai RPP
- 5) Peneliti melaksanakan penilaian tes tulis di akhir siklus

c. Tahap Pengamatan (Observing)

Peneliti sekaligus guru pengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengumpulkan dan menyusun data dari proses pembelajaran pada tahap observasi ini. Berikut ini adalah pokok-pokok pengamatan yang dilakukan oleh peneliti :

- 1) Akfitas siswa selama proses belajar mengajar
- 2) Kegiatan siswa dalam penerapan strategi pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle*
- 3) Antusias siswa dalam peningkatan prestasi belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle*.

Adapun hal-hal yang dicatat antara lain:

- a. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
- b. Out put hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai Ulangan harian, keaktifan siswa, antusias siswa dan nilai tes tulis.

c. Tahap refleksi (Reflection)

Pada tahap refleksi ini peneliti menganalisis hasil observasi pada siklus I, sebagai berikut :

- 1) Merefleksikan proses belajar mengajar yang sudah terlaksana
- 2) Mencatat kendala yang dihadapi selama proses belajar mengajar



- 3) Merencanakan perbaikan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan digunakan untuk siklus berikutnya berdasarkan kekurangan pada siklus sebelumnya
- 4) Menentukan tindakan yang perlu diulang atau diganti untuk dilaksanakan pada siklus II.

## 2. Siklus II

Siklus II adalah pengulangan dari siklus I dengan melakukan perbaikan dari kendala yang ada pada siklus I dengan tahapan-tahapan yang sama.

## 3. Siklus III

Siklus III adalah pengulangan dari siklus II dengan melakukan perbaikan dari kendala yang ada pada siklus II dengan tahapan-tahapan yang sama.

## E. DATA DAN CARA PENGUMPULANNYA

### a. Sumber data

#### 1. Siswa

Untuk mendapatkan data selama kegiatan belajar mengajar

#### 2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi strategi pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle* terhadap kegiatan proses belajar.

### b. Cara Pengumpulan

Cara pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah:

#### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>31</sup> Di dalam referensi lain disebutkan bahwa Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>32</sup> Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data awal sebelum penelitian

---

<sup>31</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 70

<sup>32</sup> Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220.

dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi pembelajaran di sekolah. Selain itu, pengamatan juga dilaksanakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Adapun yang diteliti atau yang diobservasi pada penelitian ini adalah:

- a. Akfitas siswa selama proses belajar mengajar
- b. Kegiatan siswa dalam penerapan
- c. Antusias siswa dalam peningkatan prestasi belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle*

Adapun hal-hal yang dicatat antara lain:

- a. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
- b. Out put hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai pre tes, keaktifan siswa, antusias siswa dan nilai tes ulangan harian.

## **2. Wawancara/interview**

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data kaitannya dengan kondisi siswa dalam melaksanakan pembelajaran untuk menemukan kesulitan apa saja yang dialami siswa saat proses pembelajaran.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen –dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti. Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini selain untuk mengumpulkan data atau arsip juga foto aktivitas belajar siswa kelas X DKV 2 selama dilakukan penelitian di SMKN 1 Nguling Kabupaten Pasuruan.

## **F. Analisis Data**

L.J. Moleong menyimpulkan bahwa: “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja sebagaimana yang disarankan oleh data.”<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm104.

Analisis data diperlukan sebagai media untuk membaca rincian data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini. Data yang bersifat kualitatif yang terdiri dari hasil observasi dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif. .

Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap pokok, yaitu reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses pemilihan data yang relevan, penting, bermakna, dan data yang tidak berguna untuk menjelaskan tentang apa yang menjadi sasaran analisis. Langkah yang dilakukan adalah menyederhanakan dengan membuat jalan fokus, klasifikasi dan abstraksi data kasar menjadi data yang bermakna untuk dianalisis. Data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk paparan data yang memungkinkan untuk di tarik kesimpulan. Akhir dari kegiatan analisis adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan merupakan intisari dari analisis yang memberikan pernyataan tentang dampak penelitian tindakan kelas.<sup>34</sup>

Data yang bersifat kuantitatif seperti angka hasil prestasi siswa dianalisis dengan menggunakan analisa deskriptif dan sajian visual. Sajian tersebut menggambarkan bahwa dengan tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, perubahan kearah yang lebih baik jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya.<sup>35</sup>

Untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan dapat menimbulkan perbaikan, peningkatan dan perubahan dari keadaan sebelumnya, maka peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{post rate} - \text{base rate}}{\text{base rate}} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Prosentasi Peningkatan

Post rate = Nilai rata-rata (sesudah tindakan)

Base rate= Nilai rata-rata (sebelum tindakan)

(Gugus Action Research, 1999/2000:75)

---

<sup>34</sup> FX Soedarsono, *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Departemen pendidikan Nasional, 2001), hlm. 26

<sup>35</sup> *Ibid*, hal.25

## **G. INDIKATOR KINERJA**

Indikator kinerja adalah hasil akhir yang menjadikan prasyarat bagi siswa untuk tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini pembelajaran dikatakan berhasil jika siswa secara klasikal ketuntasan minimal 85 % dan Indikator keberhasilan peserta didik dikatakan tuntas belajar jika peserta didik memperoleh nilai sesuai atau lebih besar dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu minimal 70.

## **H. TIM PENELITIAN DAN TUGASNYA**

Dalam penelitian ini peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, analisa data, di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X DKV2 di SMKN 1 Nguling Kecamatan Nguling kabupaten Pasuruan. Peneliti langsung menggali data yang ada di lapangan kemudian mengambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian tindakan kelas berdasarkan model Kurt Lewin, ada empat langkah dalam siklus I, siklus II dan siklus III yaitu : persiapan, tindakan, observasi, dan refleksi. Temuan penelitian dikumpulkan melalui hasil ulangan harian sebelum tindakan, tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil nilai tes digunakan untuk mengumpulkan data peningkatan prestasi belajar siswa, sedangkan strategi pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzel* digunakan untuk mengamati bagaimana guru (peneliti) dan siswa berinteraksi selama proses pembelajaran.

Berikut data hasil setiap tahapan siklus yang dilakukan peneliti di kelas, yaitu:

##### **1. Pra Siklus**

Pra siklus dilaksanakan pada hari Selasa, 6 Desember 2022. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data tahap awal dengan melakukan wawancara dengan siswa dan mengamati ketika KBM berlangsung dan juga mengamati hasil ulangan harian dengan strategi pembelajaran konvensional. Berdasarkan pengamatan peneliti (sekaligus guru) dan wawancara dengan siswa X DKV 2 bahwa selama pelajaran PAI, siswa cenderung diam dan terlihat kurang bersemangat karena terjadi kebosanan. Peneliti juga memperoleh nilai ulangan harian yang telah dilakukan sebagai data awal prestasi belajar siswa untuk materi PAI khususnya materi tentang Asmaul Husna, selain hasil temuan wawancara dan observasi kelas. Hasil ulangan harian menunjukkan masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM yang ditentukan, yaitu 70. Tabel berikut menunjukkan hasil ulangan harian kelas X DKV 2 SMKN 1 Nguling Kecamatan Nguling kabupaten Pasuruan.

**Tabel 1**  
**Nilai Ulangan Harian siswa kelas X DKV 2 Pra Siklus**

<b>No.</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>NILAI</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	AHMAT MUHLASON	70	<b>Tuntas</b>
2	AIRLANGGA MAULANA A.	30	Tidak Tuntas
3	AISYATUL KAMELIA	65	Tidak Tuntas
4	ALYA SAFIRA RAHMANIA	78	<b>Tuntas</b>
5	ANDRIYAN DWI C.	65	Tidak Tuntas
6	BULAN DELIMAYITA SARI	78	<b>Tuntas</b>
7	DENI FEBRIANTO	50	Tidak Tuntas
8	DEVA MARDIANSYAH	55	Tidak Tuntas
9	DIANA FITRIA	79	<b>Tuntas</b>
10	EKA ZOYA NUR NAJUWA	85	<b>Tuntas</b>
11	FAJAR BUDI YULIANTO	35	Tidak Tuntas
12	FENI DWI FIRASANTI	65	Tidak Tuntas
13	ISMAUL IZZA	68	Tidak Tuntas
14	KHUSNATUL LAILAH	78	<b>Tuntas</b>
15	LUKMAN	45	Tidak Tuntas
16	M. KHOLIDI NAFI	68	Tidak Tuntas
17	M. RAMA DHIKA WIJAYA	50	Tidak Tuntas
18	MOCH. MALFIENS ZAINAL	60	Tidak Tuntas
19	MOCHAMMAD ANDIKA	63	Tidak Tuntas
20	MUH. RYAN RAMADHANI	75	<b>Tuntas</b>
21	MUHSININ	40	Tidak Tuntas
22	MUTMA'INNAH	80	<b>Tuntas</b>
23	NADILA AISYATUR R.	69	Tidak Tuntas
24	RIDHATUL HIKMAH	77	<b>Tuntas</b>
25	SITI AISIYAH	25	Tidak Tuntas
26	SITI FATIMAH	28	Tidak Tuntas
27	SRI WAHYUNI	65	Tidak Tuntas
28	SYAHROBI WAHAB	50	Tidak Tuntas
29	TIARA FRESTISIA	35	Tidak Tuntas

Dari tabel tersebut terdapat 29 siswa sedangkan nilai yang mencapai KKM hanya 9 siswa dan sisanya yakni 20 siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM. Nilai rata-rata kelasnya adalah 59,68 yang dihitung menggunakan rumus untuk mencari nilai rata- rata nilai jumlah seluruh siswa. Adapun perhitungan sebagai berikut menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\Sigma X}{\Sigma N} \\ &= \frac{1731}{29} \\ &= 59,68\end{aligned}$$

Keterangan:

- $\bar{x}$  = Nilai rata-rata
- $\Sigma X$  = Jumlah semua nilai
- $\Sigma N$  = Jumlah siswa

Sedangkan ketuntasan siswa pada pra siklus ini adalah 31,03 % yang dihitung menggunakan rumus untuk mengetahui berapa persentase ketuntasan sebesar 31,03%. Adapun untuk perhitunganya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{9}{29} \times 100\% \\ &= 31,03 \% = 31\%\end{aligned}$$

Nilai rata-rata 59,68 dihitung dari data pra siklus, tetapi ketuntasan siswa hanya 31%, berarti data tersebut merupakan tingkat ketuntasan siswa dengan kriteria sangat lemah. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa kelas X DKV 2 mata pelajaran PAI, peneliti melakukan tindakan khususnya dengan menggunakan strategi pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle* dengan harapan dapat meningkatkan prestasi belajar.

## 2. Siklus I

Peneliti menyelesaikan pembelajaran Siklus I dalam satu kali tatap muka dengan alokasi waktu 3 x 45 menit atau 3 jam pelajaran. Siklus I dibagi menjadi empat tahap, sebagai berikut :

### 1) Perencanaan

Satu kali pertemuan pada siklus I ini, peneliti menerapkan strategi *Poster Comment*. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 Desember 2022. Untuk setiap pertemuan pembelajaran berlangsung selama 3x45 menit. Sebelum siklus pertama dilaksanakan peneliti melakukan beberapa tahap persiapan, antara lain:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Modul ajar
- c) Menyiapkan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang digunakan untuk berdiskusi
- d) Menyiapkan instrumen penelitian yang digunakan untuk meneliti peningkatan prestasi siswa dalam pembelajaran di dalam kelas, yaitu berupa pedoman observasi sebagaimana dalam lampiran IV, dan peneliti juga menyiapkan sejumlah pertanyaan dan jawaban yang digunakan untuk evaluasi pada siklus I ini.
- e) Peneliti menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan baik media manual dan berbasis IT. Dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Poster Comment*, media pembelajaran ini berupa poster-poster (gambar-gambar) yang berkaitan dengan materi pembahasan.

### 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus I ini, dilaksanakan dengan 1 kali pertemuan, seperti yang telah disebutkan dalam perencanaan di atas. Dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 Desember 2022 dengan pembahasan materi PAI tentang ketentuan Berpakaian sesuai syariat Islam. Alokasi waktu 3x45 menit. Dilakukan pada jam pelajaran ke-3, yakni dimulai pada jam 08.20-10.40 WIB. Pertemuan ini menggunakan satu strategi pembelajaran yakni *Poster*



*Comment*, tentunya di barengi oleh strategi ceramah, Tanya jawab dan dilanjutkan dengan diskusi.

Adapun skenario pembelajaran pada siklus I ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
  - Guru memberi salam dengan ramah (nilai yang ditanamkan santun dan peduli)
  - Berdo'a bersama-sama
  - Guru bertanya keadaan siswa hari ini
  - Guru mengabsen kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan disiplin, rajin)
  - Guru memberikan motivasi
  - Guru mengingatkan kembali tentang pelajaran terdahulu (minggu lalu) tentang "asmaul husna"
  - Guru menyampaikan Cakupan Materi dan Tujuan pembelajaran pada hari ini, yaitu : ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam

2. Kegiatan Inti (105 menit)

#### **Mengamati**

- Guru memerintahkan peserta didik **Mengamati** gambar tentang berbusana muslim yang ditampilkan oleh guru dari media manual berupa lembaran gambar (poster) tentang berpakaian dalam kehidupan sehari-hari
- Peserta didik memberikan komentarnya terhadap gambar tersebut. Bagi siswa sering memberikan komentar tepat mendapat reward dari Guru

#### **Menanya**

- Peserta mengidentifikasi masalah melalui gambar yang diberikan guru
- Guru menstimulus peserta didik untuk bertanya melalui gambar yang ditunjukkan oleh Guru :  
Pahamkah anda batasan aurat laki-laki dan perempuan?

Pernahkah anda mengkaji busana syar'I dan berlatih mengenakannya?

Sudahkah anda berpakaian sesuai dengan ketentuan syari'at islam dalam kehidupan sehari-hari?

### **Mengumpulkan data / Explorasi**

- Guru memberi instruksi pada peserta didik untuk menggali informasi dengan mendengarkan penjelasan Guru lewat LCD (Power Point) yang ditampilkan di depan kelas, dengan terlebih dahulu Guru sudah membagikan sumber belajar sesuai tema baik berupa modul yang dibuat Guru) maupun sumber internet yang lain lewat aplikasi grup wa kelas.
- Peserta Didik Mendengarkan penjelasan Guru tentang materi hari ini dengan singkat,
- Peserta Didik dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompok ada kurang lebih 4-5 anak.
- Peserta didik bersama kelompoknya berdiskusi untuk menggali dan mengumpulkan informasi dari modul, buku paket yang sudah dipegang masing- masing dan internet (kegiatan Literasi) sesuai judul tugas.
- Peserta didik aktif berdiskusi bersama kelompok dan menyajikannya dalam bentuk tulisan.
- Guru Memberi arahan Peserta Didik untuk mengolah informasi yang sudah didapatkan baik dari hasil mengamati dan mengumpulkan data informasi sehingga dapat membuat kesimpulan dari data dalam LKPD tersebut.
- Peserta didik Bersama kelompoknya Mengolah dan menghubungkan beberapa fenomena tentang berbusana muslim/muslimah dari LKPD yang diberikan oleh guru menjadi sebuah kesimpulan jawaban.

- Guru memberikan motivasi kepada Peserta Didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi (disiplin, tanggung jawab)..konfirmasi.

### **Mengkomunikasikan**

- Guru memberi intruksi masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya secara bergantian.
- Peserta didik (perwakilan) mempresentasikan / menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang materi berpakaian sesuai dengan syariat islam secara bergantian
- Guru memberi kesempatan pada kelompok yang belum atau sudah presentasi agar bertanya atau memberi tanggapan yang akan dijawab oleh kelompok yang mendapat tugas presentasi
- Guru memberi konfirmasi atas hasil presentasi siswa
- Guru dan peserta didik memberi applause untuk semua kelompok yang sudah presentasi

### **Mengasosiasi**

- Guru memberi koreksi dan konfirmasi atas hasil diskusi dan presentasi peserta didik serta membenahi pernyataan yang kurang benar dan kurang sempurna

### 3. Penutup (15 menit)

- Guru meriview materi yang telah diajarkan hari ini
- Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan,
- Pemberian tes tulis kepada peserta didik : mengerjakan soal Pilihan Ganda berkaitan dengan materi Berpakaian sesuai syariat islam lewat alamat link google formulir  
<https://forms.gle/Roi9zjdF3x5kbaos7>
- Guru menginformasikan rencana kegiatan untuk pembelajaran berikutnya
- Guru memberikan kata motivasi / quotes singkat sesuai tema pembelajaran **“Seorang Wanita Muslimah yang menutup**

**auratnya ibaratkan mutiara yang berada dalam cangkangnya”**

- Peserta didik dan Guru Bersama-sama membaca hamdalah dan berdo'a sesudah kegiatan belajar.
- Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

Penilaian dari siklus I, dilihat dari hasil evaluasi dengan menjawab pertanyaan yang telah dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran Poster Command, masing-masing dari siswa diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Adapun kriteria penilaian yang digunakan sebagai berikut:

- Antusias dan partisipasi siswa dalam pembelajaran
- Keaktifan siswa dan keberaniannya dalam mengungkapkan pendapat serta ide-idenya
- Kemampuan siswa serta kekompakan siswa dalam pembelajaran
- Kecermatan dan ketepatan siswa dalam menjawab soal evaluasi

### **3) Observasi Siklus I**

Siklus I ini terdiri dari 1 kali pertemuan, yang mana pada pertemuan dalam pembelajarannya, peneliti menggunakan strategi Pembelajaran *Poster Comment*, tentunya di barengi oleh strategi ceramah, Tanya jawab. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan presentasi.

Adapun Hasil observasi dari siklus pertama ini yaitu prestasi belajar siswa sudah mulai mengalami peningkatan, namun masih perlu banyak perbaikan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai evaluasi dari menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh Guru dan perubahan tingkah laku siswa dalam pemahaman akan materi PAI.

**Tabel 2**  
**Nilai Evaluasi siswa kelas X DKV 2 Siklus 1**

<b>No.</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>NILAI</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	AHMAT MUHLASON	73	<b>Tuntas</b>
2	AIRLANGGA MAULANA A.	50	Tidak Tuntas
3	AISYATUL KAMELIA	70	<b>Tuntas</b>
4	ALYA SAFIRA RAHMANIA	79	<b>Tuntas</b>
5	ANDRIYAN DWI C.	68	Tidak Tuntas
6	BULAN DELIMAYITA SARI	79	<b>Tuntas</b>
7	DENI FEBRIANTO	50	Tidak Tuntas
8	DEVA MARDIANSYAH	55	Tidak Tuntas
9	DIANA FITRIA	82	<b>Tuntas</b>
10	EKA ZOYA NUR NAJUWA	85	<b>Tuntas</b>
11	FAJAR BUDI YULIANTO	35	Tidak Tuntas
12	FENI DWI FIRASANTI	67	Tidak Tuntas
13	ISMAUL IZZA	73	<b>Tuntas</b>
14	KHUSNATUL LAILAH	80	<b>Tuntas</b>
15	LUKMAN	45	Tidak Tuntas
16	M. KHOLIDI NAFI	66	Tidak Tuntas
17	M. RAMA DHIKA WIJAYA	58	Tidak Tuntas
18	MOCH. MALFIENS ZAINAL	66	Tidak Tuntas
19	MOCHAMMAD ANDIKA	67	Tidak Tuntas
20	MUH. RYAN RAMADHANI	78	<b>Tuntas</b>
21	MUHSININ	50	Tidak Tuntas
22	MUTMA'INNAH	85	<b>Tuntas</b>
23	NADILA AISYATUR R.	74	<b>Tuntas</b>
24	RIDHATUL HIKMAH	78	<b>Tuntas</b>
25	SITI AISIYAH	25	Tidak Tuntas
26	SITI FATIMAH	28	Tidak Tuntas
27	SRI WAHYUNI	75	<b>Tuntas</b>
28	SYAHROBI WAHAB	50	Tidak Tuntas
29	TIARA FRESTITIA	35	Tidak Tuntas

Dari tabel tersebut terdapat 29 siswa sedangkan nilai yang mencapai KKM mengalami kenaikan yang awalnya 9 siswa menjadi 13 siswa dan sisanya yakni 16 siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM. Nilai rata-rata kelasnya juga mengalami kenaikan yang awalnya 59,68 menjadi 62,96 yang dihitung menggunakan rumus untuk mencari nilai rata- rata nilai jumlah seluruh siswa. Adapun perhitungan sebagai berikut menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{1826}{29} \\ &= 62,96\end{aligned}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai

$\sum N$  = Jumlah siswa

Sedangkan ketuntasan siswa pada siklus I ini mengalami kenaikan 14 % yang awalnya 31 % menjadi 45 % yang dihitung menggunakan rumus untuk mengetahui berapa persentase ketuntasan sebesar 45 %. Adapun untuk perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{13}{29} \times 100\% \\ &= 44,82 \% = 45 \%\end{aligned}$$

Untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan dapat menimbulkan perbaikan, peningkatan dan perubahan dari keadaan sebelumnya, maka peneliti menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{post rate} - \text{base rate}}{\text{base rate}} \times 100 \% \\
 &= \frac{62,96 - 59,68}{59,68} \times 100 \% = 5,47\% = 6\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

P = Prosentasi Peningkatan

Post rate = Nilai rata-rata (sesudah tindakan)

Base rate = Nilai rata-rata (sebelum tindakan)

Jadi dapat diambil kesimpulan berdasarkan observasi di atas bahwasanya pada siklus 1 ini telah menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 6 % dari observasi pertama (Sebelum diadakan tindakan strategi *Poster Comment*), dengan ketuntasan siswa pada siklus I ini mengalami kenaikan 14 % yang awalnya 31 % menjadi 45 %. Peningkatan ini dapat dilihat juga dari rata-rata kelas bahwasannya terdapat sedikit peningkatan prestasi belajar sebesar 3,2 pada pelajaran PAI dari nilai rata-rata hasil pre tes sebesar 59,68 menjadi 62,96 pada nilai rata-rata kelas di siklus I.

#### 4) Refleksi Siklus I

Adapun hasil penelitian tindakan pada siklus I diketahui adanya peningkatan prestasi belajar siswa kelas X DKV 2 sebesar 3,2 dengan nilai rata-rata kelas awal 59,68 menjadi 62,96 akan tetapi siswa masih terlihat merasa canggung dan asing dengan penerapan *Poster Comment*. Guru menunjukkan gambar tentang Berpakaian sesuai syariat islam terlihat siswa antusias, karena hal ini tidak pernah diberikan sebelumnya. Namun siswa masih malu-malu untuk mengemukakan pendapatnya.

Adapun kendala yang terdapat dalam siklus I dari hasil observasi antara lain:

- (1) Siswa masih merasa asing dan canggung dengan strategi ini, sehingga membuat siswa terlihat kurang aktif
- (2) Masih menggantungkan pada teman yang lebih pintar untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan yang diajukan

Berdasarkan dari beberapa refleksi dan analisis di atas tentang kendala-kendala yang masih dihadapi pada siklus I ini maka peneliti akan melanjutkan pada siklus II dengan mengambil beberapa langkah-langkah dengan harapan beberapa kendala yang ada pada siklus I bisa teratasi, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- (a) Guru bisa lebih banyak memberikan dorongan kepada siswa untuk dapat berperan aktif dan tentang pentingnya materi yang dipelajari, terutama pada kelompok yang kurang dapat bekerjasama antar anggotanya dalam proses pembelajaran
- (b) Guru memberikan pengertian kepada siswa tentang strategi yang digunakan ini adalah untuk mengatasi problem pembelajaran yang biasanya terkesan menjenuhkan
- (c) Guru memacu siswa untuk terus belajar, agar tidak tertinggal dengan materi yang telah dipelajari.

### **3. Siklus II**

#### **1) Perencanaan**

Menyikapi hasil refleksi dari siklus pertama, maka pada tahap perencanaan siklus kedua ini perlu adanya revisi, sehingga kesalahan pada siklus sebelumnya tersebut tidak terulang kembali. Adapun bentuk revisi diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan penjelasan tentang pembelajaran *Poster Comment*
- b) Memberikan motivasi kepada siswa agar mereka berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas
- c) Membiasakan bertukar pikiran atau bekerja kelompok untuk menjadi kekompakan setiap kelompok, agar siswa bisa belajar berinteraksi dengan temannya, berani berpendapat, sehingga tidak mengandalkan siswa yang aktif saja
- d) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan siklus II, sehingga kesalahan siklus pertama tidak terulang lagi.

Dalam siklus II ini peneliti tetap menggunakan strategi pembelajaran *Poster Comment* Kembali seperti pada siklus I namun dengan materi yang berbeda.



Beberapa persiapan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini hampir sama dengan persiapan pada siklus I karena menggunakan strategi pembelajaran yang sama. Beberapa bentuk perencanaan yang disiapkan peneliti tersebut adalah :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Modul ajar
- c) Menyiapkan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang digunakan untuk berdiskusi
- d) Menyiapkan instrumen penelitian yang digunakan untuk meneliti peningkatan prestasi siswa dalam pembelajaran di dalam kelas, yaitu berupa pedoman observasi sebagaimana dalam lampiran, dan peneliti juga menyiapkan sejumlah pertanyaan dan jawaban yang digunakan untuk evaluasi pada siklus II ini.
- e) Peneliti menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan baik media manual dan berbasis IT. Dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Poster Comment*, media pembelajaran ini berupa poster-poster (gambar-gambar) yang berkaitan dengan materi pembahasan.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus II ini, sama dengan pelaksanaan pada siklus I, yaitu dilaksanakan dengan 1 kali pertemuan. Dilaksanakan pada hari selasa tanggal 13 Desember 2022 dengan pembahasan materi PAI tentang Manfaat Kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. Alokasi waktu 3x45 menit. Dilakukan pada jam pelajaran ke-3, yakni dimulai pada jam 08.20-10.40 WIB. Pertemuan ini menggunakan satu strategi pembelajaran yakni *Poster Comment*, tentunya di barengi oleh strategi ceramah, Tanya jawab dan dilanjutkan dengan diskusi.

Adapun skenario pembelajaran pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

- (1) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
  - Guru memberi salam dengan ramah (**nilai yang ditanamkan santun dan peduli**)

- Berdo'a bersama-sama
- Guru bertanya keadaan siswa hari ini
- Guru mengabsen kehadiran siswa (**nilai yang ditanamkan disiplin, rajin**)
- Guru memberikan motivasi dan ice breaking untuk mengkondisikan peserta didik siap belajar
- Guru mengingatkan kembali tentang pelajaran terdahulu (minggu lalu) tentang “Berpakaian sesuai syariat islam”
- Guru menyampaikan Cakupan Materi dan Tujuan pembelajaran pada hari ini, yaitu : manfaat perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
- Guru menyampaikan urgensi materi yang dipelajari untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

(2) Kegiatan Inti (105 menit)

**Mengamati**

- Guru memerintahkan peserta didik **Mengamati** gambar tentang perilaku jujur yang ditampilkan oleh guru dari media manual berupa lembaran gambar (poster)
- Peserta didik memberikan komentarnya terhadap gambar tersebut. Bagi siswa sering memberikan komentar tepat mendapat reward dari Guru.
- Guru mengajak siswa **Mengamati** video tentang perilaku jujur yang ditampilkan di LCD

**Menanya**

- Peserta mengidentifikasi masalah melalui gambar dan video yang diberikan guru.
- Guru menstimulus peserta didik untuk bertanya melalui gambar dan video yang ditunjukkan oleh Guru :  
 Apa pengertian perilaku jujur ?  
 Apa manfaat nya perilaku jujur ?

bagaimana kita menunjukkan bahwa kita adalah individu yang jujur?

### **Mengumpulkan data / Explorasi**

- Guru memberi instruksi pada peserta didik untuk menggali informasi dengan mendengarkan penjelasan Guru lewat LCD (Power Point) yang ditampilkan di depan kelas, dengan terlebih dahulu Guru sudah membagikan sumber belajar sesuai tema baik berupa modul yang dibuat Guru) maupun sumber internet yang lain lewat aplikasi grup wa kelas.
- Peserta Didik Mendengarkan penjelasan Guru tentang materi hari ini dengan singkat,
- Peserta Didik dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompok ada kurang lebih 5-6 anak.
- Peserta didik bersama kelompoknya berdiskusi untuk menggali dan mengumpulkan informasi dari modul, buku paket yang sudah dipegang masing- masing dan internet (kegiatan Literasi) sesuai judul tugas.
- Peserta didik aktif berdiskusi bersama kelompok dan menyajikannya dalam bentuk tulisan.
- Guru Memberi arahan Peserta Didik untuk mengolah informasi yang sudah didapatkan baik dari hasil mengamati dan mengumpulkan data informasi sehingga dapat membuat kesimpulan dari data dalam LKPD tersebut.
- Peserta didik Bersama kelompoknya Mengolah dan menghubungkan beberapa fenomena tentang berbusana muslim/muslimah dari LKPD yang diberikan oleh guru menjadi sebuah kesimpulan jawaban.
- Guru memberikan motivasi kepada Peserta Didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi (disiplin, tanggung jawab)..konfirmasi.

### **Mengkomunikasikan**

- Guru memberi intruksi masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya secara bergantian.
- Peserta didik (perwakilan) mempresentasikan / menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang materi kejujuran dalam kehidupan sehari-hari secara bergantian (perwakilan tiap kelompok)
- Guru memberi kesempatan pada kelompok yang belum atau sudah presentasi agar bertanya atau memberi tanggapan yang akan dijawab oleh kelompok yang mendapat tugas presentasi
- Guru memberi konfirmasi atas hasil presentasi siswa
- Guru dan peserta didik memberi applause untuk semua kelompok yang sudah presentasi

### **Mengasosiasi**

- Guru memberi koreksi dan konfirmasi atas hasil diskusi dan presentasi peserta didik serta membenahi pernyataan yang kurang benar dan kurang sempurna.

Selama kegiatan diskusi Guru melakukan penilaian KI 1,2 dan 4 melalui instrumen penilaian sikap dan keterampilan

### (3) Kegiatan Penutup (15 menit)

- Guru meriview materi yang telah diajarkan hari ini.
- Guru membimbing siswa membuat kesimpulan.
- Pemberian Evaluasi siklus II kepada peserta didik : mengerjakan soal Pilihan Ganda berkaitan dengan materi hari ini Kejujuran dalam kehidupan sehari-hari lewat alamat link google formulir <https://forms.gle/wrcYRZnAuofeQ1HG7>
- Guru menginformasikan rencana kegiatan untuk pembelajaran berikutnya.
- Refleksi pembelajaran hari ini.

- Guru memberikan kata motivasi / quotes singkat "**Biasakanlah untuk jujur karena kejujuran itu menuntut kita pada kebaikan dan kebaikan itu menuntut kita pada keselamatan.**"
- Berdo'a sesudah kegiatan belajar
- Mengucapkan salam

Penilaian dari siklus II sama dengan siklus I, dilihat dari hasil evaluasi dengan menjawab pertanyaan yang telah dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran Poster Command, masing-masing dari siswa diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Adapun kriteria penilaian yang digunakan sebagai berikut:

- Antusias dan partisipasi siswa dalam pembelajaran
- Keaktifan siswa dan keberaniannya dalam mengungkapkan pendapat serta ide-idenya
- Kemampuan siswa serta kekompakan siswa dalam pembelajaran
- Kecermatan dan ketepatan siswa dalam menjawab soal evaluasi

### 3) Observasi Siklus II

Pengamatan atau observasi terhadap siklus kedua ini merupakan tindak lanjut dari hasil refleksi siklus yang pertama. Pada siklus yang kedua ini pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti secara umum memfokuskan pada terciptanya tujuan pelaksanaan strategi *Poster Comment* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pada Siklus II ini, siswa sudah menampakkan adanya perubahan mengenai sikapnya dalam memulai pembelajaran PAI. Siswa lebih antusias dan tidak merasa aneh atau canggung dengan penerapan strategi yang digunakan oleh peneliti, yaitu strategi *Poster Comment*. Selain itu, siswa menampakkan keceriannya dan keaktifan serta keberaniannya dalam mengungkapkan pendapatnya. Dengan kata lain siswa merasa enjoy dengan strategi yang digunakan.

Apabila dirinci lebih dalam lagi, pada siklus kedua ini, antusias siswa pada penerapan strategi *Poster Comment* terlihat dari banyaknya siswa yang

angkat tangan ketika Guru menyuruh siswa untuk berkomentar mengungkapkan ide-ide dan pendapatnya setelah melihat gambar yang telah ditunjukkan oleh Guru. Kemudian Guru tidak menyia-nyiakan antusias siswa ini, dengan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mengungkapkan ide dan pendapatnya masing-masing secara bergiliran. Hal ini berarti siswa sudah berani mengungkapkan ide dan pendapatnya. Dalam evaluasi di akhir pembelajaran, terlihat

Hasil dari pengamatan keseluruhan pada tahap ini, dapat dikatakan bahwa peserta didik sudah mencapai indikator yang harus dicapai, hal ini dapat ditunjukkan dengan prestasi belajar siswa meningkat. Dilihat dari hasil nilai evaluasi dari menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh Guru dan perubahan tingkah laku siswa dalam pemahaman akan materi PAI di siklus II.

**Tabel 3**

**Nilai Tes Tulis siswa kelas X DKV 2 Siklus 2**

<b>No.</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>NILAI</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	AHMAT MUHLASON	75	<b>Tuntas</b>
2	AIRLANGGA MAULANA A.	72	<b>Tuntas</b>
3	AISYATUL KAMELIA	73	<b>Tuntas</b>
4	ALYA SAFIRA RAHMANIA	80	<b>Tuntas</b>
5	ANDRIYAN DWI C.	72	<b>Tuntas</b>
6	BULAN DELIMAYITA SARI	80	<b>Tuntas</b>
7	DENI FEBRIANTO	60	Tidak Tuntas
8	DEVA MARDIANSYAH	72	<b>Tuntas</b>
9	DIANA FITRIA	85	<b>Tuntas</b>
10	EKA ZOYA NUR NAJUWA	87	<b>Tuntas</b>
11	FAJAR BUDI YULIANTO	60	Tidak Tuntas
12	FENI DWI FIRASANTI	72	<b>Tuntas</b>
13	ISMAUL IZZA	75	<b>Tuntas</b>
14	KHUSNATUL LAILAH	82	<b>Tuntas</b>
15	LUKMAN	60	Tidak Tuntas
16	M. KHOLIDI NAFI	72	<b>Tuntas</b>
17	M. RAMA DHIKA WIJAYA	60	Tidak Tuntas

18	MOCH. MALFIENS ZAINAL	72	<b>Tuntas</b>
19	MOCHAMMAD ANDIKA	72	<b>Tuntas</b>
20	MUH. RYAN RAMADHANI	78	<b>Tuntas</b>
21	MUHSININ	60	Tidak Tuntas
22	MUTMA'INNAH	85	<b>Tuntas</b>
23	NADILA AISYATUR R.	75	<b>Tuntas</b>
24	RIDHATUL HIKMAH	80	<b>Tuntas</b>
25	SITI AISIYAH	60	Tidak Tuntas
26	SITI FATIMAH	72	<b>Tuntas</b>
27	SRI WAHYUNI	78	<b>Tuntas</b>
28	SYAHROBI WAHAB	60	Tidak Tuntas
29	TIARA FRESTISIA	60	Tidak Tuntas

Dari tabel tersebut terdapat 29 siswa sedangkan nilai yang mencapai KKM mengalami kenaikan yang awalnya 13 siswa menjadi 21 siswa dan sisanya yakni 8 siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM. Nilai rata-rata kelasnya juga mengalami kenaikan yang awalnya 62,96 menjadi 72,20 yang dihitung menggunakan rumus untuk mencari nilai rata-rata nilai jumlah seluruh siswa. Adapun perhitungan sebagai berikut menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{2094}{29} \\ &= 72,20 \end{aligned}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai

$\sum N$  = Jumlah siswa

Sedangkan ketuntasan siswa pada siklus II ini mengalami kenaikan 28 % yang awalnya 45 % menjadi 72 % yang dihitung menggunakan rumus

untuk mengetahui berapa persentase ketuntasan sebesar 72%. Adapun untuk perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{21}{29} \times 100\% \\ &= 72,4 \% = 72 \% \end{aligned}$$

Untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan dapat menimbulkan perbaikan, peningkatan dan perubahan dari keadaan sebelumnya, maka peneliti menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{post rate} - \text{base rate}}{\text{base rate}} \times 100 \% \\ &= \frac{72,20 - 62,96}{62,96} \times 100 \% \\ &= 14,6 \% = 15 \% \end{aligned}$$

Keterangan:

P = Prosentasi Peningkatan

Post rate = Nilai rata-rata (sesudah tindakan)

Base rate = Nilai rata-rata (sebelum tindakan)

Jadi dapat diambil kesimpulan berdasarkan observasi hasil nilai evaluasi di atas bahwasanya pada siklus II ini telah menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 14,6 % (15%) dari observasi siklus I, dengan ketuntasan siswa pada siklus II ini mengalami kenaikan 28 % yang awalnya 45 % menjadi 72 %. Peningkatan ini dapat dilihat juga dari rata-rata kelas bahwasannya terdapat sedikit peningkatan prestasi belajar sebesar 9,24 dari nilai rata-rata hasil evaluasi siklus I sebesar 62,96 menjadi 72,20 pada nilai rata-rata kelas di siklus II.

#### 4) Refleksi Siklus II

Adapun hasil penelitian tindakan pada siklus II diketahui adanya peningkatan prestasi belajar siswa kelas X DKV 2 sebesar 9,24 dengan nilai



rata-rata kelas awal 62,96 menjadi 9,24 akan tetapi siswa masih terlihat ada yang kurang maksimal dengan penerapan *Poster Comment*. Pada saat Guru menunjukkan gambar tentang perilaku jujur terlihat siswa antusias, karena siswa sudah pernah memberikan komentar sebelumnya. Namun siswa masih ada yang malu-malu untuk mengemukakan pendapatnya.

Adapun kendala yang terdapat dalam siklus II dari hasil observasi antara lain:

- (1) Siswa masih ada yang merasa malu untuk memberikan komentar, sehingga membuat siswa terlihat kurang aktif
- (2) Masih adanya siswa yang menggantungkan pada teman yang lebih pintar untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan yang diajukan

Berdasarkan dari beberapa refleksi dan analisis di atas tentang kendala-kendala yang masih dihadapi pada siklus II ini maka peneliti akan melanjutkan pada siklus III dengan mengambil beberapa langkah-langkah dengan harapan beberapa kendala yang ada pada siklus II bisa teratasi, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Guru bisa lebih sering mobile untuk memberikan motivasi kepada siswa agar dapat berperan aktif dan tentang pentingnya materi yang dipelajari, terutama pada kelompok yang kurang dapat bekerjasama antar anggotanya dalam proses pembelajaran
- b) Guru memacu siswa untuk selalu semangat belajar dan berani menyampaikan pendapatnya, agar tidak tertinggal dengan materi yang telah dipelajari.

#### **4. Siklus III**

##### **1) Perencanaan**

Menyikapi hasil refleksi dari siklus kedua, maka pada tahap perencanaan siklus ketiga ini perlu adanya revisi, sehingga kesalahan pada siklus sebelumnya tersebut tidak terulang kembali. Adapun bentuk revisi diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan motivasi kepada siswa agar mereka berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas

- b) Guru bisa lebih sering mobile untuk memberikan motivasi kepada siswa agar dapat berperan aktif terutama pada kelompok yang kurang dapat bekerjasama antar anggotanya dalam proses pembelajaran
- c) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan siklus III, sehingga kesalahan siklus kedua tidak terulang lagi.

Dalam siklus III ini peneliti menggunakan dua strategi pembelajaran yaitu *Poster Comment* (seperti pada siklus I dan II namun dengan media IT) dan strategi pembelajaran Crossword Puzzle dengan materi yang berbeda dari siklus I dan II.

Beberapa persiapan pelaksanaan pembelajaran pada siklus III ini hampir sama dengan persiapan pada siklus I dan II. Beberapa bentuk perencanaan yang disiapkan peneliti tersebut adalah :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Modul ajar
- c) Menyiapkan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang digunakan untuk berdiskusi kelompok
- d) Menyiapkan instrumen penelitian yang digunakan untuk meneliti peningkatan prestasi siswa dalam pembelajaran di dalam kelas, yaitu berupa pedoman observasi sebagaimana dalam lampiran, dan peneliti juga menyiapkan sejumlah pertanyaan dan jawaban yang digunakan untuk evaluasi pada siklus III ini.
- e) Peneliti menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan baik media manual dan berbasis IT. Dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Poster Comment*, media pembelajaran ini berupa poster (gambar) yang berkaitan dengan materi pembahasan yang disampaikan melalui media IT (LCD). Sedangkan untuk penerapan strategi Crossword puzzle, media yang digunakan berupa puzzle yang ditempelkan di kertas karton (media manual).

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan siklus III ini, sama dengan pelaksanaan pada siklus I dan II, yaitu dilaksanakan dengan 1 kali pertemuan. Dilaksanakan pada hari selasa tanggal 20 Desember 2022 dengan pembahasan materi PAI tentang

Kedudukan Al-Qur'an, Hadis & Ijtihad sebagai Sumber Hukum Islam. Alokasi waktu 3x45 menit. Dilakukan pada jam pelajaran ke-3, yakni dimulai pada jam 08.20-10.40 WIB. Pertemuan ini menggunakan dua strategi pembelajaran yakni *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle*, tentunya di barengi oleh strategi ceramah, Tanya jawab dan dilanjutkan dengan diskusi.

Adapun skenario pembelajaran pada siklus III ini adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Guru memberi salam dengan ramah (**nilai yang ditanamkan santun dan peduli**)
- Berdo'a bersama-sama.
- Guru bertanya keadaan siswa hari ini.
- Guru mengabsen kehadiran siswa (**nilai yang ditanamkan disiplin, rajin**)
- Guru memberikan motivasi dan ice breaking untuk mengkondisikan peserta didik siap belajar
- Guru mengingatkan kembali tentang pelajaran terdahulu (minggu lalu) tentang "Manfaat perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari."
- Guru menyampaikan Cakupan Materi dan Tujuan pembelajaran pada hari ini, yaitu : "Kedudukan Al-Qur'an, Hadis & Ijtihad sebagai Sumber Hukum Islam."
- Guru menyampaikan urgensi materi yang dipelajari untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

(2) Kegiatan Inti (105 menit)

**Mengamati**

- Guru memerintahkan peserta didik **Mengamati** gambar perilaku orang yang senantiasa menjadikan Al-Qur'an, Hadis, Ijtihad sebagai sumber hukum islam dan pedoman hidup yang ditampilkan oleh guru dari media IT dengan LCD

- Peserta didik memberikan komentarnya terhadap gambar tersebut. Bagi siswa sering memberikan komentar tepat mendapat reward dari Guru.

### **Menanya**

- Peserta mengidentifikasi masalah melalui gambar yang diberikan guru.
- Guru menstimulus peserta didik untuk bertanya melalui gambar dan video yang ditunjukkan oleh Guru :  
Apa yang anda pahami tentang Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad ?  
Pernahkah kalian mempelajari materi sumber hukum islam ini sebelumnya?

### **Mengumpulkan data / Explorasi**

- Guru memberi instruksi pada peserta didik untuk menggali informasi dengan mendengarkan penjelasan Guru lewat LCD (Power Point) yang ditampilkan di depan kelas, dengan terlebih dahulu Guru sudah membagikan sumber belajar sesuai tema baik berupa modul yang dibuat Guru) maupun sumber internet yang lain lewat aplikasi grup wa kelas.
- Peserta Didik Mendengarkan penjelasan Guru tentang materi hari ini dengan singkat,
- Peserta Didik dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompok ada kurang lebih 5-6 anak.
- Sebelum berdiskusi peserta didik di ajak bermain game teka-teki silang (cross word puzzle).
- Guru menjelaskan penggunaan media untuk game crossword puzzle. Guru menempelkan media manual (crossword puzzle) di papan kelas.
- Guru memberikan pertanyaan step by step (nomor 1 sampai 10) lewat tampilan powe point ( LCD ).
- Guru menunjuk satu siswa dari perwakilan kelompok yang lebih dahulu angkat tangan untuk menjawab. Siswa

maju ke depan untuk menuliskan jawaban pada kotak teka-teki silang. Kelompok yang memberikan jawaban paling banyak dan benar maka itulah yang mendapatkan reward dari Guru.

- Selesai bermain game, siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Sesuai dengan LKPD yang Guru berikan.
- Peserta didik bersama kelompoknya berdiskusi untuk menggali dan mengumpulkan informasi dari modul, buku paket yang sudah dipegang masing-masing dan internet (kegiatan Literasi) sesuai judul tugas.
- Peserta didik aktif berdiskusi bersama kelompok dan menyajikannya dalam bentuk tulisan.
- Guru Memberi arahan Peserta Didik untuk mengolah informasi yang sudah didapatkan baik dari hasil mengamati dan mengumpulkan data informasi sehingga dapat membuat kesimpulan dari data dalam LKPD tersebut.
- Peserta didik Bersama kelompoknya Mengolah dan menghubungkan beberapa permasalahan dari LKPD yang diberikan oleh guru menjadi sebuah kesimpulan jawaban.
- Guru memberikan motivasi kepada Peserta Didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi (disiplin, tanggung jawab)..konfirmasi.

### **Mengkomunikasikan**

- Guru memberi intruksi masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya secara bergantian.
- Peserta didik mempresentasikan/ menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang materi Kedudukan Al-Qur'an, Hadis, dan Ijtihad sebagai sumber hukum islam secara bergantian ( tiap kelompok).
- Guru memberi kesempatan pada kelompok yang belum atau sudah presentasi agar bertanya atau memberi tanggapan yang akan dijawab oleh kelompok yang mendapat tugas presentasi

- Guru memberi konfirmasi atas hasil presentasi siswa
- Guru dan peserta didik memberi applause untuk semua kelompok yang sudah presentasi

### **Mengasosiasi**

- Guru memberi koreksi dan konfirmasi atas hasil diskusi dan presentasi peserta didik serta membenahi pernyataan yang kurang benar dan kurang sempurna.

Selama kegiatan diskusi Guru melakukan penilaian KI 1,2 dan 4 melalui instrumen penilaian sikap dan keterampilan

### (3) Kegiatan Penutup (15 menit)

- Guru meriview materi yang telah diajarkan hari ini.
- Guru membimbing siswa membuat kesimpulan.
- Pemberian Evaluasi siklus III kepada peserta didik : mengerjakan soal Pilihan Ganda berkaitan dengan materi hari ini Kedudukan Al-Qur'an, Hadis & Ijtihad sebagai Sumber Hukum Islam lewat alamat link google formulir <https://forms.gle/SPgzzEKXVFcKoqhJ8>
- Guru menginformasikan rencana kegiatan untuk pembelajaran berikutnya.
- Refleksi pembelajaran hari ini.
- Guru memberikan kata motivasi / quotes singkat "**Jadikanlah Al-Qur'an, Hadis dan Ijtihad sebagai pedoman hidupmu agar kamu selamat dunia dan akhirat.**"
- Berdo'a sesudah kegiatan belajar
- Mengucapkan salam

Penilaian dari siklus III sama dengan siklus II, dilihat dari hasil evaluasi dengan menjawab pertanyaan yang telah dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran Poster Command dan Crossword Puzzle,

masing-masing dari siswa diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Adapun kriteria penilaian yang digunakan sebagai berikut:

- Antusias dan partisipasi siswa dalam pembelajaran
- Keaktifan siswa dan keberaniannya dalam mengungkapkan pendapat serta ide-idenya
- Kemampuan siswa serta kekompakan siswa dalam pembelajaran
- Kecermatan dan ketepatan siswa dalam menjawab soal evaluasi

### 3) Observasi Siklus III

Pengamatan atau observasi terhadap siklus ketiga ini merupakan tindak lanjut dari hasil refleksi siklus yang kedua. Pada siklus yang ketiga ini pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti secara umum memfokuskan pada terciptanya tujuan pelaksanaan strategi *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pada Siklus III ini, siswa sudah menampakkan adanya perubahan mengenai sikapnya dalam memulai pembelajaran PAI. Siswa lebih antusias dan tidak merasa aneh atau canggung dengan penerapan strategi yang digunakan oleh peneliti, yaitu strategi *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle*. Selain itu, siswa menampakkan keceriannya dan keaktifan serta keberaniannya dalam mengungkapkan pendapatnya. Dengan kata lain siswa merasa enjoy dengan strategi yang digunakan.

Apabila dirinci lebih dalam lagi, pada siklus ketiga ini, antusias siswa pada penerapan strategi *Poster Comment* terlihat dari banyaknya siswa yang angkat tangan ketika Guru menyuruh siswa untuk berkomentar mengungkapkan ide-ide dan pendapatnya setelah melihat gambar yang telah ditunjukkan oleh Guru. Kemudian Guru tidak menyia-nyiakan antusias siswa ini, dengan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mengungkapkan ide dan pendapatnya masing-masing secara bergiliran. Hal ini berarti siswa sudah berani mengungkapkan ide dan pendapatnya. Hal yang sama terjadi juga dalam penerapan strategi dan *Crossword Puzzle*. Siswa sangat antusias sekali untuk mengangkat tangan dan menjawab serta maju ke depan mengisi kotak *Crossword Puzzle* yang sudah disediakan oleh Guru di depan kelas.

Hasil dari pengamatan keseluruhan pada tahap ini, dapat dikatakan bahwa peserta didik sudah mencapai indikator yang harus dicapai, hal ini dapat ditunjukkan dengan prestasi belajar siswa meningkat. Dilihat dari hasil nilai evaluasi dari menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh Guru dan perubahan tingkah laku siswa dalam pemahaman akan materi PAI di siklus III.

**Tabel 4**  
**Nilai Tes Tulis siswa kelas X DKV 2 Siklus 3**

<b>No.</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>NILAI</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	AHMAT MUHLASON	88	<b>Tuntas</b>
2	AIRLANGGA MAULANA A.	85	<b>Tuntas</b>
3	AISYATUL KAMELIA	85	<b>Tuntas</b>
4	ALYA SAFIRA RAHMANIA	95	<b>Tuntas</b>
5	ANDRIYAN DWI C.	88	<b>Tuntas</b>
6	BULAN DELIMAYITA SARI	88	<b>Tuntas</b>
7	DENI FEBRIANTO	80	<b>Tuntas</b>
8	DEVA MARDIANSYAH	85	<b>Tuntas</b>
9	DIANA FITRIA	95	<b>Tuntas</b>
10	EKA ZOYA NUR NAJUWA	97	<b>Tuntas</b>
11	FAJAR BUDI YULIANTO	80	<b>Tuntas</b>
12	FENI DWI FIRASANTI	85	<b>Tuntas</b>
13	ISMAUL IZZA	85	<b>Tuntas</b>
14	KHUSNATUL LAILAH	88	<b>Tuntas</b>
15	LUKMAN	80	<b>Tuntas</b>
16	M. KHOLIDI NAFI	85	<b>Tuntas</b>
17	M. RAMA DHIKA WIJAYA	80	<b>Tuntas</b>
18	MOCH. MALFIENS ZAINAL	85	<b>Tuntas</b>
19	MOCHAMMAD ANDIKA	85	<b>Tuntas</b>
20	MUH. RYAN RAMADHANI	90	<b>Tuntas</b>
21	MUHSININ	80	<b>Tuntas</b>
22	MUTMA'INNAH	90	<b>Tuntas</b>
23	NADILA AISYATUR R.	90	<b>Tuntas</b>
24	RIDHATUL HIKMAH	90	<b>Tuntas</b>



25	SITI AISIYAH	90	<b>Tuntas</b>
26	SITI FATIMAH	90	<b>Tuntas</b>
27	SRI WAHYUNI	90	<b>Tuntas</b>
28	SYAHROBI WAHAB	80	<b>Tuntas</b>
29	TIARA FRESTISIA	85	<b>Tuntas</b>

Dari tabel tersebut terdapat 29 siswa yang telah mencapai nilai KKM, ini mengalami kenaikan yang sangat signifikan, dari awalnya 21 siswa menjadi 29 siswa. Nilai rata-rata kelasnya juga mengalami kenaikan yang awalnya 72,20 menjadi 86,68 yang dihitung menggunakan rumus untuk mencari nilai rata-rata nilai jumlah seluruh siswa. Adapun perhitungan sebagai berikut menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{2514}{29} \\ &= 86,68\end{aligned}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai

$\sum N$  = Jumlah siswa

Sedangkan ketuntasan siswa pada siklus III ini mengalami kenaikan 27,6 % yang awalnya 72,4 % menjadi 100 % yang dihitung menggunakan rumus untuk mengetahui berapa persentase ketuntasan sebesar 100%. Adapun untuk perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{29}{29} \times 100\% = 100\% \\ &29\end{aligned}$$

Untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan dapat menimbulkan perbaikan, peningkatan dan perubahan dari keadaan sebelumnya, maka peneliti menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{post rate} - \text{base rate}}{\text{base rate}} \times 100 \% \\
 &= \frac{86,68 - 72,20}{72,20} \times 100 \% \\
 &= 20,05 \% = 20\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

P = Prosentasi Peningkatan

Post rate = Nilai rata-rata (sesudah tindakan)

Base rate = Nilai rata-rata (sebelum tindakan)

Jadi dapat diambil kesimpulan berdasarkan observasi hasil nilai evaluasi di atas bahwasanya pada siklus III ini telah menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 20 % dari observasi siklus II, dengan ketuntasan siswa pada siklus III ini mengalami kenaikan sangat signifikan 27,6 % yang awalnya 72,4 % menjadi 100 % . Peningkatan ini dapat dilihat juga dari rata-rata kelas bahwasannya terdapat peningkatan prestasi belajar sebesar 14,48 dari nilai rata-rata hasil evaluasi siklus II sebesar 72,20 menjadi 86,68 pada nilai rata-rata kelas di siklus III.

Peningkatan ini didukung juga dengan terlihatnya suasana kelas jadi lebih hidup dan peserta didik lebih bersemangat terhadap pembelajaran PAI, siswa menjadi tergerak untuk selalu belajar dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang dan tidak merasa jenuh dengan pelajaran, selalu merasa penasaran dan bertanya untuk mencari tahu.

#### 4) Refleksi Siklus III

Dari hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus ketiga ini mampu menunjukkan peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI. Dari masing-masing siswa telah mampu menunjukkan prestasi belajarnya dengan mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan bisa bekerjasama dengan tim kelompok untuk mengisi kotak Crossword puzzle dengan baik.

Berikut ini peneliti menyajikan data hasil laporan penelitian dalam peningkatan prestasi belajar dan kendala dalam penerapan strategi *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle* dalam bentuk tabel.

**Tabel 5 Data Hasil Laporan Penelitian Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Dan Kendala Dalam Penerapan Strategi *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle***

No	Siklus	Indikator Peningkatan Prestasi Belajar				
		Rata-Rata Kelas	Ketuntasan Belajar (%)	Peningkatan Prestasi Belajar (%)	Aktivitas siswa	Kendala
1	I	62,96	45 %	6 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ketika penerapan strategi <i>Poster Comment</i> Siswa sudah mulai menampakkan antusiasnya dalam belajar, karena hal ini tidak pernah dilakukan sebelumnya, meskipun antusias siswa itu masih sedikit.</li> <li>➤ Siswa masih kesulitan dalam mengemukakan ide atau pendapatnya setelah melihat gambar yang diberikan oleh Guru</li> <li>➤ Siswa dalam menjawab pertanyaan belum maksimal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. strategi <i>Poster Comment</i> masih baru dikenal oleh siswa, jadi terlihat sekali siswa merasa aneh dan canggung, jadi kelas terkesan kurang aktif</li> <li>b. Masih menggantungkan pada teman yang lebih pintar untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan yang diajukan</li> </ul>

2	II	72,20	72%	15 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ antusias siswa pada penerapan strategi Poster Comment cukup meningkat, terlihat dari banyaknya siswa yang angkat tangan ketika Guru menyuruh siswa untuk berkomentar mengungkapkan ide-ide dan pendapatnya setelah melihat gambar yang telah ditunjukkan oleh Guru dengan media manual</li> <li>➤ Siswa sudah berani dan tidak merasa aneh atau canggung dengan penerapan strategi yang digunakan oleh peneliti, yaitu strategi <i>Poster Comment</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa masih ada yang merasa malu untuk memberikan komentar, sehingga membuat siswa terlihat kurang aktif</li> <li>b. Masih adanya siswa yang menggantungkan pada teman yang lebih pintar untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan yang diajukan</li> </ul>
3	III	86,68	100%	20 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ antusias siswa pada penerapan strategi Poster Comment sangat meningkat,</li> </ul>	

					<p>terlihat dari banyaknya siswa yang angkat tangan ketika Guru menyuruh siswa untuk berkomentar</p> <p>mengungkapkan ide-ide dan pendapatnya setelah melihat gambar yang telah ditunjukkan oleh Guru dengan media IT, begitu juga dengan penerapan strategi pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i>. Nampak antusias siswa sangat terlihat dengan banyaknya siswa yang angkat tangan untuk menjawab dan maju kedepan menuliskan jawaban di kotak <i>puzzle</i>.</p> <p>➤ siswa sudah memiliki kemampuan yang sangat meningkat dalam memahami soal dan jawaban. Selain itu siswa</p>	
--	--	--	--	--	---	--

					<p>juga lebih mampu bekerjasama dengan kelompoknya.</p> <p>➤ siswa merasa enjoy dengan strategi pembelajaran yang digunakan, terbukti dengan suasana kelas yang riang dan menyenangkan</p>	
--	--	--	--	--	--	--

## B. PEMBAHASAN

### 1. Implementasi Strategi Pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle* Pada Mata Pelajaran PAI di SMKN 1 Nguling Pasuruan

Implementasi strategi *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle* pada proses pembelajaran PAI kelas X DKV 2 di SMK Negeri 1 Nguling Kabupaten Pasuruan, dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran di kelas tersebut. Penggunaan strategi tersebut dilakukan pada materi tentang Ketentuan berpakaian sesuai syariat islam, Manfaat Kejujuran dalam Kehidupan sehari-hari, dan Kedudukan Al-Qur'an, hadis & Ijtihad sebagai Sumber Hukum Islam.

Dalam penelitian ini proses pembelajaran dilakukan sebanyak tiga siklus yaitu siklus pertama dilaksanakan dengan 1x pertemuan yakni pada tanggal 7 Desember 2022, siklus kedua dilaksanakan dengan 1x pertemuan yakni pada tanggal 13 Desember 2022 dan siklus ketiga juga dilaksanakan dengan 1x pertemuan yakni pada tanggal 20 Desember 2022. Kegiatan pembelajaran dilakukan pada hari Selasa mulai jam 08.20 sampai jam 10.40 WIB dengan waktu PBM selama 3x45 menit.

Sebelum memulai penelitiannya terlebih dahulu peneliti mengadakan pemilihan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian di SMKN 1 Nguling Pasuruan tentunya peneliti lakukan dengan cara observasi terhadap hasil nilai Ulangan Harian dari kelas X DKV 2, yang pada akhirnya dilakukan wawancara dengan siswa kelas X DKV 2 tersebut. Observasi dan wawancara ini untuk mendapatkan data tentang deskripsi awal siswa kelas X DKV 2 beserta keadaan pembelajaran dan kendala atau problem selama proses pembelajaran PAI di SMKN 1 Nguling Pasuruan khususnya di kelas X DKV 2.

Adapun hasil wawancara tersebut sebagai berikut, menurut penuturan dari salah satu siswa kelas X DKV 2 mengatakan :

“Pembelajaran PAI selama ini menurut saya sudah cukup baik, Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar sudah bagus meskipun sering menggunakan metode ceramah tapi terkadang juga praktek.”<sup>36</sup>

“Kesulitan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini itu biasanya kadang-kadang teman-teman itu banyak yang ngomong sendiri sehingga mengganggu konsentrasi saya yang sedang mendengarkan ceramah Guru.”<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Diana Fitria, salah satu siswa kelas X DKV 2 SMK Negeri 1 Nguling Pasuruan, (9 Desember 2022, Pkl 11.00), di ruang kelas X DKV 2.

<sup>37</sup> *Ibid.*.



Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Diana Fitriana salah satu siswa kelas X DKV 2 SMKN 1 Nguling Pasuruan di atas, didukung dengan hasil observasi (pengamatan) dari peneliti, dapat dikatakan bahwa strategi yang dipakai oleh peneliti (Guru PAI di sekolah tersebut) masih tergolong konvensional, hal ini menyebabkan siswa kelas X DKV 2 ketika mengikuti proses belajar mengajar, seringkali cenderung kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dengan lebih memilih bermain atau berbicara sendiri sesama siswa, atau bahkan siswa juga bermalasan dengan tidur-tiduran ketika guru menyampaikan pelajaran.

Dengan kondisi tersebut, secara tidak langsung tentunya akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran. Materi pelajaran yang tidak terserap dengan baik akan membuat prestasi belajar siswa dengan sendirinya akan mengalami kemunduran. Oleh karenanya, penggunaan dua strategi pembelajaran ini dilaksanakan peneliti dengan tujuan agar supaya prestasi belajar siswa sekolah ini lebih meningkat.

Dari hasil observasi awal peneliti dengan didukung oleh hasil wawancara sebelum adanya tindakan penelitian, maka peneliti memutuskan bahwasannya penelitian ini dilakukan dengan serius tanpa mengganggu jalannya proses dan tujuan pembelajaran.

Seperti yang telah peneliti sebutkan di atas bahwa penelitian ini diadakan dengan 3 tahapan siklus. Dalam implementasinya peneliti membedakan antara siklus pertama, kedua dan ketiga. Perbedaan ini hanya terletak pada penggunaan kedua strategi. Pada siklus 1 dan 2 peneliti menggunakan strategi pembelajaran *Poster Comment* saja dalam setiap pertemuannya, sedangkan pada siklus ke 3 peneliti menggunakan kedua strategi pembelajaran (*Poster Comment* dan *Crossword Puzzle*) secara berurutan.

Ada beberapa hal yang ditemukan dari hasil penelitian ini. Hasil tersebut merupakan hasil pengamatan selama pelaksanaan penelitian dari siklus pertama, kedua hingga ketiga. Temuan tersebut, meliputi :

1) Siklus I

- Ketika penerapan strategi *Poster Comment* Siswa sudah mulai menampakkan antusiasnya dalam belajar, meskipun antusias siswa itu masih sedikit. Karena hal ini tidak pernah dilakukan sebelumnya.
- Siswa masih kesulitan dalam mengemukakan ide atau pendapatnya setelah melihat gambar yang diberikan oleh Guru dengan media manual (Gambar yang ditempelkan di kertas buffalo).

- Siswa dalam menjawab pertanyaan belum maksimal

## 2) Siklus II

- Antusias siswa pada penerapan strategi Poster Comment sudah cukup meningkat, terlihat dari banyaknya siswa yang angkat tangan ketika Guru menyuruh siswa untuk berkomentar mengungkapkan ide-ide dan pendapatnya setelah melihat gambar yang telah ditunjukkan oleh Guru dengan media manual (Gambar yang ditempelkan di kertas buffalo). Namun masih ada siswa yang merasa malu untuk memberikan komentar, sehingga membuat siswa terlihat kurang aktif.
- Siswa sudah berani dan tidak merasa aneh atau canggung dengan penerapan strategi yang digunakan oleh peneliti yaitu strategi *Poster Comment*.
- Masih adanya siswa yang menggantungkan pada teman yang lebih pintar untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan yang diajukan.

## 3) Siklus III

- Antusias siswa pada penerapan strategi Poster Comment sangat meningkat, terlihat dari banyaknya siswa yang angkat tangan ketika Guru menyuruh siswa untuk berkomentar mengungkapkan ide-ide dan pendapatnya setelah melihat gambar yang telah ditunjukkan oleh Guru dengan media IT, begitu juga dengan penerapan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle*. Nampak antusias siswa sangat terlihat dengan banyaknya siswa yang angkat tangan untuk menjawab dan maju kedepan menuliskan jawaban di kotak *puzzle* yang sudah disediakan oleh Guru di depan kelas. Kemudian Guru tidak menyia-nyiakan antusias siswa ini, dengan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mengungkapkan ide dan pendapatnya masing-masing secara bergiliran. Ini menandakan bahwa siswa sudah berani mengungkapkan ide dan pendapatnya.
- Siswa sudah memiliki kemampuan yang sangat meningkat dalam memahami soal dan jawaban. Selain itu siswa juga lebih mampu bekerjasama dengan kelompoknya.
- siswa merasa enjoy dengan strategi pembelajaran yang digunakan, terbukti dengan suasana kelas yang riang dan menyenangkan

## 2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X DKV 2 SMKN 1 Nguling Pasuruan setelah diterapkan Strategi Pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle*

Selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti di kelas X DKV 2 SMKN 1 Nguling Pasuruan mulai dari siklus I, II sampai dengan siklus III, telah ditemukan beberapa hasil pengamatan yang teruraikan di atas, maka bisa dikatakan bahwasannya pada penelitian ini terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Apabila dibandingkan dengan pertemuan sebelum adanya tindakan penerapan strategi *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle*, tentunya berbeda jauh. Siswa yang sebelumnya hanya menerima apa saja yang diberikan oleh Guru tanpa adanya perasaan senang dalam belajar, setelah adanya tindakan penerapan strategi *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle* ini, siswa lebih antusias dalam mengikuti jalannya proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan prestasi siswa juga ikut meningkat.

Menurut penuturan dari salah satu siswa kelas X DKV 2 mengatakan :

“Menurut saya ketika Guru PAI mengajar dengan kedua strategi baru ini, kami menjadi lebih antusias meskipun sebelumnya seperti tidak aktif, karena kedua strategi itu baru kami ketahui. Tapi setelah diterapkan selama kurang lebih 3 minggu, ternyata menyenangkan dan membuat saya lebih berani dalam mengemukakan pendapat. Selain itu saya juga lebih mengingat kembali materi yang telah diajarkan ketika materi tersebut diwujudkan dalam bentuk pertanyaan dan jawaban dengan kotak-kotak puzzle. Nilai ulangan pertama saya 79, pada ulangan yang kedua naik menjadi 85 dan pada ulangan yang ke tiga menjadi 95 . Saya senang sekali...”<sup>38</sup>

Meningkatnya prestasi belajar siswa ini, tidak hanya pada hasil observasi (pengamatan) tentang perilaku siswa selama proses pembelajaran saja, namun di sini peneliti lebih menfokuskan pengamatannya pada out put pembelajaran yakni berupa hasil evaluasi pada tiap akhir siklus pembelajaran. Peningkatan yang terjadi pada hasil nilai rata-rata siswa kelas X DKV 2 ini, dapat dikatakan sangat memuaskan. Dimana terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 3,2 pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti dari nilai rata-rata hasil ulangan harian yang awalnya sebesar 59,68 menjadi 62,96. Selain itu adanya peningkatan prosentase prestasi belajar siswa sebesar 6 % dari observasi pertama (Sebelum diadakan tindakan strategi *Poster Comment*), dengan ketuntasan siswa pada siklus I ini mengalami kenaikan 14 % yang awalnya 31 % menjadi 45 %.

---

<sup>38</sup> *Ibid.*

Pada siklus ke II nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 9,2 dari nilai rata-rata kelas siklus I. Nilai rata-rata siklus II mencapai 72,20. Sedangkan prosentase peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 15% dari observasi siklus I. Ketuntasan siswa pada siklus II ini mengalami kenaikan 28 % yang awalnya 45 % menjadi 72 %. Dan pada siklus ke III juga mengalami peningkatan sebesar 14,48 dari nilai rata-rata siklus ke II. Nilai rata-rata siklus III mencapai 86,68. Sedangkan prosentase peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 20 % dari observasi siklus II, dengan ketuntasan siswa pada siklus III ini mengalami kenaikan sangat signifikan 27,6 % yang awalnya 72,4 % menjadi 100 %. Peningkatan prestasi siswa ini dapat juga dilihat dalam grafik peningkatan prestasi belajar yang ada dalam lampiran 5. Dari grafik tersebut sudah jelas bahwasannya prestasi belajar siswa terus mengalami peningkatan dari awal nilai Ulangan Harian sebelum penerapan kedua strategi pembelajaran (*Poster Comment* dan *Crossword Puzzle*), siklus I, II dan sampai pada akhir siklus ke tiga.

Apabila dilihat dari lembar observasi pada lampiran 4 juga menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar sebesar 4 point, dengan perolehan skor 5 dari observasi pertama (Sebelum diadakan tindakan strategi *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle*) kemudian meningkat menjadi 9 point. Jadi peningkatan pada siklus I sebesar 6%. Sedangkan pada siklus ke II, terjadi peningkatan sebesar 5 point dari jumlah skor siklus I. Jumlah skor siklus II yakni sebesar 14, dan siklus II ini mengalami peningkatan mencapai 15%, dan pada siklus ke III, terjadi peningkatan sebesar 6 point dari jumlah skor siklus II. Jumlah skor siklus III yakni sebesar 20, dan siklus III ini mengalami peningkatan mencapai 20%. Jadi perhitungan skor peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus I, II dan III terjadi peningkatan sejumlah 41 % dari penerapan strategi ini. Dari hasil nilai rata-rata siswa pada siklus III yang menunjukkan adanya peningkatan prestasi siswa yang sangat memuaskan, maka hemat peneliti mengatakan bahwasannya penelitian ini tidak dilanjutkan lagi karena memang tujuan dari penerapan strategi ini dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI dapat dikatakan telah tercapai.

Dilihat dari hasil pengamatan peneliti selama di lapangan diketahui bahwa dibandingkan dengan pelaksanaan pembelajaran sebelum penelitian ini dilakukan, Strategi Pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle* memiliki beberapa keuntungan, diantaranya :

1. Strategi *Poster Comment*

- a. dapat meningkatkan daya tangkap siswa dalam memahami suatu gambar (poster)

- b. dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memunculkan ide-ide yang terkandung dalam suatu gambar
- c. dapat menumbuhkan keberanian siswa dalam mengemukakan ide-ide dan pendapatnya

## 2. Strategi *Crossword Puzzle*

- a. Dapat menjadikan suasana proses pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga tidak menimbulkan kebosanan pada siswa
- b. Dapat meningkatkan nalar ketelitian dan ketepatan siswa ketika mencari jawaban dari sebuah pertanyaan
- c. Dapat meningkatkan nilai keakraban antar siswa, karena dalam metode ini siswa diharuskan mampu berkomunikasi dengan semua teman kelompoknya

Dengan adanya suasana pembelajaran yang menyenangkan, siswa menjadi termotivasi dalam mengikuti jalannya proses pembelajaran. Dan hal ini berdampak pada peningkatan hasil prestasi belajarnya. Dikarenakan motivasi adalah salah satu perihal yang sangat penting dalam pembelajaran, yakni motivasi menjadi salah satu point dari factor-faktor pendorong siswa mau belajar. Berpijak dari hal tersebutlah, dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya menfokuskan pengamatannya pada hasil nilai siswa namun juga keberhasilan dalam proses pembelajarannya.

Dari data-data hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terbukti penerapan strategi *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas X DKV 2 di SMK Negeri 1 Nguling Pasuruan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada pelaksanaan tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X DKV 2 dapat berhasil diterapkan, terbukti di siklus I antusias siswa dalam belajar sudah nampak meskipun antusias siswa itu masih sedikit, kemudian siklus ke II terjadi peningkatan antusiasme belajar siswa kelas X DKV2 meski masih ada siswa yang merasa malu untuk memberikan komentar. Pada siklus ke III peningkatan antusiasme siswa sangat signifikan, terlihat dari suasana kelas jadi lebih hidup dan siswa lebih bersemangat terhadap pembelajaran PAI, siswa menjadi tergerak untuk selalu belajar dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang dan tidak merasa jenuh dengan pelajaran, selalu merasa penasaran dan bertanya untuk mencari tahu.
2. Hasil prestasi belajar siswa kelas X DKV 2 setelah penerapan strategi *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) meningkat di SMK Negeri 1 Nguling Kabupaten Pasuruan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil nilai rata-rata siswa kelas X DKV 2 saat evaluasi tiap akhir siklusnya. Nilai rata-rata siswa kelas X DKV 2 sebelum tindakan 59,68 menjadi 62,96 pada siklus ke I, kemudian naik lagi menjadi 72,20 pada siklus ke II, dan semakin naik lagi menjadi 86,68 pada siklus ke III. Dalam hal ketuntasan belajar siswa kelas X DKV 2 juga mengalami peningkatan, yakni 45 % disiklus I dari yang awalnya sebelum Tindakan sebesar 31%, kemudian naik lagi menjadi 72 % disiklus II, dan semakin naik lagi hingga 100% disiklus III. Peningkatan Prestasi belajar siswa juga terlihat dari peningkatan perubahan sikap dan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dari sini terlihat adanya peningkatan yang memuaskan sebesar 6 % pada siklus I, 15 % pada siklus II, dan 20% pada siklus III.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Kedua strategi ini dapat diterapkan tidak hanya untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) saja, namun bisa digunakan untuk semua mata pelajaran. Karena kedua strategi ini mampu meningkatkan faktor yang mendorong siswa untuk belajar, sehingga siswa mampu berprestasi dalam belajarnya.
2. Dalam penerapan kedua strategi ini dibutuhkan tingkat keaktifan dan kreatifitas siswa, sehingga peran guru untuk memberikan pengarahan dan motivasi kepada siswa menjadi sangat penting agar tujuan dari proses pembelajaran ini tercapai secara maksimal.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan pengaruh penerapan kedua strategi ini terhadap prestasi belajar siswa terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) agar bisa didapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- SM, Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM, Pembelajaran Aktif, Inovatif, kreatif, efektif dan Menyenangkan*. Semarang: Rasail Media Group.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Zainal Arifin. 1988. *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Karya.
- Winkel, WS. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Drs. H. Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni. 2008. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sholeh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Madjid. 1919. *At-Tarbiyah wa Turuqu Tadris*, terj., Sofi. Mesir: Darul Ma'arif.
- Ngalim, Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.
- DR. Nana Sudjana. 2007. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 1988. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nur Uhbiyati. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Zuhairini dan Abdul Ghofir. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM Press.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Al-Qur'an Digital20.----- Al-Qur'an & Terjemahnya. Rajab 1424 September 2003.  
Website : <http://geocities.com/al-qur'an indo>.



## Lampiran 1

### DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN



## SMK NEGERI 1 NGULING TAHUN 2022



Sekolah : **SMK NEGERI 1 NGULING**  
Alamat : Jl. Dr. Soetomo No.69 Nguling  
Telepon / Fax : (0343) 483833 / 484550  
E-mail/Website : [smkn1nguling@yahoo.co.id//](mailto:smkn1nguling@yahoo.co.id)  
[www.smkn1nguling.sch.id](http://www.smkn1nguling.sch.id)  
Kecamatan : Nguling  
Kabupaten : Pasuruan  
Propinsi : Jawa Timur

DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
DIREKTORAT JENDERAL VOKASI  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**TAHUN 2022**

## A. PROFIL SMK NEGERI 1 NGULING

1. NPSN : 20519164
2. Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Nguling
3. Nama Yayasan/Komite : -
4. Alamat : Jl. Dr.Soetomo No. 69 Nguling  
Kode Pos 67185
5. Telepon/ Fax. : 0343 – 483833 / 484550
6. E-mail : [www.smkn1nguling@yahoo.co.id](mailto:www.smkn1nguling@yahoo.co.id)
7. Website : [www.smkn1nguling.sch.id](http://www.smkn1nguling.sch.id)
8. SK terakhir Status Sekolah : 1633/579/HK/424.022/2003  
Tanggal 18 November 2003
9. Status : Terakreditasi A
10. Pengurus Komite
  - a. Nama : Drs. Soegiyanto
  - b. Jabatan : Ketua Komite SMK Negeri 1 Nguling
11. Kepala Sekolah
  - a. Nama : Soedarso, M.Pd
  - b. Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Nguling
  - c. Alamat Rumah : Tamanan RT 02 R 015 Kelurahan  
Kepulungan Kec. Gempol Kab. Pasuruan  
Kode Pos 67155
  - d. No. HP. : 085815595925
12. Nomor Rekening : 0492042722
  - Nama Bank : Bank Jatim
  - Kantor : Cabang Pembantu
  - Alamat Bank : Capem Bangil
13. Nomor NPWP Sekolah : 00.502.662.0.624.000

## **B. LATAR BELAKANG**

**SMK Negeri 1 Nguling** SMKN 1 NGULING berada di koordinat Garis lintang: -7.7129 dan Garis bujur: 113.0771 adalah salah satu satuan pendidikan jenjang **SMK** di **wilayah timur Pasuruan yang alamat tepatnya di Jl. Dr. Soetomo No. 69 Nguling, Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan, Propinsi Jawa Timur.**

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan formal yang diharapkan dapat berkembang menjadi Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Terpadu (PPKT) yang mampu menghasilkan calon tenaga kerja produktif yang memperoleh pengakuan secara Nasional, Regional maupun Internasional.

Keberadaan UPT SMK Negeri 1 Nguling dalam hal penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kejuruan telah berjalan secara optimal sesuai dengan amanat kurikulum yang berlaku. Pemberlakuan kurikulum ini bertujuan agar sekolah dapat mewujudkan cita-cita pendidikan kejuruan yakni dapat mewujudkan tamatan menjadi calon tenaga kerja yang terampil dan kompeten di bidangnya agar mampu bersaing di Dunia Usaha / Dunia Industri.

Sebagai upaya pengembangan menuju SMK Berstandar Industri, maka SMK Negeri 1 Nguling melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menggunakan Kurikulum 2013
2. Menyiapkan bahan ajar dalam pelaksanaan program untuk mencapai profil akhir
3. Memiliki institusi Pasangan baik dalam negeri yang telah secara aktif bekerjasama dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi

pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan magang industri dan rekrutmen tamatan serta training guru

4. Melaksanakan proses pembelajaran sebagian mata pelajaran dilaksanakan dengan pengantar Bahasa Inggris ( Bilingual )
5. Memiliki jumlah siswa berpotensi pada program keahlian yang dikembangkan dan jumlah siswa total sebanyak 760 siswa
6. Melaksanakan peningkatan kinerja dengan konsep Manajemen Mutu Terpadu (MMT) bagi guru, karyawan dan siswa

### **C. VISI DAN MISI SMK NEGERI 1 NGULING**

#### **1. Visi**

Terwujudnya profil pelajar Pancasila yang “ **BERTABUR BINTANG** ” BerIMTAQ, Berbudi luhur, Berbudaya Lingkungan, Berdaya Saing dan Tangguh

#### **2. Misi**

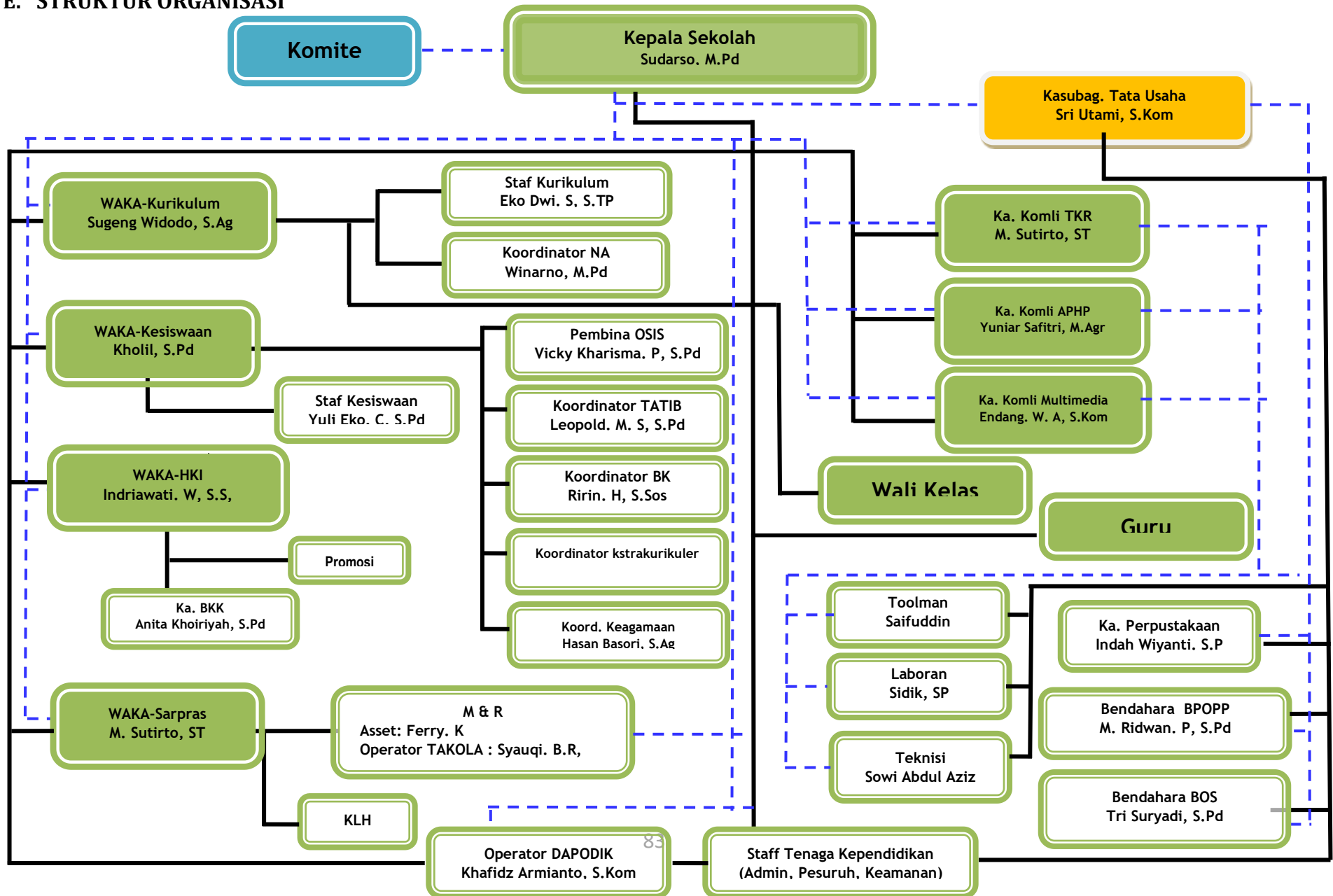
1. Menyelenggarakan proses pendidikan yang religius dan berdasarkan norma-norma kemasyarakatan untuk mewujudkan SDM yang beriman, bertaqwa dan berbudi luhur
2. Menyelenggarakan pendidikan dengan memberdayakan potensi daerah dan sumber daya yang dimiliki dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup
3. Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan berkaitan penanggulangan pencemaran lingkungan, polusi udara dan kerusakan lingkungan

4. Melaksanakan kebersihan lingkungan di SMK Negeri 1 Nguling melalui kegiatan Sabtu bersih
5. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis produktif sebagai upaya peningkatan kualitas SDM berorientasi pada pasar kerja baik tingkat regional maupun nasional
6. Mengembangkan potensi diri peserta didik yang disiplin, beretos kerja, mandiri, kreatif dan inovatif sehingga mampu menghadapi tantangan jaman
7. Mewujudkan profil pelajar Pancasila

#### **D. TUJUAN**

1. Terjalannya hubungan baik antara pihak internal sekolah sehingga dapat menunjang pembelajaran yang efektif
2. Terjalannya hubungan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak eksternal dalam rangka pengembangan sekolah
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan sesuai bidang keahlian
4. Menghasilkan lulusan yang berimtaq, berbudi luhur, berbudaya lingkungan, berdaya saing dan Tangguh
5. Mewujudkan sekolah sebagai pusat pembelajaran (*Learning Center*)

## E. STRUKTUR ORGANISASI



**Lampiran 2**

**FOTO GEDUNG SEKOLAH, KBM, DAN MEDIA PEMBELAJARAN**



SMK Negeri 1 Nguling Pasuran tampak dari depan



Peneliti (Guru PAI ) beserta siswa kelas X DKV 2

**KBM SIKLUS 1**  
**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *POSTER COMMENT***  
**(Menggunakan media manual pada poster / gambarnya)**



Guru Menunjukkan Gambar /Poster, Siswa Mengamati Dan Memberikan Komentar Gambar



Guru menstimulus peserta didik untuk aktif menyampaikan ide komentar dari gambar yang sudah ditunjukkan Guru



## KBM SIKLUS 2

### PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *POSTER COMMENT*

(Menggunakan media manual pada poster / gambarnya)



**Mengamati** gambar tentang perilaku jujur yang ditampilkan oleh guru



Antusiasme Peserta didik memberikan komentarnya terhadap gambar tersebut

### KBM SIKLUS 3

#### PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *POSTER COMMENT*

(Menggunakan media IT pada poster / gambarnya)



**Mengamati** gambar tentang perilaku jujur yang ditampilkan oleh guru lewat LCD



Guru menunjuk Peserta didik memberikan komentarnya terhadap gambar tersebut

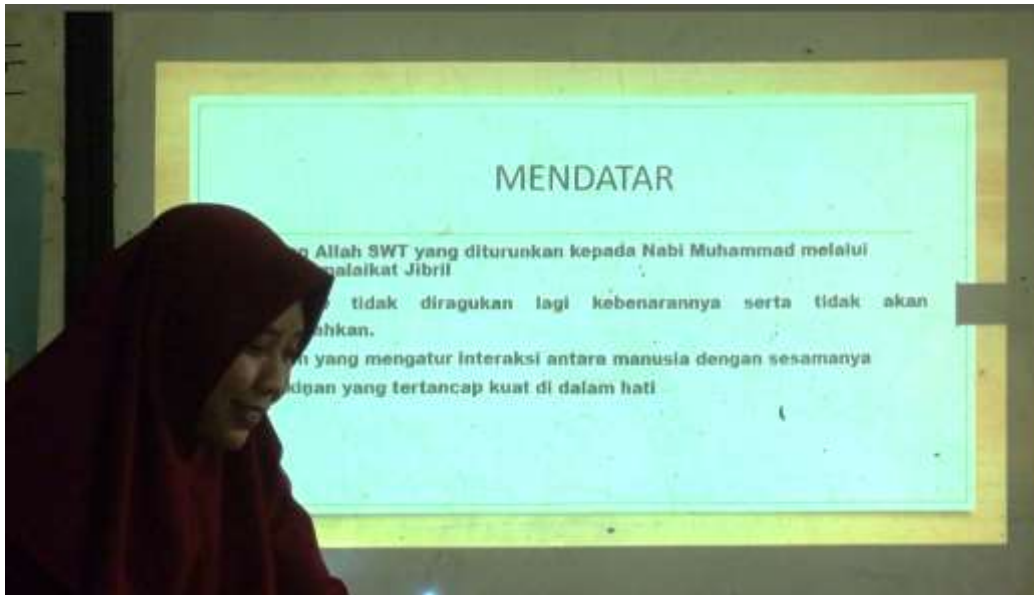
**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CROSSWORD PUZZLE***  
**(Menggunakan media manual pada kotak puzzle dan IT untuk memunculkan pertanyaan )**



Guru Memberikan Instruksi Crossword Puzzle Sebelum Diskusi Kelompok



Guru menjelaskan penggunaan media untuk crossword puzzle



Guru memberikan pertanyaan step by step (nomor 1 sampai 10) lewat tampilan power point ( LCD )



Guru menunjuk satu siswa dari perwakilan kelompok yang lebih dahulu angkat tangan untuk menjawab



Siswa maju ke depan untuk menuliskan jawaban pada kotak Crossword Puzzle



Antusias Siswa Menjawab Pertanyaan Crossword Puzzle



Suasana Kelas Yang Menyenangkan Saat Crossword Puzle



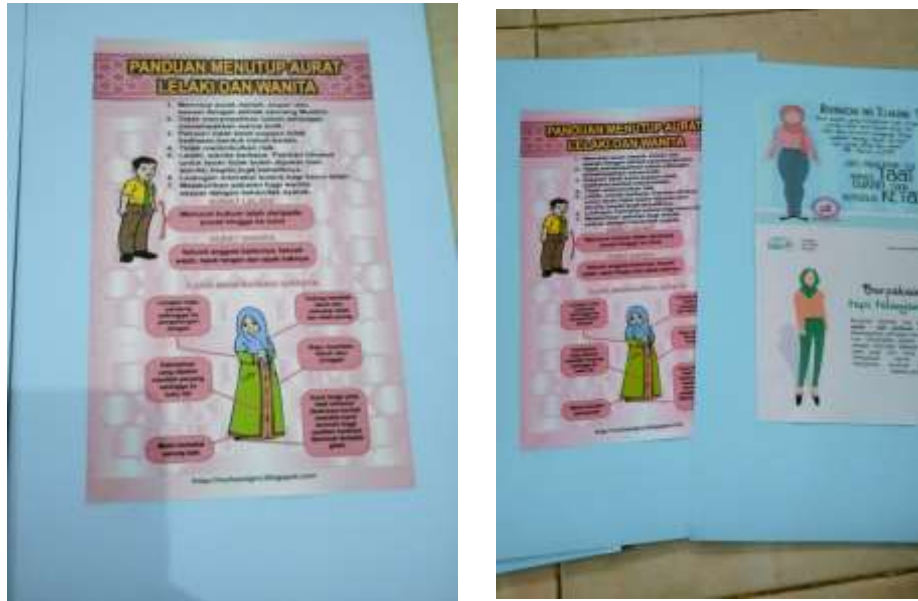
Guru Mencatat Rerword Kelompok Yang Berhasil Menjawab Pertanyaan Crossword Puzle

# MEDIA PEMBELAJARAN

## SIKLUS 1

### POSTER COMMENT (MEDIA MANUAL)

#### KETENTUAN BERPAKAIAN SESUAI SYARIAT ISLAM



## SIKLUS 2

### POSTER COMMENT (MEDIA MANUAL)

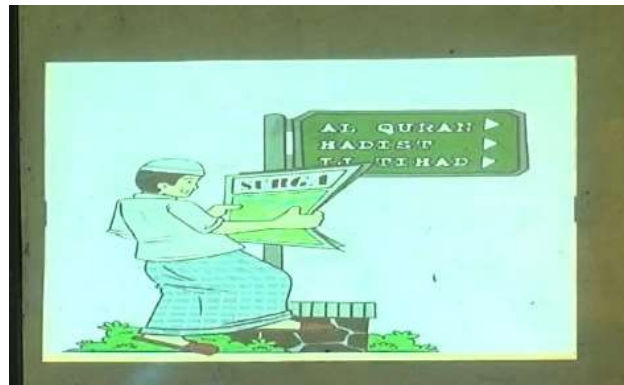
#### MANFAAT KEJUJURAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI



**SIKLUS 3**

***POSTER COMMENT (MEDIA IT)***

**KEDUDUKAN AL-QUR'AN, HADIS & IJTIHAD SEBAGAI SUMBER HUKUM ISLAM**



***CROSSWORD PUZZLE (MEDIA MANUAL)***





### Lampiran 3



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1  
NGULING – PASURUAN**

Jl. Dr. Soetomo No.69 Nguling Telp/Fax (0343) 483833 *email:*

[smkn1nguling@yahoo.co.id](mailto:smkn1nguling@yahoo.co.id)

**PASURUAN** KodePos 67185

---

**DATA SISWA KELAS X DKV 2 SMK NEGERI 1 NGULING PASURUAN  
TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023**

**Jumlah siswa : 30**

**Siswa laki-laki : 15**

**Siswa Perempuan : 15**

NOMOR		NAMA SISWA	L / P
ABSEN	INDUK		
1	3972/1009.111	AHMAT MUHLASON	L
2	3973/1010.111	AIRLANGGA MAULANA ABDILLA	L
3	3974/1011.111	AISYATUL KAMELIA	P
4	3978/1015.111	ALYA SAFIRA RAHMANIA	P
5	3981/1018.111	ANDRIYAN DWI CHANDRA WINATA	L
6	3984/1021.111	BULAN DELIMAYITA SARI	P
7	3991/1028.111	DENI FEBRIANTO	L
8	3992/1029.111	DEVA MARDIANSYAH	L
9	3993/1030.111	DIANA FITRIA	P
10	4000/1037.111	EKA ZOYA NUR NAJUWA	P
11	4002/1039.111	FAJAR BUDI YULIANTO	L
12	4005/1042.111	FENI DWI FIRASANTI	P
13	4009/1046.111	ISMAUL IZZA	P
14	4013/1050.111	KHUSNATUL LAILAH	P
15	4016/1053.111	LUKMAN	L
16	4020/1057.111	M. KHOLIDI NAFI	L

17	4021/1058.111	M. RAMA DHIKA WIJAYA	L
18	4027/1064.111	MOCH. MALFIENS ZAINAL	L
19	4028/1065.111	MOCHAMMAD ANDIKA	L
20	4033/1070.111	MUHAMMAD RYAN RAMADHANI	L
21	4034/1071.111	MUHSININ	L
22	4035/1072.111	MUTMA'INNAH	P
23	4036/1073.111	NADILA AISYATUR RAMADHANI	P
24	4041/1078.111	RIDHATUL HIKMAH	P
25	4047/1084.111	SITI AISIYAH	P
26	4048/1085.111	SITI FATIMAH	P
27	4051/1088.111	SRI WAHYUNI	P
28	4054/1091.111	SYAHROBI WAHAB	L
29	4056/1093.111	TIARA FRESTITIA	P

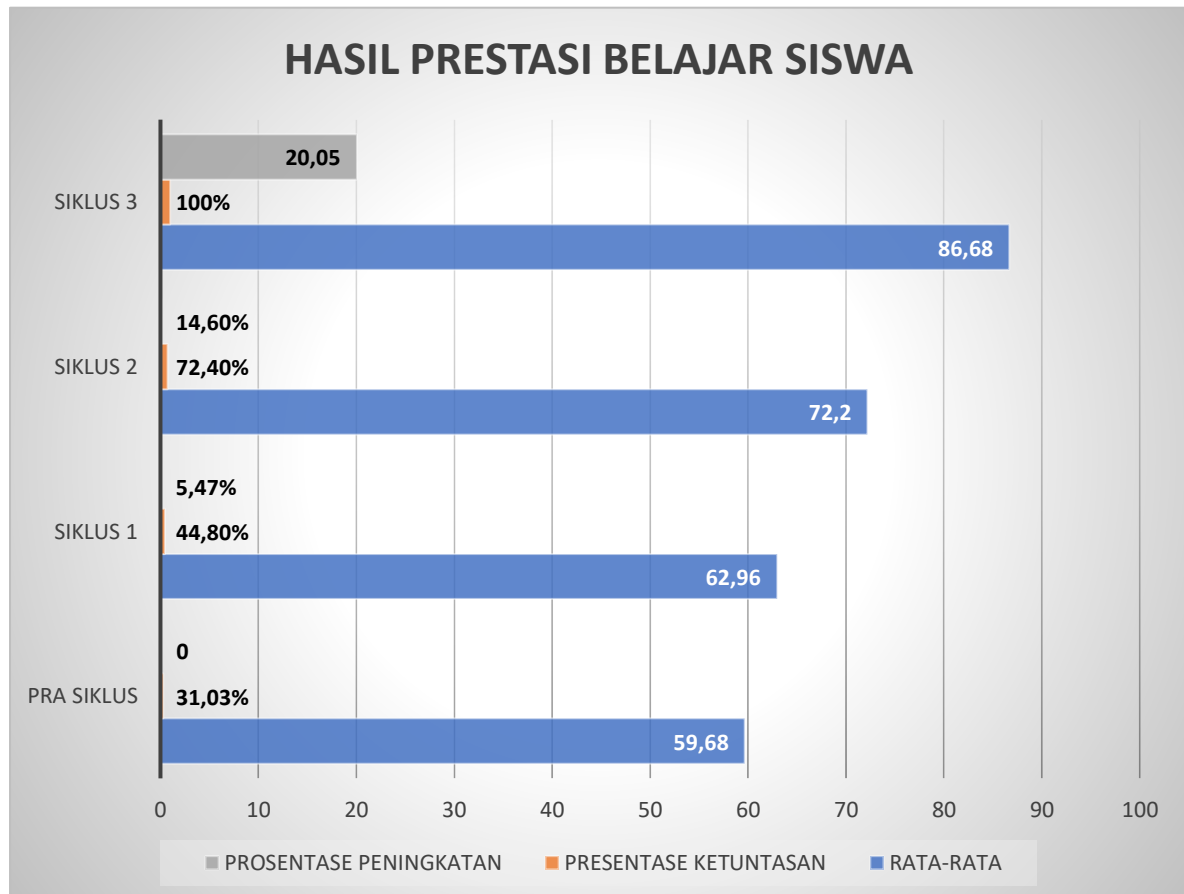
**Lampiran 4****REKAPITULASI NILAI SISWA KELAS X DKV 2 SMK NEGERI 1 NGULING  
PASURUAN**

NO.	NAMA SISWA	NILAI			
		PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
1	AHMAT MUHLASON	70	73	75	88
2	AIRLANGGA MAULANA ABDILLA	30	50	72	85
3	AISYATUL KAMELIA	65	70	73	85
4	ALYA SAFIRA RAHMANIA	78	79	80	95
5	ANDRIYAN DWI CHANDRA W.	65	68	72	88
6	BULAN DELIMAYITA SARI	78	79	80	88
7	DENI FEBRIANTO	50	50	60	80
8	DEVA MARDIANSYAH	55	55	72	85
9	DIANA FITRIA	79	82	85	95
10	EKA ZOYA NUR NAJUWA	85	85	87	97
11	FAJAR BUDI YULIANTO	35	35	60	80
12	FENI DWI FIRASANTI	65	67	72	85
13	ISMAUL IZZA	68	73	75	85
14	KHUSNATUL LAILAH	78	80	82	88
15	LUKMAN	45	45	60	80
16	M. KHOLIDI NAFI	68	66	72	85
17	M. RAMA DHIKA WIJAYA	50	58	60	80
18	MOCH. MALFIENS ZAINAL	60	66	72	85
19	MOCHAMMAD ANDIKA	63	67	72	85
20	MUHAMMAD RYAN RAMADHANI	75	78	78	90
21	MUHSININ	40	50	60	80
22	MUTMA'INNAH	80	85	85	90
23	NADILA AISYATUR RAMADHANI	69	74	75	90
24	RIDHATUL HIKMAH	77	78	80	90
25	SITI AISIYAH	25	25	60	90
26	SITI FATIMAH	28	28	72	90

27	SRI WAHYUNI	65	75	78	90
28	SYAHROBI WAHAB	50	50	60	80
29	TIARA FRESTITIA	35	35	60	85
30					
<b>JUMLAH</b>		1731	1826	2094	2514
<b>RATA-RATA</b>		59,68	62,96	72,20	86,68

## Lampiran 5

### GRAFIK PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DKV 2



## Lampiran 6

### LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Antusias siswa dalam pembelajaran - Setelah dilakukan tindakan yakni penggunaan dengan strategi poster comment dan <i>Crossword Puzzle</i>	1	2	3	4
2	Keaktifan dan keberanian siswa dalam berkomentar untuk mengungkapkan pendapat dan ide-idenya - setelah melihat gambar gambar (poster) yang telah disediakan oleh Guru dan pengisian jawaban pada kotak startegi <i>Crossword Puzzle</i>	1	1	3	4
3	Kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide-idenya - Setelah dilakukan tindakan yakni penggunaan dengan strategi poster comment dan <i>Crossword Puzzle</i>	1	1	2	4
4	Kecermatan dan ketepatan siswa dalam memahami soal dan jawaban	1	2	2	4
5	Kekompakan siswa dalam bekerja kelompok	1	2	3	4
<b>Jumlah</b>		4	8	13	20

Keterangan :

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

## Lampiran 7

### PEDOMAN WAWANCARA

#### Siswa Kelas X DKV 2 SMKN 1 Nguling Pasuruan

1. Bagaimana menurutmu mengenai pembelajaran PAI selama ini?
2. Apakah kamu mengalami kesulitan atau menemukan masalah dalam pembelajaran PAI?
3. Dan Bagaimana tanggapanmu mengenai strategi baru yaitu strategi *Poster Comment* dan *Crossword Puzzle* yang diterapkan oleh Guru PAI selama kurang lebih 3 minggu ini? Apakah ada perubahan dalam prestasi belajarmu?

## Lampiran 8

### RPP, EVALUASI PEMBELAJARAN & LKPD (SIKLUS I, II, III)

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : DWI KURNIA JUNIASIH, S.Pd.I  
No. Peserta/NIM : .....  
Sekolah : SMKN 1 NGULING  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Materi Pokok : Ketentuan Berpakaian sesuai Syariat Islam  
Kelas / Semester : X / Gasal  
Alokasi Waktu : ( 1 x 45 JP) Sesuai jenjang (MI 35, MTs 40, dan MA 45 menit)

#### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.  
KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam	1.5.1 Membiasakan berpakaian sesuai dengan syariat Islam
2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam	2.5.1 Menampilkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam
3.5 Menerapkan <i>ketentuan</i> berpakaian sesuai syariat Islam	3.5.1 Menjelaskan makna berpakaian sesuai syariat islam dan menutup aurat 3.5.2 Menela'ah dalil al-Qur'an QS. Al ahzab/33:59 tentang berbusana muslim dan Muslimah



	<b>3.5.3</b> Menguraikan adab berpakaian sesuai syariat islam
4. 5 menyajikan <i>keutamaan</i> tatacara berpakaian sesuai syariat Islam	4.5.1 Mempresentasikan <i>keutamaan</i> tatacara berpakaian sesuai syariat Islam 4.5.2 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi dan menyimak PPT, siswa mampu terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam dengan baik
2. Setelah berdiskusi dan menyimak PPT, siswa mampu menampilkan berpakaian sesuai dengan syariat Islam dengan benar
3. Setelah berdiskusi dan menyimak PPT, siswa mampu menjelaskan makna berpakaian sesuai syariat islam dan menutup aurat dengan benar
4. Setelah berdiskusi dan menyimak PPT, siswa mampu menela'ah dalil QS. Al ahzab/33:59 tentang berbusana muslim dan Muslimah dengan benar
5. Setelah berdiskusi dan menyimak PPT, siswa mampu menguraikan adab berpakaian sesuai syariat islam dengan benar
6. Setelah berdiskusi dan menyimak PPT, siswa mampu Mempresentasikan *keutamaan* tatacara berpakaian sesuai syariat Islam dengan benar
7. Setelah berdiskusi dan menyimak PPT, siswa mampu Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan benar

### D. Materi Pembelajaran

1. Fakta :
  - ✓ perilaku berpakaian sesuai syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari
2. Konsep :
  - ✓ makna berpakaian sesuai syariat islam dan menutup aurat
  - ✓ QS. Al ahzab/33:59 tentang berbusana muslim dan Muslimah
3. Prosedur :
  - ✓ adab berpakaian sesuai syariat islam
  - ✓ *keutamaan* tatacara berpakaian sesuai syariat Islam

*Untuk Bahan Ajar (Uraian Materi Terlampir)*

### E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan)  
Pendekatan Pembelajaran : saintifik  
Metode Pembelajaran : Poster Comment, Diskusi,

### F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

Media Pembelajaran : Manual (Poster) dan IT (Power Point)  
Alat : Laptop/PC, printer, LCD Proyektor, slide power point, ,  
Gunting

Bahan : Kertas HVS, Kertas Bufallo biru, Double stip, Lem, Spidol, Gambar terkait topik Berpakaian sesuai syariat islam

**G. Sumber Belajar :**

- Buku paket :
  - a. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X (Sepuluh) SMA/SMK Kurikulum 2013, Kementrian Agama RI Tahun 2019
  - b. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK kelas X (Sepuluh) Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
- Modul ajar di buat oleh Guru sendiri
- LKPD
- Power point (PPT) materi Berpakaian sesuai syariat islam
- Internet google formulir (evaluasi pengetahuan) <https://forms.gle/Roi9zidF3x5kbaos7>

**H. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam dengan ramah (<b>nilai yang ditanamkan santun dan peduli</b>)</li> <li>• Berdo'a bersama-sama</li> <li>• Guru bertanya keadaan siswa hari ini</li> <li>• Guru mengabsen kehadiran siswa (<b>nilai yang ditanamkan disiplin, rajin</b>)</li> <li>• Guru memberikan motivasi</li> <li>• Guru mengingatkan kembali tentang pelajaran terdahulu (minggu lalu) tentang "asmaul husna"</li> <li>• Guru menyampaikan Cakupan Materi dan Tujuan pembelajaran pada hari ini, yaitu : ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam</li> </ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b> a. Pemberian rangsangan (stimulation)  <b>Proses berpikir ilmiah (saintifik)</b> <b>Mengamati</b>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memerintahkan peserta didik <b>Mengamati</b> gambar tentang berbusana muslim yang ditampilkan oleh guru dari media manual berupa lembaran gambar (poster) tentang berpakaian dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>- Peserta didik memberikan komentarnya terhadap gambar tersebut. Bagi siswa sering memberikan komentar tepat mendapat reward dari Guru</li> </ul>	105 menit

<p>b. Pernyataan/identifikasi masalah (problem statement)</p> <p><b>Proses berpikir ilmiah (saintifik)</b> <b>Menanya</b></p>	<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta mengidentifikasi masalah melalui gambar yang diberikan guru</li> <li>- Guru menstimulus peserta didik untuk bertanya melalui gambar yang ditunjukkan oleh Guru :</li> </ul> <p><b>Pahamkah anda batasan aurat laki-laki dan perempuan?</b> <b>Pernahkah anda mengkaji busana syar’I dan berlatih mengenakannya?</b> <b>Sudahkah anda berpakaian sesuai dengan ketentuan syari’at islam dalam kehidupan sehari-hari?</b></p>	
<p>c. Pengumpulan data (data collection)</p> <p><b>Proses berpikir ilmiah (saintifik)</b> <b>Mengumpulkan informasi</b></p>	<p><b>Mengumpulkan data / Explorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi instruksi pada peserta didik untuk menggali informasi dengan mendengarkan penjelasan Guru lewat LCD (Power Point) yang ditampilkan di depan kelas, dengan terlebih dahulu Guru sudah membagikan sumber belajar sesuai tema baik berupa modul yang dibuat Guru) maupun sumber internet yang lain lewat aplikasi grup wa kelas.</li> <li>- Peserta Didik Mendengarkan penjelasan Guru tentang materi hari ini dengan singkat,</li> <li>- Peserta Didik dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompok ada kurang lebih 4-5 anak.</li> <li>- Peserta didik bersama kelompoknya berdiskusi untuk menggali dan mengumpulkan informasi dari modul, buku paket yang sudah dipegang masing- masing dan internet (kegiatan Literasi) sesuai judul tugas.</li> </ul>	
<p>d. Pengolahan data (Data Processing)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik aktif berdiskusi bersama kelompok dan menyajikannya dalam bentuk tulisan.</li> <li>- Guru Memberi arahan Peserta Didik untuk mengolah informasi yang sudah didapatkan baik dari hasil mengamati dan mengumpulkan data informasi sehingga dapat membuat kesimpulan dari data dalam LKPD tersebut.</li> </ul>	

<p>e. Pembuktian (verification)</p> <p><b>Proses berpikir ilmiah (saintifik) Mengkomunikasikan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik Bersama kelompoknya Mengolah dan menghubungkan beberapa fenomena tentang berbusana muslim/muslimah dari LKPD yang diberikan oleh guru menjadi sebuah kesimpulan jawaban.</li> <li>- Guru memberikan motivasi kepada Peserta Didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi (disiplin, tanggung jawab)..konfirmasi.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi intruksi masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya secara bergantian.</li> <li>- Peserta didik (perwakilan) mempresentasikan / menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang materi berpakaian sesuai dengan syariat islam secara bergantian</li> <li>- Guru memberi kesempatan pada kelompok yang belum atau sudah presentasi agar bertanya atau memberi tanggapan yang akan dijawab oleh kelompok yang mendapat tugas presentasi</li> <li>- Guru memberi konfirmasi atas hasil presentasi siswa</li> <li>- Guru dan peserta didik memberi applause untuk semua kelompok yang sudah presentasi</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi koreksi dan konfirmasi atas hasil diskusi dan presentasi peserta didik serta membenahi pernyataan yang kurang benar dan kurang sempurna</li> </ul> <p>Selama kegiatan diskusi Guru melakukan penilaian KI 1,2 dan 4 melalui instrumen penilaian sikap dan keterampilan</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meriveiw materi yang telah diajarkan hari ini</li> <li>- Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan, yaitu: Mengenakan busana</li> </ul>	<p>15 menit</p>

	<p>yang sesuai dengan <i>syari'at</i> Islam bertujuan agar manusia terjaga kehormatannya. Ajaran Islam tidak bermaksud untuk membatasi atau mempersulit gerak dan langkah umatnya. Justru dengan aturan dan <i>syari'at</i> tersebut, manusia akan terhindar dari berbagai kemungkinan yang akan mendatangkan bencana dan kemudaratan bagi dirinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberian tes tulis kepada peserta didik : mengerjakan soal Pilihan Ganda berkaitan dengan materi Berpakaian sesuai syariat islam lewat alamat link google formulir <a href="https://forms.gle/Roi9zjdF3x5kbaos7">https://forms.gle/Roi9zjdF3x5kbaos7</a></li> <li>- Guru menginformasikan rencana kegiatan untuk pembelajaran berikutnya</li> <li>- Guru memberikan kata motivasi / quotes singkat sesuai tema pembelajaran <b>“Seorang Wanita Muslimah yang menutup aurat nya ibaratkan mutiara yang berada dalam cangkangnya”</b></li> <li>- Peserta didik dan Guru Bersama-sama membaca hamdalah dan berdo'a sesudah kegiatan belajar.</li> <li>- Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ul>	
--	--	--

## I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :
  - a. Sikap : Observasi dan Jurnal penilaian sikap spiritual dan sosial
  - b. Pengetahuan : Tes Tertulis
  - c. Keterampilan : Unjuk Kerja (LKPD)
2. Bentuk Penilaian :
  - a. Sikap : Observasi sikap disiplin dan kerjasama (contoh) lampiran 1
  - b. Pengetahuan : Soal PG lampiran dengan alamat link google formulir <https://forms.gle/Roi9zjdF3x5kbaos7>
  - c. Keterampilan : Uraian, Rubrik Presentasi lampiran 3
3. Remedial
  - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
  - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes
4. Pengayaan

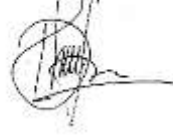
Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

  - a. Siswa yang mencapai nilai  $KKM \leq x \leq$  Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

- b. Siswa yang mencapai nilai  $x >$  Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Pasuruan, 6 Desember 2022

Guru Mata Pelajaran,



**DWI KURNIA JUNIASIH, S.Pd.I**  
NIP.



Mengetahui  
Kepala SMKN 1 NGULING

**SUDARSO, M.Pd**  
NIP. 19670612 199412 1 002

## EVALUASI PEMBELAJARAN

### 1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (KD-1) Dan SIKAP SOSIAL (KD-2)

#### A. Lembar Observasi Spriritual KD-1 (Contoh)

Nama Peserta Didik :  
 Kelas : X (Sepuluh)  
 Tanggal Pengamatan :  
 Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum memakai pakaian dan sesudahnya (melepas)				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Meneguhkan hati untuk selalu menjaga kehormatan dirinya				
5	Memenuhi segala perintah Allah SWT, dengan memakai busana muslim dan menutup aurat				
Jumlah Skor					

#### **Keterangan :**

kriteria penilaian:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

#### B. Lembar Observasi Sikap Sosial KD-2 (Contoh)

Nama Peserta Didik :  
 Kelas : X (Sepuluh)  
 Tanggal Pengamatan :  
 Materi Pokok : Berpakaian sesuai syariat islam

No.	Nama Siswa	Tanggung Jawab				Santun			
		SL	SR	Kd	JR	SL	SR	Kd	JR
1									
2									
3									
4									
5									

**Keterangan :**

Kriteria untuk Indikator *Tanggung Jawab*:

- (1). Memakai busana mulim dan menutup aurat tanpa disuruh/diminta
- (2). Aktif dalam diskusi atau presentasi
- (3). Melaksanakan tugas individu dan kelompok dengan baik
- (4). Menerima resiko dari Tindakan yang dilakukan

Kriteria untuk Indikator *santun*:

Menunjukkan komitmen untuk

- (1). Berbusana yang menutup aurat, tidak transparan, longgar dan tidak menyerupai lawan jenis
- (2). Menyampaikan diskusi atau presentasi dengan kata-kata yang sopan santun dan tidak kasar
- (3). Tidak berhias secara berlebihan yang dapat mengundang fitnah dan maksiat
- (4). Mengormati orang yang lebih tua

Keterangan :

- SL = Selalu                    jika 4 kriteria muncul  
SR = Sering                    jika 3 kriteria muncul  
Kd = Kadang-kadang        jika 2 kriteria muncul  
JR = Jarang                    jika 1 kriteria muncul

**2. PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)**

Kisi-Kisi Soal Tes tulis dan Kunci Jawaban (KD-3)

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Indikator Butir Soal	Rumusan Soal	Kunci Jawaban
1	3.5.1 Menjelaskan makna berpakaian sesuai syariat islam dan menutup aurat	Disajikan cerita berilustrasi makna berpakaian sesuai syariat islam dan menutup aurat	Anita selalu memakai busana muslim kemanapun dia pergi. Pakaianya longgar, menutup aurat, dan tidak tipis (tembus pandang). Hal yang dilakukan oleh anita termasuk dalam ..... a. Menutup aurat b. Makna berpakaian sesuai syariat islam c. Tujuan berpakaian sesuai syariat islam d. Hikmah berpakaian sesuai syariat islam e. Manfaat berpakaian sesuai syariat islam	<b>B</b>



2	3.5.2 Menela'ah dalil al-Qur'an QS. Al ahzab/33:59 tentang berbusana muslim dan Muslimah	Disajikan Isi kandungan QS. Al ahzab/33:59 untuk diambil kesimpulannya	<p>Allah SWT berfirman dalam QS. Al Ahzab/33:59 :  <i>"Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, "Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Swt. Maha Pengampun, Maha Penyayang." (QS. Al Ahzab:33/59)</i></p> <p>Di bawah ini yang merupakan kesimpulan dari isi kandungan QS. Al-Ahzab adalah ...kecuali ..</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Allah memerintahkan pada nabi Muhammad untuk menyeru kepada istri-istri, anak-anak perempuan, dan istri-istri orang mukmin agar menutup seluruh tubuhnya dengan jilbab</li> <li>Ayat ini memerintahkan perempuan beriman ketika keluar rumah agar menutup seluruh tubuhnya dengan jilbab.</li> <li>Wanita muslim diperintahkan untuk memanjangkan jilbabnya agar mudah terkenal</li> </ol>	C
---	--	--	--	---

			<p>menjadi orang yang baik</p> <p>d. Perintah Allah SWT untuk memanjangkan jilbab kepada Muslimah agar dikenali dan membedakan dengan perempuan <i>nonmukminah</i> dan agar mereka tidak diganggu.</p> <p>e. Penegasan Allah SWT kepada Wanita Muslimah untuk berpakaian yang menutup aurat untuk melindungi kehormatan dirinya.</p>	
3	3.5.3 Menguraikan adab berpakaian sesuai syariat islam	Disajikan cerita berilustrasi adab berpakaian sesuai syariat islam	<p>Siti memakai jilbab dengan model pakaian terbaru. Karena terlalu senangnya siti memakai pakaian dg tergesa-gesa dimulai dengan tangan kiri, dan bentuk bajunya membuat tubuhnya nampak. Apakah cara Siti berbusana sudah menunjukkan adab berbusana sesuai syariat Islam?</p> <p>a. Sudah, karena Siti sudah memakai kerudung</p> <p>b. Sudah, karena Siti sudah sesuai dengan mode</p> <p>c. Belum, karena Siti tidak mendahulukan anggota badan sebelah kanan dan bentuk tubuhnya masih terlihat</p> <p>d. Sudah, karena Siti sudah menutup seluruh aurat</p>	C

			e. Belum, karena bentuk tubuhnya seksi	
--	--	--	--	--

**3. PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK) DARI KD-4 LKPD dan Rubrik Unjuk Kerja Presentasi (KD 4)**



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

**KELAS / JURUSAN** : .....

**NAMA ANGGOTA KELOMPOK :**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Baca dan pahami materi berikut ini ! Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan 1 ! SELAMAT BELAJAR !

**Makna Aurat**

Menurut bahasa, *aurat* berarti malu, aib, dan buruk. Kata aurat berasal dari kata *awira* yang artinya hilang perasaan. Jika digunakan untuk mata, berarti hilang cahayanya dan lenyap pandangannya. Pada umumnya, kata ini memberi arti yang tidak baik dipandang, memalukan dan mengecewakan. Menurut istilah dalam hukum Islam, *aurat* adalah batas minimal dari bagian tubuh yang wajib ditutupi karena perintah Allah Swt.

**Makna Jilbab dan Busana Muslimah**

Secara *etimologi*, jilbab adalah sebuah pakaian yang longgar untuk menutup seluruh tubuh perempuan kecuali muka dan kedua telapak tangan. Dalam bahasa Arab, jilbab dikenal dengan istilah *khimar*, dan bahasa Inggris jilbab dikenal dengan istilah *veil*. Selain kata jilbab untuk menutup bagian dada hingga kepala wanita untuk menutup *aurat* perempuan, dikenal pula istilah *kerudung*, *hijab*, dan sebagainya. Pakaian adalah barang yang dipakai (baju, celana, dan sebagainya). Dalam bahasa Indonesia, pakaian juga disebut busana. Jadi, busana muslimah artinya pakaian yang dipakai oleh perempuan. Pakaian perempuan yang beragama Islam disebut busana muslimah. Berdasarkan makna tersebut, busana muslimah

dapat diartikan sebagai pakaian wanita Islam yang dapat menutup *aurat* yang diwajibkan agama untuk menutupinya, guna kemaslahatan dan kebaikan wanita itu sendiri serta masyarakat di mana ia berada. Perintah menutup *aurat* sesungguhnya adalah perintah Allah Swt. yang dilakukan secara bertahap. Perintah menutup *aurat* bagi kaum perempuan pertama kali diperintahkan kepada istri-istri Nabi Muhammad saw. agar tidak berbuat seperti kebanyakan perempuan pada waktu itu (Q.S. *al-Ahzāb/33: 32-33*). Setelah itu, Allah Swt. memerintahkan kepada istri-istri Nabi saw. agar tidak berhadapan langsung dengan laki-laki bukan *mahramnya* (Q.S. *al-Ahzāb/33:53*). Selanjutnya, karena istri-istri Nabi saw. juga perlu keluar rumah untuk mencari kebutuhan rumah tangganya, Allah Swt. memerintahkan mereka untuk menutup *aurat* apabila hendak keluar rumah (Q.S. *al-Ahzāb/33:59*). Dalam ayat ini, Allah Swt. memerintahkan untuk memakai jilbab, bukan hanya kepada istri-istri Nabi Muhammad saw. dan anak-anak perempuannya, tetapi juga kepada istri-istri orang-orang yang beriman. Dengan demikian, menutup *aurat* atau berbusana muslimah adalah wajib hukumnya bagi seluruh wanita yang beriman.

Berpakaian yang islami ialah cara berpakaian yang dapat menutup aurat. Karena dengan menutup aurat, maka sudah memenuhi standar berpakaian sesuai tuntunan ajaran islam yang berarti sudah mendasarkan pada asas takwa kepada Allah.

### KEGIATAN 1

Setelah membaca materi di atas, diskusikanlah dengan kelompokmu tentang makna berpakaian sesuai dengan syariat islam pada kolom di bawah ini dengan benar !



## KEGIATAN 2

Bacalah dengan kelompokmu dalil Al-Qur'an di bawah ini, kemudian tuliskanlah isi kandungan ayatnya !

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ  
مِنْ جَلْبِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا  
رَّحِيمًا

Artinya : "Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, "Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Swt. Maha Pengampun, Maha Penyayang." (Q.S. al-Ahzab/33:59)

### ISI KANDUNGAN QS. AL-AHZAB /33:59

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## KEGIATAN 3

Baca dan cermati artikel di bawah ini, kemudian beri tanggapan kritis terkait dengan *keutamaan* tatacara berpakaian sesuai syariat Islam dan perilaku berpakaian sesuai syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari

Diskusikan dengan kelompok kalian masing-masing! Presentasikan hasil diskusi kalian secara bergantian dikelasmu!

### Berpakaian tapi seperti telanjang

Kehidupan berkembang begitu pesat. Tanpa terasa, saat ini kita telah memasuki suatu zaman yang telah “rusak”, di mana banyak kemaksiatan merajalela. Banyak wanita yang mengumbar auratnya di depan umum atau di depan laki-laki yang bukan mahramnya. Banyak wanita yang berpakaian, tetapi telanjang. Banyak pula wanita yang berpenampilan seperti pria. Semua perbuatan-perbuatan tersebut, di dalam Islam terkategori ke dalam perbuatan *tabarruj*.

Perbuatan *tabarruj* hukumnya adalah haram. Maksud *tabarruj* adalah berpenampilan dengan tujuan menarik perhatian lawan jenisnya. Misalnya, wanita yang mengenakan baju, tapi ia tetap telanjang. Hal itu berarti bahwa meskipun seorang wanita telah memakai baju, tetapi terbuat dari kain yang tipis, ia tetap menampakkan warna kulit dan lekuk tubuhnya. Yang demikian itu dilarang oleh agama.

Sungguh disayangkan bahwa wanita zaman kini lebih suka berpenampilan seksi daripada menutup auratnya. Ketika kita berjalan di keramaian, seperti di mal, pasar, dan lain-lain, niscaya kita akan menemukan wanita-wanita yang mengumbar auratnya. Banyak sekali wanita yang memakai rok ketat dan mini, memakai celana ketat kecil di bagian bawahnya, memakai kaos pendek, dan lain-lain.

Kita tidak perlu heran jika di negara kita ternyata banyak wanita muslim yang terjerumus ke dalam budaya sekuler (baca: budaya penampilan seksi). Budaya ini sudah terjadi secara merata di seluruh penjuru bumi, tak terkecuali di daerah (negara) yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam, seperti Indonesia.

Sungguh disayangkan pula bahwa wanita muslim yang terjebak ke dalam budaya berpenampilan seksi ini, sadar atau tidak, telah mengerjakan pekerjaan yang sangat dilarang oleh agama. Mereka secara terang-terangan membuka auratnya. Padahal, aurat itu dilarang untuk dipertontonkan atau ditunjukkan kepada orang lain.

Sumber: “*Puaskan Matamu dengan Auratku*” karya Siti Nur Khamzah

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

### KEGIATAN 4

Amati gambar di bawah ini dengan teliti, kemudian berikan komentarmu tentang gambar tersebut sudah menunjukkan perilaku berpakaian sesuai syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan benar ataukah belum ! sertakan dengan alasannya!  
Diskusikan dengan kelompok kalian masing-masing! Presentasikan hasil diskusi kalian secara bergantian dikelasmu!





No.	Gambar ke	Penjelasan
1	1	
2	2	
3	3	
4	4	
5	5	
6	6	

### Rubrik Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab / Argumentasi				Isi/Content Presentasi				Nilai Keterampilan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														
4														
5														

### Pedoman Penskoran

No	Aspek	Pedoman Penskoran
1.	Kemampuan Presentasi	Skor 4, menyampaikan presentasi dengan jelas dan intonasi yang tepat
		Skor 3, jelas dalam menyampaikan presentasi, namun intonasi datar-datar saja
		Skor 2, kurang jelas dan tidak ada intonasi dalam menyampaikan presentasi
		Skor 1, pembicara cemas dan tidak nyaman dalam menyampaikan presentasi
2.	Kemampuan menjawab pertanyaan / Argumentasi	Skor 4, apabila mampu menjawab pertanyaan peserta dengan benar, akurat dan sesuai dengan dasar
		Skor 3, apabila mampu menjawab pertanyaan peserta dengan benar, akurat tetapi jawaban tidak disertai dengan dasar teoritis
		Skor 2, apabila Jawaban kurang akurat atau kurang tepat
		Skor 1, apabila Tidak dapat menjawab pertanyaan peserta
3.	Isi/Content Presentasi	Skor 4, Isi presentasi akurat dan lengkap
		Skor 3, apabila Isi presentasi cukup akurat namun kurang lengkap
		Skor 2, apabila Isi presentasi kurang akurat dan kurang lengkap
		Skor 1, apabila Isi presentasi tidak akurat dan tidak lengkap

$$\text{Nilai Keterampilan} = \frac{\text{Jumlah Skor yg diperoleh}}{\text{Skor maksimal /12}} \times 100$$



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : DWI KURNIA JUNIASIH, S.Pd.I  
 No. Peserta/NIM : .....  
 Sekolah : SMKN 1 NGULING  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Materi Pokok : Kejujuran dalam kehidupan sehari-hari  
 Kelas / Semester : X / Gasal  
 Alokasi Waktu : ( 1 x 45 JP) Sesuai jenjang (MI 35, MTs 40, dan MA 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.6 meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama	1.6.1 Mengimani bahwa jujur adalah ajaran pokok agama
2.6 menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	2.6.1 Menampilkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Menjelaskan makna, pembagian, dan dalil perilaku jujur
	3.6.2 Menyimpulkan manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari
4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan	4.6.1 Menunjukkan contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
	4.6.2 Mempresentasikan kaitan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi dan menyimak PPT, siswa mampu Mengimani bahwa jujur adalah ajaran pokok agama dengan benar
2. Setelah berdiskusi dan menyimak PPT, siswa mampu Menampilkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
3. Setelah berdiskusi dan menyimak PPT, siswa mampu Menjelaskan makna, pembagian, dan dalil perilaku jujur dengan benar
4. Setelah berdiskusi dan menyimak PPT, siswa mampu Menyimpulkan manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
5. Setelah berdiskusi dan menyimak PPT, siswa mampu Menunjukkan contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
6. Setelah berdiskusi dan menyimak PPT, siswa mampu Mempresentasikan kaitan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan dengan benar

#### **D. Materi Pembelajaran**

Fakta :

- ✓ Contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari

Konsep :

- ✓ makna, pembagian, dan dalil perilaku jujur
- ✓ manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari

Prosedur :

- ✓ Cara menumbuhkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
- ✓ keterkaitan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan

*Untuk Bahan Ajar (Uraian Materi Terlampir)*

#### **E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran : *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan)

Pendekatan Pembelajaran : saintifik

Metode Pembelajaran : Poster Comment, Diskusi,

#### **F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran**

Media Pembelajaran : Manual (Poster) dan IT (Power Point)

Alat : Laptop/PC, printer, LCD Proyektor, slide power point, ,  
Gunting

Bahan : Kertas HVS, Kertas Bufallo biru, Double stip, Lem,  
Spidol, Gambar terkait topik perilaku jujur

#### **G. Sumber Belajar :**

- Buku paket :  
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X (Sepuluh) SMA/SMK  
Kurikulum 2013, Kementrian Agama RI Tahun 2019  
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK kelas X (Sepuluh)  
Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
- Modul ajar di buat oleh Guru sendiri

- LKPD (sesuai materi)
- Power point (PPT) sesuai materi
- Internet google formulir (evaluasi pengetahuan)  
<https://forms.gle/wrcYRZnAuofeQ1HG7>
- Internet (video perilaku jujur)  
<https://www.youtube.com/watch?v=q1EF-eHbDvQ>  
<https://www.youtube.com/watch?v= YsXw4wKZKU>

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam dengan ramah (<b>nilai yang ditanamkan santun dan peduli</b>)</li> <li>• Berdo'a bersama-sama</li> <li>• Guru bertanya keadaan siswa hari ini</li> <li>• Guru mengabsen kehadiran siswa (<b>nilai yang ditanamkan disiplin, rajin</b>)</li> <li>• Guru memberikan motivasi dan ice breaking untuk mengkondisikan peserta didik siap belajar</li> <li>• Guru mengingatkan kembali tentang pelajaran terdahulu (minggu lalu) tentang "Berpakaian sesuai syariat islam"</li> <li>• Guru menyampaikan Cakupan Materi dan Tujuan pembelajaran pada hari ini, yaitu : manfaat perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Guru menyampaikan urgensi materi yang dipelajari untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b> <b>a.</b> Pemberian rangsangan (stimulation)  <b>Proses berpikir ilmiah (saintifik)</b> <b>Mengamati</b>  <b>b.</b> Pernyataan/identifikasi masalah (problem statement)  <b>Proses berpikir ilmiah (saintifik)</b>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memerintahkan peserta didik <b>Mengamati</b> gambar tentang perilaku jujur yang ditampilkan oleh guru dari media manual berupa lembaran gambar (poster)</li> <li>- Peserta didik memberikan komentarnya terhadap gambar tersebut. Bagi siswa sering memberikan komentar tepat mendapat reward dari Guru.</li> <li>- Guru mengajak siswa <b>Mengamati</b> video tentang perilaku jujur yang ditampilkan di LCD</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta mengidentifikasi masalah melalui gambar dan video yang diberikan guru.</li> <li>- Guru menstimulus peserta didik untuk bertanya melalui gambar dan video yang ditunjukkan oleh Guru :</li> </ul>	105 menit

<p><b>Menanya</b></p> <p>c. Pengumpulan data (data collection)</p> <p><b>Proses berpikir ilmiah (saintifik)</b> <b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>d. Pengolahan data (Data Processing)</p> <p>e. Pembuktian (verification)</p> <p><b>Proses berpikir ilmiah (saintifik)</b> <b>Mengkomunikasikan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa pengertian perilaku jujur ?</li> <li>• Apa manfaat nya perilaku jujur ?</li> <li>• bagaimana kita menunjukkan bahwa kita adalah individu yang jujur?</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan data / Explorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi instruksi pada peserta didik untuk menggali informasi dengan mendengarkan penjelasan Guru lewat LCD (Power Point) yang ditampilkan di depan kelas, dengan terlebih dahulu Guru sudah membagikan sumber belajar sesuai tema baik berupa modul yang dibuat Guru) maupun sumber internet yang lain lewat aplikasi grup wa kelas.</li> <li>- Peserta Didik Mendengarkan penjelasan Guru tentang materi hari ini dengan singkat,</li> <li>- Peserta Didik dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompok ada kurang lebih 5-6 anak.</li> <li>- Peserta didik bersama kelompoknya berdiskusi untuk menggali dan mengumpulkan informasi dari modul, buku paket yang sudah dipegang masing- masing dan internet (kegiatan Literasi) sesuai judul tugas.</li> <li>- Peserta didik aktif berdiskusi bersama kelompok dan menyajikannya dalam bentuk tulisan.</li> <li>- Guru Memberi arahan Peserta Didik untuk mengolah informasi yang sudah didapatkan baik dari hasil mengamati dan mengumpulkan data informasi sehingga dapat membuat kesimpulan dari data dalam LKPD tersebut.</li> <li>- Peserta didik Bersama kelompoknya Mengolah dan menghubungkan beberapa fenomena tentang berbusana muslim/muslimah dari LKPD yang diberikan oleh guru menjadi sebuah kesimpulan jawaban.</li> <li>- Guru memberikan motivasi kepada Peserta Didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi (disiplin, tanggung jawab)..konfirmasi.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi intruksi masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya secara bergantian.</li> <li>- Peserta didik (perwakilan) mempresentasikan / menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang</li> </ul>	
---	---	--

<p>f. Menarik kesimpulan (generalization)</p> <p><b>Proses berpikir ilmiah (saintifik)</b></p> <p><b>Mengasosiasi</b></p>	<p>materi kejujuran dalam kehidupan sehari-hari secara bergantian (perwakilan tiap kelompok)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi kesempatan pada kelompok yang belum atau sudah presentasi agar bertanya atau memberi tanggapan yang akan dijawab oleh kelompok yang mendapat tugas presentasi</li> <li>- Guru memberi konfirmasi atas hasil presentasi siswa</li> <li>- Guru dan peserta didik memberi applause untuk semua kelompok yang sudah presentasi</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi koreksi dan konfirmasi atas hasil diskusi dan presentasi peserta didik serta membenahi pernyataan yang kurang benar dan kurang sempurna</li> </ul> <p>Selama kegiatan diskusi Guru melakukan penilaian KI 1,2 dan 4 melalui instrumen penilaian sikap dan keterampilan</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meriveiw materi yang telah diajarkan hari ini</li> <li>- Guru membimbing siswa membuat kesimpulan, yaitu: Kejujuran merupakan salah satu perilaku terpuji. Oleh karena itu kejujuran termasuk dalam akhlak mahmudah. Kejujuran merupakan perilaku yang wajib ada pada umat islam. Kejujuran terdapat beberapa jenis seperti kejujuran dalam berbicara kejujuran dalam niat ( hati) dan kejujuran dalam perbuatan. Kejujuran akan membawa seseorang untuk melakukan kebaikan sehingga memudahkan seseorang untuk masuk ke dalam surga kelak di setelah hari kiamat di alam akhirat.</li> <li>- Pemberian tes tulis kepada peseta didik : mengerjakan soal Pilihan Ganda berkaitan dengan materi hari ini Kejujuran dalam kehidupan sehari-hari lewat alamat link google formulir <a href="https://forms.gle/wrcYRZnAuofeQ1HG7">https://forms.gle/wrcYRZnAuofeQ1HG7</a></li> <li>- Guru menginformasikan rencana kegiatan untuk pembelajaran berikutnya</li> <li>- Refleksi pembelajaran hari ini</li> <li>- Guru memberikan kata motivasi / quotes singkat <b>"Biasakanlah untuk jujur karena kejujuran itu menuntut kita pada kebaikan dan</b></li> </ul>	<p>15 menit</p>

	<p><b>kebaikan itu menuntut kita pada keselamatan. "</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdo'a sesudah kegiatan belajar</li> <li>- Mengucapkan salam</li> </ul>	
--	--	--

## I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :
  - a. Sikap : Observasi dan Jurnal penilaian sikap spiritual dan sosial
  - b. Pengetahuan : Tes Tertulis
  - c. Keterampilan : Unjuk Kerja
2. Bentuk Penilaian :
  - a. Sikap : Observasi sikap disiplin dan kerjasama (contoh) lampiran 1
  - b. Pengetahuan : Soal PG lampiran dengan alamat link google formulir <https://forms.gle/wrcYRZnAuofeQ1HG7>
  - c. Keterampilan : Uraian, Rubrik Presentasi lampiran 3
3. Remedial
  - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
  - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes
4. Pengayaan
 

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

  - a. Siswa yang mencapai nilai  $KKM \leq x \leq$  Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
  - b. Siswa yang mencapai nilai  $x >$  Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Pasuruan, 12 Desember 2022

Guru Mata Pelajaran,



**DWI KURNIA JUNIASIH, S.Pd.I**  
NIP.



Mengetahui  
Kepala SMKN 1 NGULING



**SUDARSO, M.Pd**  
NIP. 19670612 199412 1 002

## EVALUASI PEMBELAJARAN

### 1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (KD-1) Dan SIKAP SOSIAL (KD-2)

#### A. Lembar Observasi Spriritual KD-1 (Contoh)

Nama Peserta Didik :  
Kelas : X (Sepuluh)  
Tanggal Pengamatan :  
Materi Pokok : Kejujuran dalam kehidupan sehari-hari

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Meneguhkan hati untuk selalu selalu berusaha berperilaku jujur dalam segala situasi dan kondisi				
5	Menghadirkan Tuhan dalam hati kita sehingga ada rasa malu saat akan berbuat tidak jujur (berbohong dll)				
Jumlah Skor					

#### **Keterangan :**

kriteria penilaian:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

B. Lembar Observasi Sikap Sosial KD-2 (Contoh)

Nama Peserta Didik :  
 Kelas : X (Sepuluh)  
 Tanggal Pengamatan :  
 Materi Pokok : Kejujuran dalam kehidupan sehari-hari

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak menyontek saat mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin hasil karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu dengan apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan/kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

**Keterangan :**

kriteria penilaian:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$



## 2. PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

Kisi-Kisi Soal Tes tulis dan Kunci Jawaban (KD-3)

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Indikator Butir Soal	Rumusan Soal	Kunci Jawaban
1	3.6.1 Menjelaskan makna, pembagian, dan dalil perilaku jujur	Disajikan dalil hadis perilaku jujur	<p>“Sesungguhnya kejujuran itu membawa kepada kebajikan dan kebajikan itu membawa ke surga. Seseorang senantiasa bersikap jujur dan berusaha jujur hingga ditulis di sisi Allah sebagai Siddiq”.</p> <p>Dari hadis tersebut dapat dijelaskan tentang keutamaan bersikap jujur sebagai ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>salah satu tingkatan iman dan Islam</li> <li>penyempurna iman bagi seorang muslim</li> <li>perekat hubungan antara sesama manusia</li> <li>pembawa kabar gembira bagi orang beriman</li> <li>Kunci untuk mencapai derajat siddiq</li> </ol>	E
2	3.6.2 Menyimpulkan manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	Disajikan manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	<p>Perhatikanlah pernyataan di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan kekayaan yang melimpah ruah.</li> <li>Memperoleh kemudahan dalam menjalani kehidupan.</li> <li>Selamat dari azab dan bahaya baik di dunia maupun di akhirat.</li> <li>Adanya jaminan dari Allah Swt. untuk mendapatkan surganya.</li> <li>Tidak terkena cobaan atau musibah yang ditetapkan oleh Allah Swt.</li> </ol>	D

			Dari pernyataan di atas, manfaat berperilaku jujur ditandai nomor ... A. (1), (2), dan (3) B. (1), (2), dan (4) C. (1), (3), dan (5) D. (2), (3), dan (4) E. (2), (4), dan (5)	
--	--	--	---	--

**3. PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK) DARI KD-4**  
**A. LKPD dan Rubrik Unjuk Kerja Presentasi (KD 4)**



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

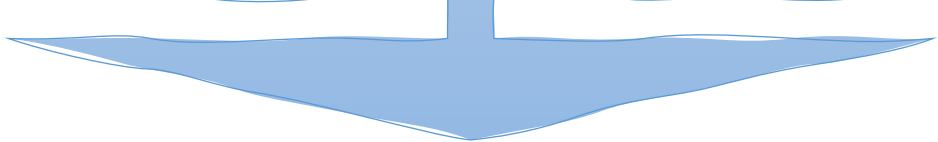
**KELAS / JURUSAN** : .....

**NAMA ANGGOTA KELOMPOK :**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

**KEGIATAN 1**

Bacalah beberapa ilustrasi cerita bergambar di bawah ini. Berikanlah pendapatmu berkaitan dengan contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian kaitkan isi cerita tersebut dengan dengan keimanan. Diskusikan dengan kelompok mu dan tuliskan hasil diskusinya pada kolom di bawah gambar !



1



Perhatikan ilustrasi gambar di samping

Selapas ujian, Ahmad dan Beni bercakap-cakap kejadian selama ujian. Ahmad bertanya kepada Beni bagaimana cara mengerjakannya tadi, apakah mengalami kesulitan atau tidak. Beni menjawab merasa tidak kesulitan karena hampir seluruh jawabanya meminta bantuan kepada temannya yang terbilang cukup pandai dikelasnya, sedangkan Ahmad mengerjakan seluruh soal ujian dengan kemampuannya sendiri walaupun mengalami kesulitan.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2



Perhatikan ilustrasi gambar di samping Pak Slamet adalah seorang kepala desa Suka Maju yang sering mendapatkan dana bantuan dari pemerintah untuk membangun desanya dan untuk kesejahteraan rakyatnya. Sebagai seorang kepala desa, pak Slamet selalu menyalurkan bantuannya sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh desa dan masyarakatnya sekalipun diantara para perangkatnya ada yang mengajak untuk korupsi, tetapi pak slamet teguh pada pendiriannya.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3

Perhatikan ilustrasi gambar di samping



Para santri Pondok Pesantren Nurul Qur'an yang terletak di Desa Badamita, setiap harinya menghafalkan al-Qur'an, karena mereka sangat antusias bisa menghafalkan al-Qur'an 30 juz dengan waktu yang relatif cepat, tanpa kenal lelah para santri menghafalkan al-Qur'an tanpa kenal lelah, sehingga banyak para santri yang dalam waktu singkat hafal 30 juz, para santri penghafal al-Qur'an memegang pada dalil naqli dan hadis nabi, yaitu QS. al-Ahqof ayat 13 dan hadis nabi yang berbunyi "man jadda wa jadda" siapa yang bersungguh sungguh pasti akan dapat. Jumlah santri yang hafalnya lambat dan tidak cepat hafal, dikarenakan tidak sungguh sungguh dan banyak bermain-main.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

### Rubrik Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab / Argumentasi				Isi/Content Presentasi				Nilai Keterampilan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														
4														
5														

#### Pedoman Penskoran

No	Aspek	Pedoman Penskoran
1.	Kemampuan Presentasi	Skor 4, menyampaikan presentasi dengan jelas dan intonasi yang tepat
		Skor 3, jelas dalam menyampaikan presentasi, namun intonasi datar-datar saja
		Skor 2, kurang jelas dan tidak ada intonasi dalam menyampaikan presentasi
		Skor 1, pembicara cemas dan tidak nyaman dalam menyampaikan presentasi
2.	Kemampuan menjawab pertanyaan / Argumentasi	Skor 4, apabila mampu menjawab pertanyaan peserta dengan benar, akurat dan sesuai dengan dasar
		Skor 3, apabila mampu menjawab pertanyaan peserta dengan benar, akurat tetapi jawaban tidak disertai dengan dasar teoritis
		Skor 2, apabila Jawaban kurang akurat atau kurang tepat
		Skor 1, apabila Tidak dapat menjawab pertanyaan peserta
3.	Isi/Content Presentasi	Skor 4, Isi presentasi akurat dan lengkap
		Skor 3, apabila Isi presentasi cukup akurat namun kurang lengkap
		Skor 2, apabila Isi presentasi kurang akurat dan kurang lengkap
		Skor 1, apabila Isi presentasi tidak akurat dan tidak lengkap

$$\text{Nilai Keterampilan} = \frac{\text{Jumlah Skor yg diperoleh}}{\text{Skor maksimal /12}} \times 100$$

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : DWI KURNIA JUNIASIH, S.Pd.I  
 No. Peserta/NIM : .....  
 Sekolah : SMKN 1 NGULING  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Materi Pokok : Kedudukan *al-Qur'an*, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam  
 Kelas / Semester : X / Gasal  
 Alokasi Waktu : ( 3 x 45 JP) Sesuai jenjang (MI 35, MTs 40, dan MA 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.8 Meyakini <i>al-Qur'an</i> , Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam	1.8.1 Mengimani <i>al-Qur'an</i> , Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam
2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan <i>al-Qur'an</i> , Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam	2.8.1 Menerapkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan <i>al-Qur'an</i> , Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam
3.8 Menganalisis kedudukan <i>al-Qur'an</i> , Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam	1.8.1 Menjelaskan pengertian al-Qur'an, dalil al-Qur'an sebagai sumber hukum islam, dan kandungan hukum dalam Al-Qur'an
	1.8.2 Menjelaskan pengertian Hadis atau sunnah, dalil hadis atau sunnah sebagai sumber hukum islam, fungsi hadis terhadap al-Qur'an, dan macam-macam hadis

	3.8.3 Menjelaskan pengertian ijihad, syarat-syarat ijihad, dalil ijihad sebagai sumber hukum islam, dan bentuk-bentuk ijihad
	3.8.4 Menyimpulkan kedudukan <i>al-Qur'an</i> , Hadis, dan ijihad sebagai sumber hukum Islam dan pedoman hidup
1.8 Mendeskripsikan macam-macam <i>sumber</i> hukum Islam	4.8.1 Memaparkan macam-macam <i>sumber</i> hukum Islam

### C. Tujuan Pembelajaran

1. **Setelah berdiskusi dan menyimak PPT, siswa mampu** Mengimani *al-Qur'an*, Hadis dan ijihad sebagai sumber hukum Islam dengan benar
2. **Setelah berdiskusi dan menyimak PPT, siswa mampu Menerapkan** perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan *al-Qur'an*, Hadis, dan ijihad sebagai sumber hukum Islam dengan benar
3. **Setelah berdiskusi dan menyimak PPT, siswa mampu** Menjelaskan pengertian al-Qur'an, dalil al-Qur'an sebagai sumber hukum islam, dan kandungan hukum dalam Al-Qur'an dengan benar
4. **Setelah berdiskusi dan menyimak PPT, siswa mampu** Menjelaskan pengertian Hadis atau sunnah, dalil hadis atau sunnah sebagai sumber hukum islam, fungsi hadis terhadap al-Qur'an, dan macam-macam hadis dengan benar
5. **Setelah berdiskusi dan menyimak PPT, siswa mampu** Menjelaskan pengertian ijihad, syarat-syarat ijihad, dalil ijihad sebagai sumber hukum islam, dan bentuk-bentuk ijihad dengan benar
6. **Setelah berdiskusi dan menyimak PPT, siswa mampu** Menyimpulkan kedudukan *al-Qur'an*, Hadis, dan ijihad sebagai sumber hukum Islam dan pedoman hidup dengan benar
7. **Setelah berdiskusi dan menyimak PPT, siswa mampu Memaparkan** macam-macam *sumber* hukum Islam dengan benar

### D. Materi Pembelajaran

Fakta :

- ✓ perilaku mulia sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan *al-Qur'an*, Hadis, dan ijihad sebagai sumber hukum Islam

Konsep :

- ✓ pengertian al-Qur'an dan kandungan hukum dalam al-Qur'an
- ✓ dalil al-Qur'an sebagai sumber hukum islam al-Qur'an

Prosedur :

- ✓ Cara mengimani *al-Qur'an*, Hadis dan ijihad sebagai sumber hukum Islam
- ✓ Syarat-syarat yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan ijtihād

*Untuk Bahan Ajar (Uraian Materi Terlampir)*

### E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan)

Pendekatan Pembelajaran : saintifik  
 Metode Pembelajaran : crossword puzzle, Diskusi,

#### F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

Media Pembelajaran : Manual (Poster) dan IT (Power Point)  
 Alat : Laptop/PC, printer, LCD Proyektor, slide power point, ,  
 Gunting  
 Bahan : Kertas HVS kuning, Kertas manila biru, Double stip,  
 Lem, Spidol,

#### G. Sumber Belajar :

- Buku paket :  
 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X (Sepuluh) SMA/SMK Kurikulum  
 2013, Kementerian Agama RI Tahun 2019  
 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK kelas X (Sepuluh) Kurikulum  
 2013 Edisi Revisi 2017
- Modul ajar di buat oleh Guru sendiri
- LKPD
- Power point (PPT) materi Kedudukan Al-Qur'an, Hadis & Ijtihad sebagai Sumber  
 Hukum Islam
- Internet :  
<https://www.youtube.com/watch?v=1hOEmpBNorg>  
<https://www.youtube.com/watch?v=6u1DW1nkF38>  
[https://www.youtube.com/watch?v=7Y7OqNu\\_rKs](https://www.youtube.com/watch?v=7Y7OqNu_rKs)

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam dengan ramah (<b>nilai yang ditanamkan santun dan peduli</b>)</li> <li>• Berdo'a bersama-sama</li> <li>• Guru bertanya keadaan siswa hari ini</li> <li>• Guru mengabsen kehadiran siswa (<b>nilai yang ditanamkan disiplin, rajin</b>)</li> <li>• Guru memberikan motivasi dan ice breaking untuk mengkondisikan peserta didik siap belajar</li> <li>• Guru mengingatkan kembali tentang pelajaran terdahulu (minggu lalu) tentang kejujuran dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Guru menyampaikan Cakupan Materi dan Tujuan pembelajaran pada hari ini, yaitu :          “Kedudukan <i>al-Qur'an</i>, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam”</li> <li>• Guru menyampaikan urgensi materi yang dipelajari untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	15 menit



<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>a.</b> Pemberian rangsangan (stimulation)</p> <p><b>Proses berpikir ilmiah (saintifik)</b> <b>Mengamati</b></p> <p><b>b.</b> Pernyataan/identifikasi masalah (problem statement)</p> <p><b>Proses berpikir ilmiah (saintifik)</b> <b>Menanya</b></p> <p><b>c.</b> Pengumpulan data (data collection)</p> <p><b>Proses berpikir ilmiah (saintifik)</b> <b>Mengumpulkan informasi</b></p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memerintahkan peserta didik <b>Mengamati</b> gambar perilaku orang yang senantiasa menjadikan Al-Qur'an, Hadis, Ijtihad sebagai sumber hukum islam dan pedoman hidup yang ditampilkan oleh guru dari media IT dengan LCD</li> <li>- Peserta didik memberikan komentarnya terhadap gambar tersebut. Bagi siswa sering memberikan komentar tepat mendapat reward dari Guru.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta mengidentifikasi masalah melalui gambar yang diberikan guru.</li> <li>- Guru menstimulus peserta didik untuk bertanya melalui gambar dan video yang ditunjukkan oleh Guru : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang anda pahami tentang Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad ?</li> <li>• Pernahkah kalian mempelajari materi sumber hukum islam ini sebelumnya?</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Mengumpulkan data / Explorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi instruksi pada peserta didik untuk menggali informasi dengan mendengarkan penjelasan Guru lewat LCD (Power Point) yang ditampilkan di depan kelas, dengan terlebih dahulu Guru sudah membagikan sumber belajar sesuai tema baik berupa modul yang dibuat Guru) maupun sumber internet yang lain lewat aplikasi grup wa kelas.</li> <li>- Peserta Didik Mendengarkan penjelasan Guru tentang materi hari ini dengan singkat,</li> <li>- Peserta Didik dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompok ada kurang lebih 5-6 anak.</li> <li>- Sebelum berdiskusi peserta didik di ajak bermain game teka-teki silang (cross word puzzle).</li> <li>- Guru menjelaskan penggunaan media untuk game crossword puzzle. Guru menempelkan media manual (crossword puzzle) di papan kelas.</li> <li>- Guru memberikan pertanyaan step by step (nomor 1 sampai 10) lewat tampilan powe point ( LCD ).</li> <li>- Guru menunjuk satu siswa dari perwakilan kelompok yang lebih dahulu angkat tangan</li> </ul>	<p>105 menit</p>
---	---	----------------------

<p>d. Pengolahan data (Data Processing)</p> <p>e. Pembuktian (verification)</p> <p><b>Proses berpikir ilmiah (saintifik) Mengkomunikasikan</b></p>	<p>untuk menjawab. Siswa maju ke depan untuk menuliskan jawaban pada kotak teka-teki silang. Kelompok yang memberikan jawaban paling banyak dan benar maka itulah yang mendapatkan reward dari Guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Selesai bermain game, siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Sesuai dengan LKPD yang Guru berikan.</li> <li>- Peserta didik bersama kelompoknya berdiskusi untuk menggali dan mengumpulkan informasi dari modul, buku paket yang sudah dipegang masing- masing dan internet (kegiatan Literasi) sesuai judul tugas.</li> <li>- Peserta didik aktif berdiskusi bersama kelompok dan menyajikannya dalam bentuk tulisan.</li> <li>- Guru Memberi arahan Peserta Didik untuk mengolah informasi yang sudah didapatkan baik dari hasil mengamati dan mengumpulkan data informasi sehingga dapat membuat kesimpulan dari data dalam LKPD tersebut.</li> <li>- Peserta didik Bersama kelompoknya Mengolah dan menghubungkan beberapa permasalahan dari LKPD yang diberikan oleh guru menjadi sebuah kesimpulan jawaban.</li> <li>- Guru memberikan motivasi kepada Peserta Didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi (disiplin, tanggung jawab)..konfirmasi.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi intruksi masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya secara bergantian.</li> <li>- Peserta didik mempresentasikan/ menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang materi Kedudukan Al-Qur'an, Hadis, dan Ijtihad sebagai sumber hukum islam secara bergantian ( tiap kelompok.</li> <li>- Guru memberi kesempatan pada kelompok yang belum atau sudah presentasi agar bertanya atau memberi tanggapan yang akan dijawab oleh kelompok yang mendapat tugas presentasi</li> <li>- Guru memberi konfirmasi atas hasil presentasi siswa</li> <li>- Guru dan peserta didik memberi applause untuk semua kelompok yang sudah presentasi</li> </ul>
--	--

<p>f. Menarik kesimpulan (generalization)</p> <p><b>Proses berpikir ilmiah (saintifik)</b></p> <p><b>Mengasosiasi</b></p>	<p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi koreksi dan konfirmasi atas hasil diskusi dan presentasi peserta didik serta membenahi pernyataan yang kurang benar dan kurang sempurna</li> </ul> <p>Selama kegiatan diskusi Guru melakukan penilaian KI 1,2 dan 4 melalui instrumen penilaian sikap dan keterampilan</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meriveiw materi yang telah diajarkan hari ini</li> <li>- membimbing siswa membuat kesimpulan, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber hukum islam ada 3 yaitu al-qur'an, hadis, ijtihad</li> <li>• Kedudukan al-Qur'an sebagai sumber hukum islam yang pertama dan paling utama, sehingga semua permasalahan rujukan dan pedomannya ada dalam alQur'an</li> <li>• Kedudukan hadis sebagai sumber hukum islam yang ke 2, jika sebuah perkara hukumnya tidak terdapat di dalam <i>alQur'an</i>, yang harus dijadikan sandaran berikutnya adalah hadis tersebut</li> <li>• Kedudukan ijtihad sebagai sumber hukum islam yang ke 3, sebagai jawaban atas permasalahan kehidupan yang dialami oleh umat Islam, yang tidak ada ketentuannya hukumnya dalam al-Qur'an maupun dalam hadis</li> <li>• Perilaku mulia dari pemahaman terhadap <i>al-Qur'an</i>, hadis, dan <i>ijtihad</i> sebagai sumber hukum Islam tergambar dalam aktivitas : Gemar membaca dan mempelajari <i>al-Qur'an</i> dan hadis baik ketika sedangsibuk ataupun santai, taat beribadah dan ikhlas</li> </ul> </li> <li>- Pemberian evaluasi (tes tulis) kepada peseta didik : mengerjakan soal Pilihan Ganda berkaitan dengan materi hari ini Kejujuran dalam kehidupan sehari-hari lewat alamat link google formulir <a href="https://forms.gle/SPgzzEKXVFcKoqhJ8">https://forms.gle/SPgzzEKXVFcKoqhJ8</a></li> <li>- Guru menginformasikan rencana kegiatan untuk pembelajaran berikutnya</li> <li>- Guru memberikan kata motivasi / quotes singkat <b>“Jadikanlah Al-Qur'an, Hadis dan Ijtihad sebagai pedoman hidupmu agar kamu selamat dunia dan akhirat”</b></li> <li>- Berdo'a sesudah kegiatan belajar</li> <li>- Mengucapkan salam</li> </ul>	<p>15 menit</p>

## I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

### 1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Observasi dan Jurnal penilaian sikap spiritual dan sosial
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis di aplikasi google formulir  
<https://forms.gle/SPgzzEKXVFcKoqhJ8>
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja

### 2. Bentuk Penilaian :

- a. Sikap : Observasi sikap disiplin dan kerjasama (contoh) lampiran 1
- b. Pengetahuan : Soal PG lampiran
- c. Keterampilan : Uraian, Rubrik Presentasi lampiran 3

### 3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

### 4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai  $KKM \leq x \leq$  Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai  $x >$  Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Pasuruan, 19 Desember 2022

Guru Mata Pelajaran,



**DWI KURNIA JUNIASIH, S.Pd.I**

NIP.



Mengetahui  
Kepala SMKN 1 NGULING



**SUDARSO, M.Pd**  
NIP. 19670612 199412 1 002

## EVALUASI PEMBELAJARAN

### 1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (KD-1) Dan SIKAP SOSIAL (KD-2)

#### A. Lembar Observasi Spriritual KD-1 (Contoh)

Nama Peserta Didik :  
Kelas : X (Sepuluh)  
Tanggal Pengamatan :  
Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum memakai pakaian dan sesudahnya (melepas)				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Menghadirkan Tuhan dalam hati kita sehingga ada rasa malu saat akan berbuat perbuatan yang diharamkan				
5	Meneguhkan hati untuk selalu berusaha berperilaku sesuai dengan Al-Qur'an, hadis dan ijtihad				
Jumlah Skor					

#### Keterangan

kriteria penilaian:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

B. Lembar Observasi Sikap Sosial KD-2 (Contoh)

Nama Peserta Didik :  
 Kelas : X (Sepuluh)  
 Tanggal Pengamatan :  
 Materi Pokok

No.	Nama Siswa	Religius				Tanggung jawab			
		SL	SR	Kd	JR	SL	SR	Kd	JR
1									
2									
3									
4									
5									

**Keterangan :**

Kriteria untuk Indikator **Religi**:

Menunjukkan komitmen untuk

- (1). Membiasakan diri untuk membaca al-Qur'an setiap hari dan berusaha mengamalkannya dalam kehidupan.
- (2). Menyampaikan diskusi atau presentasi dengan kata-kata yang sopan santun dan tidak kasar
- (3). Berpegang teguh kepada ajaran al-Qur'an dan hadis untuk kejayaan agama, bangsa dan Negara dalam rangka kebahagiaan dunia dan akhirat.
- (4). Mengormati orang yang lebih tua

Kriteria untuk Indikator **Tanggung Jawab**:

- (1). Menunjukkan perilaku akhlakul karimah dalam kehidupan bermasyarakat sebagai bentuk implementasi dari ajaran al-Qur'an dan hadis.
- (2). Aktif dalam diskusi atau presentasi
- (3). Melaksanakan tugas individu dan kelompok dengan baik
- (4). Menerima resiko dari Tindakan yang dilakukan

Keterangan :

SL = Selalu                    jika 4 kriteria muncul  
 SR = Sering                 jika 3 kriteria muncul  
 Kd = Kadang-kadang     jika 2 kriteria muncul  
 JR = Jarang                 jika 1 kriteria muncul

## 2. PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

Kisi-Kisi Soal Tes tulis dan Kunci Jawaban (KD-3)

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Indikator Butir Soal	Rumusan Soal	Kunci Jawaban
1	3.8.1 Menjelaskan pengertian al-Qur'an, dalil al-Qur'an sebagai sumber hukum islam, dan kandungan hukum dalam Al-Qur'an dengan benar	Disajikan kandungan hukum dalam al-Qur'an	Orang yang mengimani al-Qur'an adalah orang yang beramal saleh yang dijanjikan pahala dan surga. Sementara itu, orang yang mengingkari al-Qur'an akan diancam dengan siksa dan neraka. Hal tersebut merupakan isi kandungan al-Qur'an sebagai..... a. Janji dan ancaman b. Janji Allah SWT c. Ancama Allah SWT d. mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat e. akidah / keyakinan	A
2		Disajikan dalil al-Qur'an sebagai sumber hukum islam	Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nisa/4:59 : <i>“Wahai orang-orang yang beriman! Ta’atilah Allah dan ta’atilah Rasul-Nya (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antarakamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah Swt. (al-Qur’ān) dan Rasu-Nyal (sunnah), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Q.S. an-Nisā’/4:59)</i> Pernyataan yang tepat sesuai dengan isi kandungan dari ayat di atas adalah .... .... a. <i>al-Qur’ān</i> adalah kitab yang berisi sebagai petunjuk dan peringatan bagi orang-orang yang beriman. b. <i>Al-Qur’ān</i> sumber dari segala sumber hukum yang ada c. <i>Al-Qur’ān</i> merupakan sumber utama dan pertama sehingga semua persoalan harus merujuk dan berpedoman kepadanya. d. Sebagai sumber hukum Islam, <i>al-Qur’ān</i> memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari pada hadis.	C

			Al-Qur'an adalah kitabullah yang membawa kebenaran kepada Nabi Muhammad SAW.	
3	3.8.2 Menjelaskan pengertian Hadis atau sunnah, dalil hadis atau sunnah sebagai sumber hukum islam, fungsi hadis terhadap al-Qur'an, dan macam-macam hadis	Disajikan fungsi hadis beserta contohnya	<p>Adanya larangan berdusta dalam penggalan Q.S. al-Hajj/22: 30</p> <p style="text-align: center;">...وَأَحْسِنُوا قَوْلَ الزُّورِ ﴿٣٠﴾</p> <p>Artinya: "... dan jauhilah perkataan dusta"</p> <p>Larangan tersebut diperkuat dengan hadis di bawah ini :</p> <p style="text-align: center;">عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي نَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا أَتُكَلِّمُ بِأَكْثَرِ الْكُتَابِ لَوْلَا قَوْلُ أَبِي بَارِزَةَ قَالَ: قَالَ الْإِمْرَأَةُ بِاللَّهِ وَغَطُوفِ الْوَالِدَيْنِ ، وَجَلَسَ وَكَانَ مَتَكِّفًا فَقَالَ آيَا وَقَوْلِ الزُّورِ قَالَ لَمَّا رَأَى يُكْرِمُهَا حَتَّى قُلْنَا كَيْفَ سَكَتَ . (رواه البخاري ومسلم)</p> <p><i>Saw. bersabda: Perhatikanlah! (wahai para sahabat), maukah aku tunjukkan kepada kalian dosa-dosa yang paling besar?, Beliau Saw. mengatakannya tiga kali. Kemudian para sahabat mengatakan "tentu wahai Rasulullah.", Beliau Saw. bersabda: "syirik kepada Allah, durhaka kepada kedua orang tua.", sebelumnya beliau bersandar lalu duduk dan bersabda: "Perhatikanlah! Dan perkataan palsu (perkataan dusta)," Beliau selalu mengulangnya sampai kami berkata: "seandainya beliau berhenti" (H.R. Bukhari dan Muslim)</i></p> <p>Dari pernyataan penetapan hukum dengan dua dalil di atas, maka fungsi hadis terhadap al-Qur'an sebagai .....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bayan tafsir</li> <li>Bayan taqrir</li> <li>Bayan tasri'</li> <li>Penjelas</li> <li>Penetapan hukum</li> </ol>	B
4	3.8.3 Menjelaskan pengertian ijtihad, syarat-syarat ijtihad, dalil ijtihad sebagai sumber hukum islam, dan bentuk-bentuk ijtihad	Disajikan contoh bentuk-bentuk ijtihad	<p>Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengumpulan al-Qur'an masa Khalifah Abu Bakar</li> <li>Haramnya whisky karena illatnya sama dengan khamr</li> <li>Beras sebagai zakat fitrah mayoritas bangsa Indonesia</li> <li>Penetapan 1 Syawal atau 1 Ramadan oleh Kemenag.</li> </ol> <p>Dari pernyataan di atas, yang termasuk contoh <i>Ijma</i> adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) dan (2)</li> </ol>	C



			<ul style="list-style-type: none"> <li>b. (1) dan (3)</li> <li>c. (1) dan (4)</li> <li>d. (2) dan (3)</li> <li>e. (3) dan (4)</li> </ul>	
5	3.8.4 Menyimpulkan kedudukan <i>al-Qur'an</i> , Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam dan pedoman hidup	Disajikan dalil Al-Qur'an untuk menyimpulkan kandungannya tentang kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber hukum islam	<p>Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nisa/4:105 :</p> <p><i>“Sungguh, Kami telah menurunkan Kitab (al-Qur’ān) kepadamu (Muhammad) membawa kebenaran, agar engkau mengadili antara manusia dan apa yang telah diajarkan Allah kepadamu, dan janganlah engkau menjadi penentang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang yang berkhianat.”</i> (Q.S. an-Nisā’/4:105)</p> <p>Kesimpulan yang dapat diambil dari isi kandungan dari ayat di atas adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kedudukan <i>Al-Qur’ān</i> adalah sumber dari segala sumber hukum baik dalam konteks kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak.</li> <li>b. Al-Qur’an diturunkan sebagai pembawa kebenaran kepada Nabi Muhammad SAW</li> <li>c. <i>al-Qur’ān</i> adalah kitab yang berisi sebagai petunjuk dan peringatan kepada Nabi Muhammad SAW</li> <li>d. Janganlah menjadi penentang kepada al-Qur’an</li> <li>e. Sebagai sumber hukum Islam, <i>al-Qur’ān</i> memiliki kedudukan yang sama dengan hadis karena masih ada ayat-ayat yang bersifat umum</li> </ul>	A

3. PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK) DARI KD-4 LKPD dan Rubrik Unjuk Kerja Presentasi (KD 4)



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

KELAS / JURUSAN : .....

NAMA ANGGOTA KELOMPOK :

- 5. ....
- 6. ....
- 7. ....
- 8. ....

**KEGIATAN 1**

Bacalah cerita di bawah ini. Berikanlah kesimpulanmu berkaitan dengan macam sumber hukum dalam islam !  
Diskusikan dengan kelompok mu dan tuliskan hasil diskusinya pada kolom di bawah ini ! Presentasikan hasil diskusinya di depan kelas !

percakapan Nabi SAW dengan sahabat, yaitu Mu'az bin Jabal. yang pada suatu saat Nabi SAW mengirimnya untuk menjadi gubernur di Yaman (Madinah). Sebelum Mu'az berangkat kesana, Nabi SAW ingin menguji dia dengan bertanya tentang sumber hukum yang akan dia gunakan dalam menyelesaikan masalah atau sengketa ketika dia menjadi gubernur. Mu;az menjawab bahwa sumber hukum yang akan dia gunakan adalah Al-quran.  
Kemudian Nabi SAW bertanya kembali : "bagaimana jika di dalam Al-Quran tidak ada jawaban yang terperinci terhadap masalah itu?" Mu;az menjawab "saya akan mencarinya di sunah-sunah Nabi SAW". Nabi SAW bertanya kembali "bagaimana jika kamu tidak menemukan jawabannya pula di Nabi SAW?".  
Mu'az menjawab "jika tidak ada diantara keduanya saya akan menggunakan akal

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

### Rubrik Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab / Argumentasi				Isi/Content Presentasi				Nilai Keterampilan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														
4														
5														

#### Pedoman Penskoran

No	Aspek	Pedoman Penskoran
1.	Kemampuan Presentasi	Skor 4, menyampaikan presentasi dengan jelas dan intonasi yang tepat
		Skor 3, jelas dalam menyampaikan presentasi, namun intonasi datar-datar saja
		Skor 2, kurang jelas dan tidak ada intonasi dalam menyampaikan presentasi
		Skor 1, pembicara cemas dan tidak nyaman dalam menyampaikan presentasi
2.	Kemampuan menjawab pertanyaan / Argumentasi	Skor 4, apabila mampu menjawab pertanyaan peserta dengan benar, akurat dan sesuai dengan dasar
		Skor 3, apabila mampu menjawab pertanyaan peserta dengan benar, akurat tetapi jawaban tidak disertai dengan dasar teoritis
		Skor 2, apabila Jawaban kurang akurat atau kurang tepat
		Skor 1, apabila Tidak dapat menjawab pertanyaan peserta
3.	Isi/Content Presentasi	Skor 4, Isi presentasi akurat dan lengkap
		Skor 3, apabila Isi presentasi cukup akurat namun kurang lengkap
		Skor 2, apabila Isi presentasi kurang akurat dan kurang lengkap
		Skor 1, apabila Isi presentasi tidak akurat dan tidak lengkap

$$\text{Nilai Keterampilan} = \frac{\text{Jumlah Skor yg diperoleh}}{\text{Skor maksimal /12}} \times 100$$